



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK
PEMBUATAN *FILE STYLE* ARCGIS UNTUK PETA KETERSEDIAAN DAN PETA
KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH TERHADAP RENCANA TATA RUANG
WILAYAH (RTRW) PADA NERACA PENATAGUNAAN TANAH DALAM
RANGKA STANDARISASI BASIS DATA SPASIAL
DI DIREKTORAT PENATAGUNAAN TANAH**

Disusun Oleh :

Kamal Fahlevi, S.Kom.

19930101 202204 1 002

Analisis Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIX
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

**PEMBUATAN *FILE STYLE* ARCGIS UNTUK PETA KETERSEDIAAN DAN
PETA KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH TERHADAP RENCANA TATA
RUANG WILAYAH (RTRW) PADA NERACA PENATAGUNAAN TANAH DALAM
RANGKA STANDARISASI BASIS DATA SPASIAL
DI DIREKTORAT PENATAGUNAAN TANAH**

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 4 (empat) Angkatan XXIX:

Nama : Kamal Fahlevi
NIP : 199301012022041002
Jabatan : Analis Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional di Direktorat Penatgunaan Tanah

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022.

Menyetujui:

Bogor, 10 Oktober 2022

COACH

Sri Untari, S.H.

NIP. 19640701 198910 2 001

Jakarta, 10 Oktober 2022

MENTOR

Munawar, S.T., MURP

NIP. 19780213 200804 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini. Laporan Aktualisasi ini berjudul **Pembuatan *File Style Arcgis* untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam Rangka Standarisasi Basis Data Spasial**. Laporan Aktualisasi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Tahun 2022.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan membantu terselesaikannya Laporan Aktualisasi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Yuniar Hikmat Ginanjar, S.H., M.H. selaku Direktur Penatagunaan Tanah.
2. Bapak Munawar, S.T., MURP., selaku Mentor atas bimbingan dan arahnya memberikan petunjuk serta motivasi kepada Penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi ini
3. Ibu Sri Untari, S.H., selaku Coach atas bimbingan dan arahnya dalam memberikan masukan dan materi kepada Penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi ini
4. Bapak Drs. Arwin Baso, M.M., selaku Tutor pada agenda I yang membawakan materi tentang wawasan kebangsaan dan nilai-nilai bela negara.
5. Bapak Nandang Isnandar, S.SiT., M.T., selaku Tutor agenda II yang membawakan materi tentang nilai-nilai BerAKHLAK.
6. Bapak Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc., selaku Tutor agenda III yang membawakan materi tentang manajemen ASN dan smart ASN.
7. Bapak D.K Abimanyu S.ST., selaku rekan kerja senior yang selalu memberikan ide-ide dan masukan kepada Penulis.
8. Bapak H. Zaenullah dan Ibu Hj. Siti Hati Nurhayati, selaku Orangtua dari Penulis yang telah membesarkan dan mendidik dengan sabar serta selalu mendoakan Penulis.
9. Bapak H. Sumarno dan Ibu Hj. Iriantiningasih (alm), selaku Mertua dari Penulis yang telah mendoakan dan mensupport.
10. Ibu Destriana, selaku Istri dari Penulis yang sedang hamil anak pertama yang telah menemani dan mendoakan Penulis.
11. Atasan dan teman-teman di Direktorat Penatagunaan Tanah yang telah mensupport.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran penulis harapkan agar Laporan Aktualisasi ini menjadi lebih sempurna. Semoga Rencana Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 10 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom right.

Penulis,
Kamal Fahlevi, S.Kom.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	2
C. Tugas dan Fungsi	6
D. Struktur Organisasi	11
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	11
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Identifikasi Isu	14
B. Pemilihan Isu	18
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	20
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	24
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	37
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	40
A. <i>Role Model</i>	40
B. Realisasi Aktualisasi	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	70
D. Tindak Lanjut	71
BAB IV KESIMPULAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
LEMBAR KOMITMEN	147
BIODATA PENULIS	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penetapan Isu dengan Menggunakan Tapisan USG	19
Tabel 2.2 Deskripsi Kriteria dalam Tapisan USG	19
Tabel 2.3 Analisis Penyebab Isu berdasarkan Kategori	20
Tabel 2.4 Fishbone Diagram	21
Tabel 2.5 Gagasan Pemecahan Isu	21
Tabel 2.6 Analisis Gagasan Pemecahan Isu Menggunakan Teknik Analisis CBA....	23
Tabel 2.7 Keterangan Indikator dalam Teknik Analisis CBA	23
Tabel 2.8 Matriks Rancangan Aktualisasi CPNS Tahun 2022	25
Tabel 2.9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	37
Tabel 3.1 Klasifikasi ketersediaan tanah dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	45
Tabel 3.2 Jenis penggunaan tanah skala 1:10.000 yang ada pada standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019	47
Tabel 3.3 Lampiran klasifikasi dan simbol ketersediaan tanah	49
Tabel 3.4 Lampiran klasifikasi dan simbol kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	50
Tabel 3.5 Kontribusi <i>output</i> kegiatan terhadap nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK	55
Tabel 3.6 Kontribusi <i>output</i> kegiatan terhadap Visi Misi Organisasi	62
Tabel 3.7 Kontribusi <i>output</i> kegiatan terhadap Nilai-Nilai Organisasi	64
Tabel 3.8 Rekapitan habituasi Nilai Ber-AKHLAK pada saat rancangan aktualisasi dan realisasi Aktualisasi	67
Tabel 3.9 Tindak lanjut	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perbedaan Simbol Warna Penyajian Peta Ketersediaan Tanah pada Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota	14
Gambar 2.2	Perbedaan Simbol Warna Penyajian Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW pada Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota	15
Gambar 2.3	Arsip Fisik yang Belum Tertata dan Tersusun Rapi di Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional	16
Gambar 2.4	Arsip Digital yang Belum Tertata dan Tersusun Rapi di Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional	16
Gambar 2.5	Notulensi Rapat Penatagunaan Tanah regional Kabupaten/Kota	18
Gambar 3.1	<i>Screenshot</i> konsultasi dengan rekan kerja senior dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i>	42
Gambar 3.2	<i>Screenshot</i> meminta data standarisasi basis data spasial kepada rekan kerja senior dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i>	42
Gambar 3.3	Foto saat membaca buku standarisasi basis data spasial	43
Gambar 3.4	<i>Output</i> kegiatan 1 (satu)	43
Gambar 3.5	Foto membaca Tata Cara Kerja (TCK)	44
Gambar 3.6	<i>Screenshot</i> konsultasi kepada rekan kerja senior terkait klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK	45
Gambar 3.7	<i>Output</i> kegiatan 2 (dua)	46
Gambar 3.8	Pencarian Google cara membuat <i>file style</i> di ArcGIS	48
Gambar 3.9	Website yang menerangkan cara membuat <i>file style</i> di ArcGIS	48
Gambar 3.10	Pembuatan <i>file style</i> ArcGIS	49
Gambar 3.11	Foto konsultasi kepada rekan kerja senior	50
Gambar 3.12	<i>Output</i> kegiatan 3 (tiga)	51
Gambar 3.13	Folder peta hasil neraca penatagunaan tanah yang telah diminta	51
Gambar 3.14	Penerapan <i>file style</i> yang telah dibuat untuk peta ketersediaan tanah	52
Gambar 3.15	Penerapan <i>file style</i> yang telah dibuat untuk peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	52
Gambar 3.16	Evaluasi penerapan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat	53
Gambar 3.17	Sosialisasi terhadap satu direktorat terkait penerapan <i>file style</i> ArcGIS .	53
Gambar 3.18	<i>Output</i> kegiatan 4 (empat) pada peta ketersediaan tanah	54
Gambar 3.19	<i>Output</i> kegiatan 4 (empat) pada peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Visi dan Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Pertanahan dan Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2020-2024 (Bagian 1) ..	4
Bagan 1.2	Visi dan Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Pertanahan dan Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2020-2024 (Lanjutan) ..	5
Bagan 1.3	Struktur Organisasi Direktorat Penatagunaan Tanah	11

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS BerAKHLAK ...	77
LAMPIRAN 2 Penilaian Isu Prioritas dengan Analisis USG dengan Diketahui Mentor ..	80
LAMPIRAN 3 Penilaian Gagasan Kreatif Pemecah Isu dengan Diketahui Mentor	81
LAMPIRAN 4 Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor	82
LAMPIRAN 5 Pengendalian Aktualisasi oleh Coach	93
LAMPIRAN 6 Laporan Mingguan	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 (tahun) masa percobaan. Adapun tujuan dari Pelatihan terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas, moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang yang mumpuni. Dengan demikian UU ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan 3 (tiga) Gelombang 4 (empat) ini diselenggarakan selama 5 (lima) bulan sejak 18 Mei 2022 sampai dengan 15 Oktober 2022 menekankan pada pembentukan karakter PNS, dimana peserta Calon Pegawai Negeri Sipil mengikuti kegiatan awal *Self Learning* dengan mempelajari modul-modul yang diberikan serta video-video. Selanjutnya adalah *Distance Learning* sebagai bekal awal yang terdiri dari Agenda I mengenai Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara, Agenda II yang membahas terkait *core values* ASN yaitu BerAKHLAK, dan terakhir Agenda III yang membahas terkait Manajemen ASN dan *Smart ASN*. Adapun ketiga agenda ini kemudian dirangkum ke dalam suatu kegiatan dimana tiap peserta mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran Agenda Habitiasi yang akan berlangsung selama 30 hari. Selanjutnya adalah Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas yang akan diselenggarakan selama 10 hari, dan yang terakhir adalah kegiatan Klasikal dimana peserta CPNS akan berkumpul di gedung Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) di Cikeas.

Direktorat Penatagunaan Tanah mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang penataan dan koordinasi sektoral dan regional, penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil perbatasan dan wilayah tertentu, layanan dan pengembangan penatagunaan tanah.

Direktorat Penatagunaan Tanah terdiri atas:

1. Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional;

2. Subdirektorat Penataan Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, Perbatasan dan Wilayah Tertentu;
3. Subdirektorat Layanan dan Pengembangan Penatagunaan Tanah;
4. Subbagian Tata Usaha; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Saat ini, Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional Pada Direktorat Penatagunaan Tanah mempunyai tugas dalam menyiapkan data neraca penatagunaan tanah sektoral dan regional. Yaitu neraca penatagunaan tanah sektoral perkebunan, neraca penatagunaan tanah regional kabupate/kota, dan neraca penatagunaan tanah regional kecamatan. Adapun tujuan penyusunan neraca penatagunaan tanah adalah untuk memperoleh informasi ketersediaan dan kebutuhan mengenai penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah menurut fungsi kawasan sebagaimana tertuang dalam RTRW, serta potensi lokasi Tanah Obyek Reforma Agraria (TORA).

Hasil dari data neraca penatagunaan tanah sektoral dan regional diantaranya adalah penyajian peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang disusun oleh Tim Daerah. Isu aat ini penyajian data peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah pada neraca penatagunaan tanah belum ada standarisasi dalam klasifikasi dan pewarnaan, sehingga tim-tim yang ada di daerah menyajikan data dengan klasifikasi dan pewarnaan yang berbeda-beda, tentu saja ini akan menyulitkan dalam mengidentifikasi data peta oleh tim pusat. Data dalam penyajian peta neraca penatagunaan tanah yang berupa peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW ini akan dijadikan referensi untuk pengambilan kebijakan, perumusan kegiatan, penentuan dalam pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan oleh berbagai kementerian atau lembaga bahkan untuk masyarakat. Jika dalam penyajian data peta ini berbeda-beda, maka untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bereferensi dari data tersebut akan kesulitan dan memakan waktu yang lama.

Untuk itu dalam penulisan ini, penulis akan memecahkan isu tersebut dengan gagasan pemecahan isu yaitu **Pembuatan *File Style Arcgis* untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam Rangka Standarisasi Basis Data Spasial.**

B. Tujuan Organisasi

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, yang merupakan penjabaran dari

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional mengusung Visi *“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”*”.

Berdasarkan pada peraturan tersebut pula, terdapat dua misi pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, misi pertama yaitu: *“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”* dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan, yaitu:

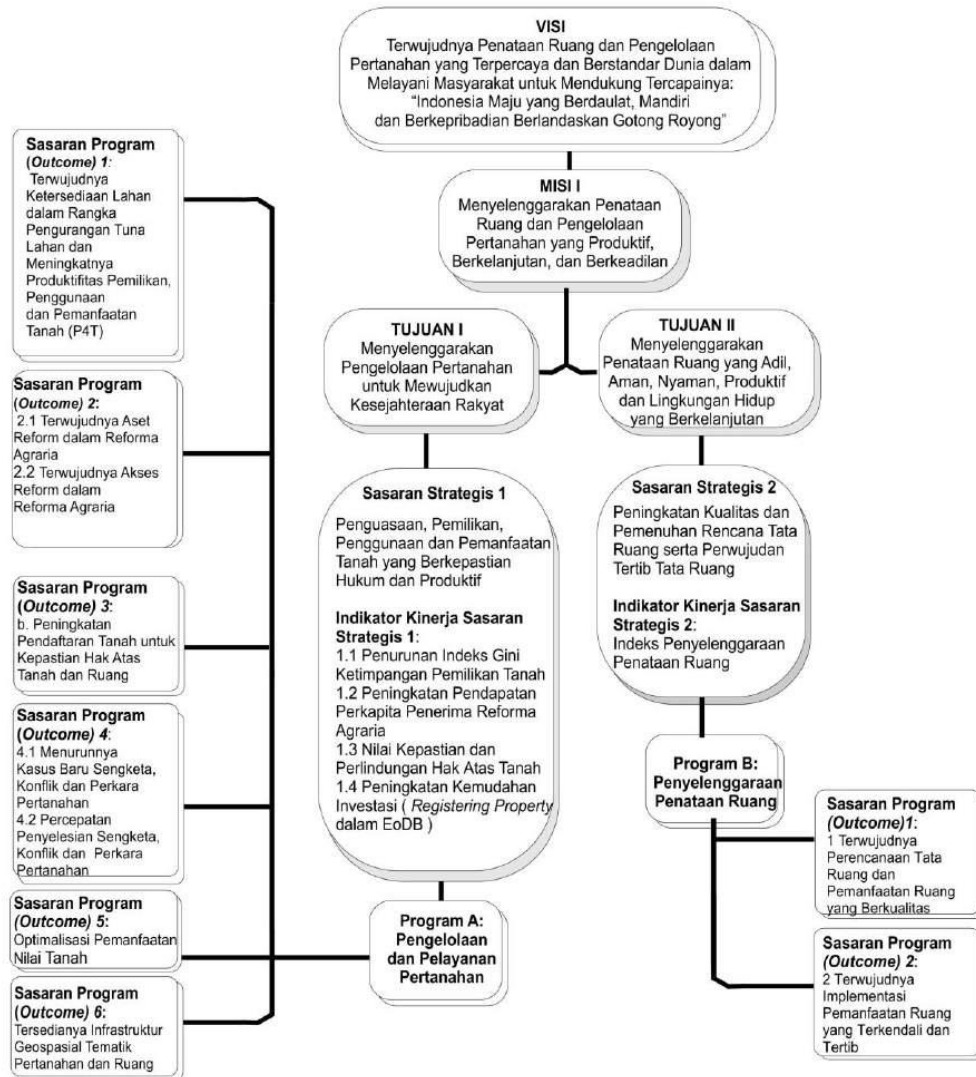
1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.

Sedangkan misi kedua yaitu: *“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”* dilaksanakan untuk mencapai tujuan:

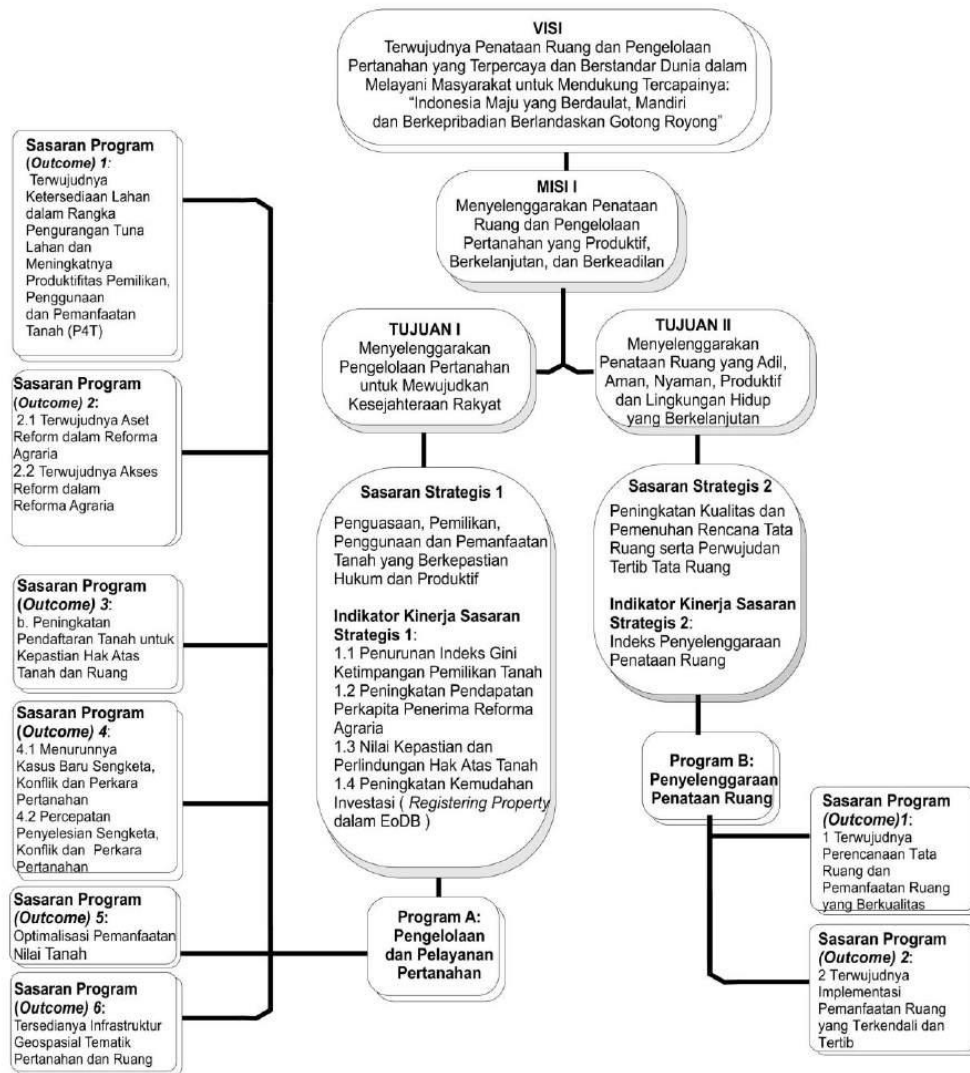
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing (disebut tujuan 3).

Visi, Misi, dan Tujuan tersebut, dalam 2021-2024 diarahkan pada Sasaran Strategis sebagaimana dituangkan pada diagram berikut:

*Bagan 1.1 Visi dan Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Pertanahan dan Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2020-2024 (Bagian 1)*



*Bagan 1.2 Visi dan Misi Tujuan dan Sasaran Strategis Pertanahan dan Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2020-2024
(Lanjutan)*



Dan berdasarkan pada Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 mengenai Nilai-nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional ditetapkan tiga nilai, yaitu:

1. Melayani

Dalam melayani terkandung makna bahwa dalam bekerja berupaya memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat serta pemangku kepentingan. Perilaku utama melayani:

- a. Melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu

- b. Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan

2. Profesionalisme

Dalam profesionalisme terkandung makna bahwa dalam bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi. Perilaku utama profesionalisme adalah:

- a. Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah
- b. Senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan

3. Terpercaya

Dalam terpercaya mengandung makna bahwa dalam bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan dan prinsi-prinsip moral. Perilaku utama terpercaya adalah:

- a. Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela
- b. Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan

Adapun keterkaitan Laporan Aktualisasi ini dengan tujuan organisasi adalah untuk mencapai Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing, serta untuk menerapkan Nilai-nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, yaitu Melayani, Profesional, dan Terpercaya. Dalam hal ini Penerapan dalam pembuatan dan penggunaan standarisasi basis data, sehingga dapat memudahkan dalam menganalisis peta serta selanjutnya agar dapat menjadi informasi sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan yang akan dilakukan oleh kementerian-kementerian dan lembaga-lembaga lain bahkan masyarakat.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, kementerian memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian ATR menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, survey dan pemetaan pertanahan dan ruang, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan

- agraria, pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan, pengendalian dan penertiban tanah dan ruang, serta penanganan sengketa dan konflik pertanahan;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang
 3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
 4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
 5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang di daerah; dan
 6. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Analis Pertanahan mempunyai ikhtisar jabatan yaitu menelaah dan menganalisis bahan konsolidasi tanah, landreform, pemantauan pertanahan, penatagunaan tanah, penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar, pengendalian dan pengelolaan pertanahan, pemberdayaan masyarakat, penggunaan dan pemanfaatan tanah dan penataan wilayah khusus, pemanfaatan tanah pemerintah, penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan, dan wilayah tertentu. Adapun uraian tugas Analis Pertanahan di Pusat adalah:

1. Menyusun dan menganalisis bahan perumusan kebijakan, Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat;
2. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat;
3. Menyusun dan menganalisis bahan penetapan lokasi prioritas potensi obyek konsolidasi tanah;
4. Menyusun dan menganalisis bahan perencanaan dan pengembangan konsolidasi tanah;
5. Menyusun dan menganalisis bahan sosialisasi potensi obyek konsolidasi tanah;

6. Menyusun dan menganalisis bahan promosi, koordinasi dan kerjasama konsolidasi tanah;
7. Menyusun dan menganalisis bahan pembinaan pelaksanaan dan pengembangan teknis desain konsolidasi tanah;
8. Menyusun dan menganalisis bahan strategi pencapaian sasaran program potensi objek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah;
9. Menyusun dan menganalisis bahan permasalahan evaluasi potensi objek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah;
10. Menyusun dan menganalisis bahan pengelolaan database potensi objek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah;
11. Menyusun bahan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Potensi Objek Konsolidasi Tanah dan Konsolidasi Tanah;
12. Menyusun dan menganalisis bahan standarisasi data inventarisasi penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menuju desa lengkap untuk pelaksanaan landreform dan identifikasi potensi tanah objek landreform;
13. Menyusun dan menganalisis bahan pengelolaan data landreform, penyajian data dan informasi landreform, dan pelaksanaan pengembangan basis data landreform;
14. Menyusun dan menganalisis bahan identifikasi potensi, penegasan, penataan, pengeluaran dan penertiban tanah objek landreform;
15. Melaksanakan inventarisasi potensi ganti kerugian;
16. Menyusun dan menganalisis pemberian ganti kerugian;
17. Menyusun dan menganalisis pengaturan, penataan, dan penetapan hak dalam redistribusi tanah;
18. Menyusun dan menganalisis bahan pemantauan pemenuhan hak dan kewajiban penerima redistribusi tanah dan bimbingan teknis Panitia Pertimbangan Landreform;
19. Menyusun dan menganalisis data pelaksanaan pemanfaatan bersama atas tanah melalui bagi hasil, gadai, sewa, dan lain-lain yang sejenis;
20. Mengelola basis data tanah pertanian dan non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
21. Menyusun bahan penyajian data tanah pertanian dan tanah non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan organisasi;

22. Menyusun bahan evaluasi hasil pemantauan terhadap pemenuhan hak dan kewajiban pemegang hak atas tanah pertanian dan tanah non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan;
23. Menyusun bahan rekomendasi terhadap hasil pengelolaan pertanahan yang meliputi pemantauan dan evaluasi tanah pertanian dan tanah non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan;
24. Menyusun dan menganalisis bahan pembangunan dan pengembangan desain sistem informasi tanah pertanian dan tanah non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan dalam sistem aplikasi pengendalian dan pemantauan pertanahan;
25. Menyusun dan menganalisis bahan rencana usaha pemberdayaan masyarakat;
26. Menyusun dan menganalisis bahan fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
27. Menyusun dan menganalisis bahan pengembangan dan diseminasi model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
28. Menyusun bahan inventarisasi dan identifikasi penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
29. Menyusun bahan zonasi potensi penataan kawasan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
30. Melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pemanfaatan kawasan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
31. Menyusun bahan pembinaan penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
32. Menyusun bahan supervisi kegiatan penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
33. Menyiapkan bahan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
34. Menyusun dan menganalisa bahan pemantauan, verifikasi dan evaluasi persediaan tanah regional dan sektoral;
35. Menyusun dan menganalisa bahan neraca penatagunaan tanah;
36. Melakukan standarisasi, penyusunan struktur dan integrasi data spasial dalam pengembangan sistem informasi geografis penatagunaan tanah;
37. Menyusun bahan pembangunan sistem informasi geografis penatagunaan tanah;
38. Menyiapkan bahan publikasi penatagunaan tanah;

39. Menyusun dan menganalisa bahan P4T Kawasan Perkotaan dan Perdesaan;
40. Menyusun dan menganalisa bahan tanah negara dan tanah kritis Kawasan Perkotaan dan Perdesaan;
41. Menyusun dan menganalisa bahan Perubahan Penggunaan Tanah Kawasan Perkotaan dan Perdesaan;
42. Menyusun bahan pelaksanaan pelayanan pertimbangan teknis;
43. Menyusun dan menganalisis bahan identifikasi dan verifikasi potensi tanah terlantar;
44. Menyusun dan menganalisis bahan pembangunan struktur data untuk penyimpanan, pemeliharaan, dan pengamanan data tanah terlantar;
45. Melakukan pemutakhiran data tanah terlantar;
46. Menyusun dan menganalisis bahan penertiban tanah terlantar;
47. Menyusun dan menganalisis bahan penetapan tanah terlantar;
48. Menyusun dan menganalisis bahan pemanfaatan tanah terlantar;
49. Menyusun dan menganalisis bahan peruntukan tanah terlantar;
50. Mendata dan mengelola kebijakan dan program pertanahan;
51. Menyusun bahan telaahan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
52. Menyusun bahan pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan;
53. Menyusun bahan rekomendasi terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan bagi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan program pertanahan yang taat azas dan peraturan/hukum;
54. Menyusun bahan pembinaan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
55. Menyusun bahan bimbingan teknis dan supervisi di bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat;
56. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat;
57. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat.

Jabatan penulis sekarang adalah sebagai Analis Pertanahan di Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional pada Direktorat Penatagunaan Tanah. Hubungan laporan aktualisasi dengan uraian tugas sebagai analis pertanahan adalah untuk menyusun dan menganalisa bahan neraca penatagunaan tanah.

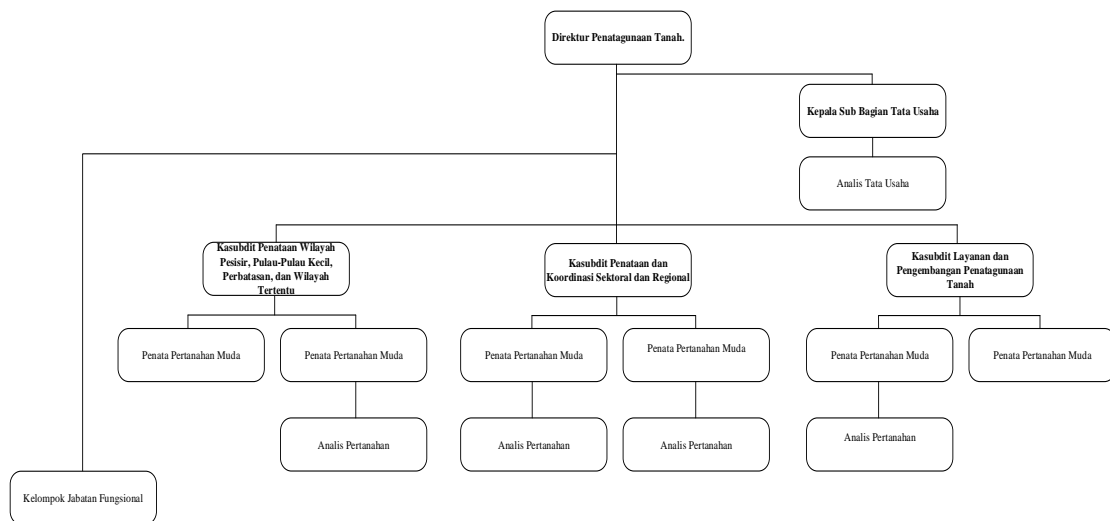
D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020, Direktorat Penatagunaan Tanah berada di bawah Direktorat Jenderal Penataan Agraria, yang terdiri atas :

1. Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional;
2. Subdirektorat Penataan Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, Perbatasan, dan Wilayah Tertentu;
3. Subdirektorat Layanan dan Pengembangan Penatagunaan Tanah;
4. Subbagian Tata Usaha; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut struktur organisasi Direktorat Penatagunaan Tanah:

Bagan 1.3 Struktur Organisasi Direktorat Penatagunaan Tanah



E. Program dan Kegiatan saat ini

Program dan kegiatan di Direktorat Penatagunaan Tanah pada tahun anggaran berjalan ini berdasarkan POK diantaranya adalah :

1. Neraca Penatagunaan Tanah
 - a. Penyiapan Data Perkebunan
 - b. Sinkronisasi Neraca Penatagunaan Tanah Pulau Kalimantan, Nusa Tenggara dan Bali

2. Data Penataan Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, Perbatasam dan Wilayah Tertentu
 - a. Sinkronisasi Data WP3WT
 - b. Inventarisasi Tanah Timbul
3. NSPK Penatagunaan Tanah
 - a. Penyusunan Petunjuk Teknis Layanan Analisis Penatagunaan Tanah
 - b. Penyusunan Petunjuk Teknis Tanah Timbul
 - c. Penyusunan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan
4. Rekomendasi Kinerja Pelaksanaan Penatagunaan Tanah
 - a. Pembinaan dan Supervisi Kegiatan Penatagunaan Tanah di Daerah
 - b. Evaluasi dan Kompilasi Data Tanah Kritis
 - c. Pengembangan Basis Data Penatagunaan Tanah
 - d. Kompilasi Data PTP
 - e. Penguatan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Adapun kegiatan Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional, yang dilakukan di pusat adalah:

1. Neraca Penatagunaan Tanah (Penyiapan Data Perkebunan)
 - a. Pengumpulan dan Penyusunan Bahan
 - b. Pengolahan dan Analisa Data
 - c. Finalisasi dan Penyusunan Laporan
2. Neraca Penatagunaan Tanah (Sinkronisasi Neraca Penatagunaan Tanah Pulau Kalimantan, Nusa Tenggara dan Bali)
 - a. Pengumpulan dan Penyusunan Bahan
 - b. Pengolahan dan Analisa Data
 - c. Finalisasi dan Penyusunan Laporan
3. Penyusunan Petunjuk Teknis Layanan Analisis Penatagunaan Tanah
 - a. Pengumpulan dan Penyusunan Bahan
 - b. Penyusunan Materi Teknis
 - c. Finalisasi dan Penyusunan Laporan

Sedangkan kegiatan Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional, yang dilakukan di daerah adalah:

1. Neraca Penatagunaan Tanah Sektoral Pekebunan
 - a. Penyiapan Kegiatan
 - b. Penyelenggaraan Koordinasi Awal

- c. Pelaksanaan Inventarisasi dan Identifikasi Data
 - d. Monitoring dan Supervisi Hasil Inventarisasi dan Identifikasi Data
 - e. Integrasi Data Neraca Perkebunan Kabupateb/Kota di Tingkat Provinsi
 - f. Penyusunan Buku Data Perkebunan
 - g. Penyelenggaraan Ekspose Data Neraca Perkebunan
2. Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota
- a. Penyiapan Data Neraca Penatagunaan Tanah Kab/Kota
 - b. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data Neraca Penatagunaan Tanah Kab/Kota
 - c. Koordinasi Penyusunan Draft Neraca Penatagunaan Tanah di Kab/Kota
 - d. Analisis Data Neraca Penatagunaan Tanah Kab/Kota
 - e. Ekspose Draft Hasil Neraca Penatagunaan Tanah Kab/Kota ke Pusat (Daring)
 - f. Penyusunan Buku Neraca Penatagunaan Tanah Kab/Kota
 - g. Konsultasi Publik Hasil Neraca Penatagunaan Tanah Kab/Kota di Kab/Kota
3. Neraca Penatagunaan Tanah Kecamatan
- a. Penyiapan Data Neraca Penatagunaan Tanah Kecamatan
 - b. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data Neraca Penatagunaan Kecamatan
 - c. Koordinasi Penyusunan Draft Neraca Penatagunaan Tanah Kecamatan
 - d. Analisis Data Neraca Penatagunaan Tanah Kecamatan
 - e. Koordinasi Hasil Neraca Penatagunaan Tanah Kecamatan ke Kanwil
 - f. Penyusunan Buku Neraca Penatagunaan Tanah Kecamatan
 - g. Konsultasi Publik Hasil Neraca Penatagunaan ke Pemerintah Daerah

Hubungan Laporan Aktualisasi ini dengan program dan kegiatan tahun anggaran berjalan tahun 2022 di Direktorat Penatagunaan Tanah adalah untuk mensukseskan kegiatan neraca penatagunaan tanah pada subdirektorat penataan dan koordinasi sektoral dan regional.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

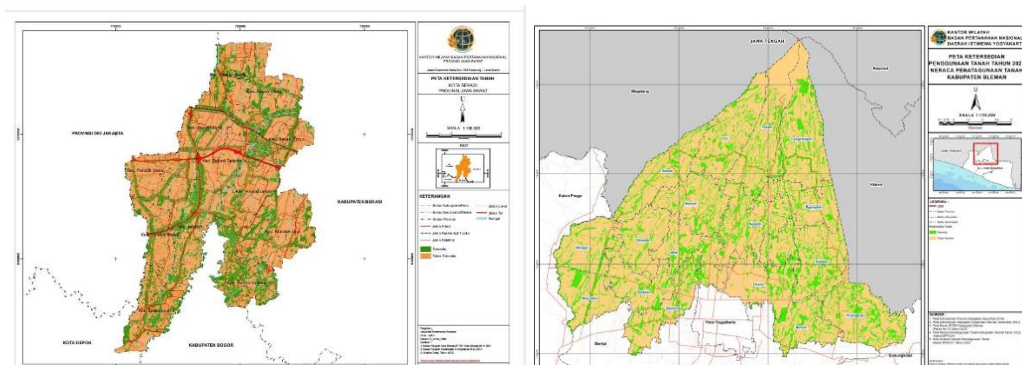
A. Identifikasi Isu

Identifikasi isu merupakan tahapan awal dalam kegiatan analisis isu dengan mengetahui dan memahami fenomena atau kejadian melalui pengamatan dan pengalaman sebagai suatu masalah untuk ditanggapi dan diberikan solusi. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis selama bertugas di Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional pada Direktorat Penatagunaan Tanah pada dua bulan ini terdapat beberapa isu aktual yang berkembang, yaitu sebagai berikut.

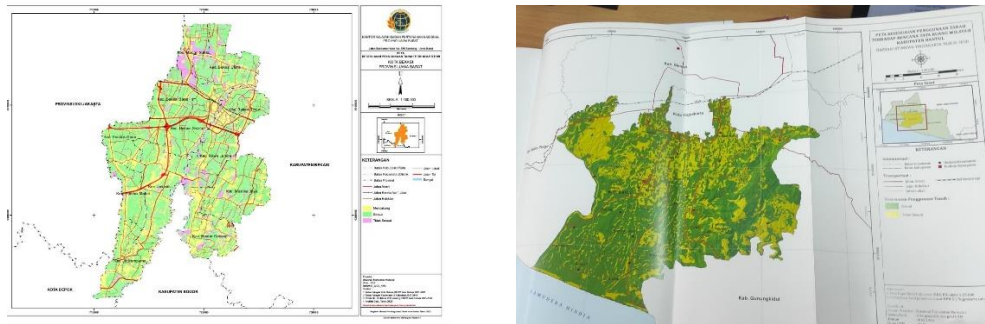
1. **Belum Adanya *File Style Arcgis* untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap RTRW pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam Rangka Standarisasi Basis Data Spasial**

Salah satu kegiatan yang ada di Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional adalah terkait data neraca penatagunaan tanah, yaitu neraca penatagunaan tanah sektoral perkebunan, neraca penatagunaan tanah regional kabupaten/kota, dan neraca penatagunaan tanah regional kecamatan, hasil dari neraca penatagunaan tanah dilampirkan dalam bentuk peta yaitu peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, pada saat ini di subdirektorat penataan dan koordinasi sektoral dan regional belum dibuat standarisasi terkait pewarnaan dan simbol dalam penyajian peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, sehingga berakibat pada penyajian data peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang berbeda dan bermacam-macam.

Gambar 2.1 Perbedaan Simbol Warna Penyajian Peta Ketersediaan Tanah pada Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota



Gambar 2.2 Perbedaan Simbol Warna Penyajian Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW pada Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota



Adanya perbedaan dalam penyajian data peta ini tentu akan berdampak bagi Tim Daerah dalam menentukan atribut dan simbol yang akan digunakan, dan berakibat akan lamanya proses pembacaan analisis peta yang nantinya akan dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan, perumusan kegiatan, atau pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari data tersebut yang akan digunakan oleh berbagai kementerian atau lembaga bahkan masyarakat.

Saat ini standarisasi basis data spasial di subdirektorat penataan dan koordinasi sektoral dan regional yang disusun pada tahun 2019 masih belum memuat tentang standarisasi basis data spasial peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah pada RTRW, maka dari itu diperlukan pembuatan standarisasinya dan pembuatan *file style* ArcGIS sehingga dapat menyajikan data yang seragam agar sesuai dengan manajemen ASN yang baik serta menjadikan Smart ASN dengan memanfaatkan pemakaian teknologi dengan baik.

2. Belum Tertatanya Penyimpanan Arsip Fisik dan Digital dengan Baik

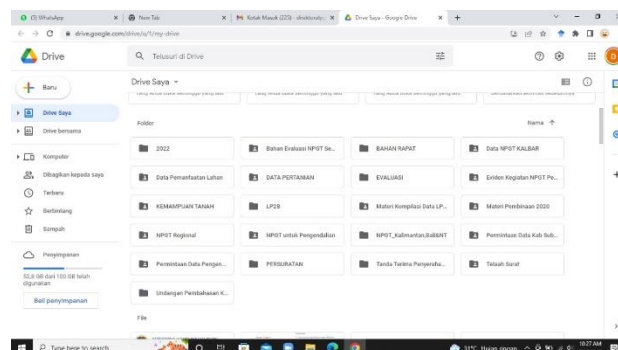
Subdirektorat penataan dan koordinasi sektoral dan regional memiliki beberapa kegiatan, yaitu penyusunan petunjuk teknis layanan analisis penatagunaan tanah, neraca penatagunaan tanah sektoral dan regional yang terdiri kabupaten/ kota dan kecamatan serta sinkronisasi neraca penatagunaan tanah pulau Kalimantan, Nusa Tenggara dan Bali. Pelaksanaan kegiatan ini tentunya akan menghasilkan eviden kegiatan berupa surat undangan, notulensi, serta dokumentasi. Penyimpanan eviden kegiatan pada saat ini belum terorganisir secara baik, hanya di simpan di media penyimpanan whatsapp atau computer pribadi. Jika sewaktu-waktu dibutuhkan, akan membutuhkan untuk mencarinya, karena file tersebut tidak tersusun dengan rapi dan terintegrasi. Selain itu, jadwal pelaksanaan kegiatan rapat

di subdirektorat penataan dan koordinasi sektoral dan regional belum di rekap secara keseluruhan untuk melihat rapat apa aja yang sudah terlaksana dan belum terlaksana. Selain itu dari beberapa kegiatan yang ada akan menghasilkan *output* berupa buku baik secara fisik maupun soft file dan data spasial. Buku atau laporan yang berbentuk soft file serta data spasial yang ada belum tersimpan dalam folder yang terintegrasi secara digital untuk memudahkan ketika mengaksesnya. Karena yang membutuhkannya bukan saja dari subdirektorat penataan dan koordinasi sektoral dan regional, tetapi juga dari subdirektorat yang lain. Jadwal dari pelaksanaan kegiatan rapat dapat direkap di microsoft excel, hasil inventarisasi buku dan laporan fisik dan laporan berbentuk soft file dapat diupload di google drive agar memudahkan dalam pencarian dan selain itu dapat terintegrasi satu sama lain.

Gambar 2.3 Arsip Fisik yang Belum Tertata dan Tersusun Rapi di Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional



Gambar 2.4 Arsip Digital yang Belum Tertata dan Tersusun Rapi di Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional



Keterkaitan dengan manajemen ASN dan smart ASN adalah jadwal kegiatan, dokumen dan file yang belum tertata dan tersimpan dengan baik berhubungan

dengan manajemen ASN dan smart ASN, karena berhubungan dengan pengelolaan serta pemanfaatan teknologi yang ada.

3. Belum Dimuatnya Standarisasi Basis Data pada Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah Regional

Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah Regional Kabupaten/Kota dan Kecamatan dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi dengan menggunakan teknis dan substansi materi yang standar. Maka dari itu, dipandang perlu adanya panduan dalam penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota serta Kecamatan dalam bentuk Tata Cara Kerja (TCK), agar diperoleh standarisasi hasil yang baik dan dapat dimanfaatkan bagi *stakeholder* yang membutuhkannya. Oleh karena itu, disusun Tata Cara Kerja Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota yang bertujuan untuk memberikan pedoman teknis dalam penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota.

Berdasarkan Kegiatan Neraca Penatagunaan Tanah Kabupaten/Kota yang berjalan tahun ini, dampak yang disebabkan karena belum seragamnya format file atau struktur data dan penyimpanan data pada peta neraca yang dikirimkan oleh Tim Daerah dalam Kegiatan Sinkronisasi Neraca Penatagunaan Tanah Regional Kabupaten/Kota Tahun 2022 adalah Tim Pusat perlu kembali merevisi format file atau struktur data dan penyimpanan data pada peta neraca tersebut hingga sesuai dengan buku panduan Standarisasi Basis Data Penatagunaan Tanah. Hal ini diperkuat oleh notulensi rapat Kegiatan Sinkronisasi Neraca Penatagunaan Tanah Pulau Kalimantan, Nusa Tenggara dan Bali yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022 yang terdapat sarana dari Pak Dicky Konsultan Perorangan untuk neraca panatagunaan tanah.

Gambar 2.5 Notulensi Rapat Penatagunaan Tanah regional Kabupaten/Kota

Rapat Progress Sinkronisasi NPGT Pulau Kalimantan, Nusa Tenggara dan Bali TA 2022

Hari/Tanggal : Jumat/ 22 Juli 2022
Tempat : Ruang Rapat dan Zoom Meeting bersama daerah

Pembukaan oleh Ibu Koorsub PKSR (Ibu Ely Triwulan Dani)
Mengucapkan terima kasih atas kesediaan koorsub daerah mengikuti kegiatan progress sinkronisasi

Paparan oleh Konsultan Perorangan (Cahya)

1. Kegiatan yang dilakukan saat sinkronisasi NPGT adalah:
 - Maret sampai April (pengumpulan dan penyusunan bahan)
 - April sampai Juli (pengolahan data)
 - Agustus (finalisasi penyusunan data laporan)
2. Alur pengerjaan sinkronisasi NPGT, yaitu pengumpulan data, pengolahan dasar data, penyelebaran data, dan penggabungan data
3. Progress sinkronisasi NTB yaitu kekurangan Kabupaten Dompu untuk data G, GQ, V dan N
4. Progress sinkronisasi NTT yaitu kekurangan Kabupaten Nagekeo dimana masih menunggu data dari daerah
5. Progress sinkronisasi Bali yaitu kekurangan Kabupaten Karangasem dimana masih menunggu data dari daerah
6. Progress sinkronisasi Kalimantan Tengah yaitu kekurangan Kota Palangkaraya
7. Progress sinkronisasi Kalimantan Utara yaitu sudah lengkap
8. Progress sinkronisasi Kalimantan Selatan yaitu kekurangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dimana format data masih CAD/DWG
9. Kendala Pengerjaan sinkronisasi, yaitu:
 - Kekurangan Data, dari 97 kabupaten/kota terdapat 4 kabupaten/kota yang belum yaitu, kabupaten Hulu Sungai Tengah, Dompu, Ngekeo dan Karangasem
 - perbedaan data administrasi NPGT dengan data KSP
 - *Topogoly error* yaitu terdapat data yang terdeteksi tumpang tindih yang sangat banyak pada beberapa kabupaten sehingga solusinya dilakukan generalisasi pada data

Saran Konsultan Perorangan (Pak Dicky)

1. Kelemahan kita adalah tidak ada sosialisasi untuk standarisasi basis data sehingga orang yang mengerjakan tidak satu standar dan nantinya akan berkaitan dengan pelayanan pertek. Sarannya adalah TCK harus lebih rinci sampai stuktur data dan penyimpanan data
2. Pengerjaannya harus sesuai standar agar kedepannya tinggal mengupdate

B. Pemilihan Isu

Berdasarkan identifikasi isu yang berkembang di subdirektorat penataan dan koordinasi sektoral dan regional, akan dilakukan pemilihan isu dari ketiga isu diatas dengan menggunakan teknik tapisan isu USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Masing-masing kriteria tersebut memiliki maksud dan penilaian yang berbeda, berikut penjelasannya:

1. *Urgency* artinya, seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
2. *Seriousness* artinya, seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
3. *Growth* artinya, seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk jika dibiarkan.

Pada analisis menggunakan USG ini, penulis menggunakan indikator dengan rentang nilai 1-5 untuk menilai setiap isu dari masing-masing indikator. Rentang nilai tersebut mempunyai kriteria-kriteria yang nantinya akan menjadi acuan dalam menilai setiap

indikator. Nilai setiap indikator akan dijumlahkan dan dicari jumlah nilai terbesar dan akan menjadi isu prioritas yang akan diangkat. Berikut hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG yang sudah dikonsultasikan bersama mentor dan rekan kerja senior:

Tabel 2.1 Penetapan Isu dengan Menggunakan Tapisan USG

No	Isu	Indikator			Total	Prioritas
		<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>		
1.	Belum adanya <i>file style</i> ArcGIS untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial	4	5	4	13	1
2.	Belum tertatanya penyimpanan arsip fisik dan digital dengan baik	4	3	3	10	3
3.	Belum dimuatnya standarisasi basis data pada Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah Regional	4	4	3	11	2

Tabel 2.2 Deskripsi Kriteria dalam Tapisan USG

Nilai	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>
5	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 Bulan	Dampak isu akan berpengaruh pada satu direktorat dan K/L lain	Memburuk dalam kurun waktu 1 Bulan
4	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 Bulan	Dampak isu akan berpengaruh pada satu direktorat	Memburuk dalam kurun waktu 3 Bulan

3	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 Bulan	Dampak isu akan berpengaruh pada satu subdirektorat	Memburuk dalam kurun waktu 6 Bulan
2	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 Tahun	Dampak isu akan berpengaruh pada semua analis	Memburuk dalam kurun waktu 1 Tahun
1	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu > 1 Tahun	Dampak isu akan berpengaruh pada satu individu analis	Memburuk dalam kurun waktu >1 Tahun

Berdasarkan pemilihan isu dengan teknik tapisan isu USG tersebut yang sudah dikonsultasikan bersama mentor, didapatkan isu prioritas pertama, yaitu belum adanya *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

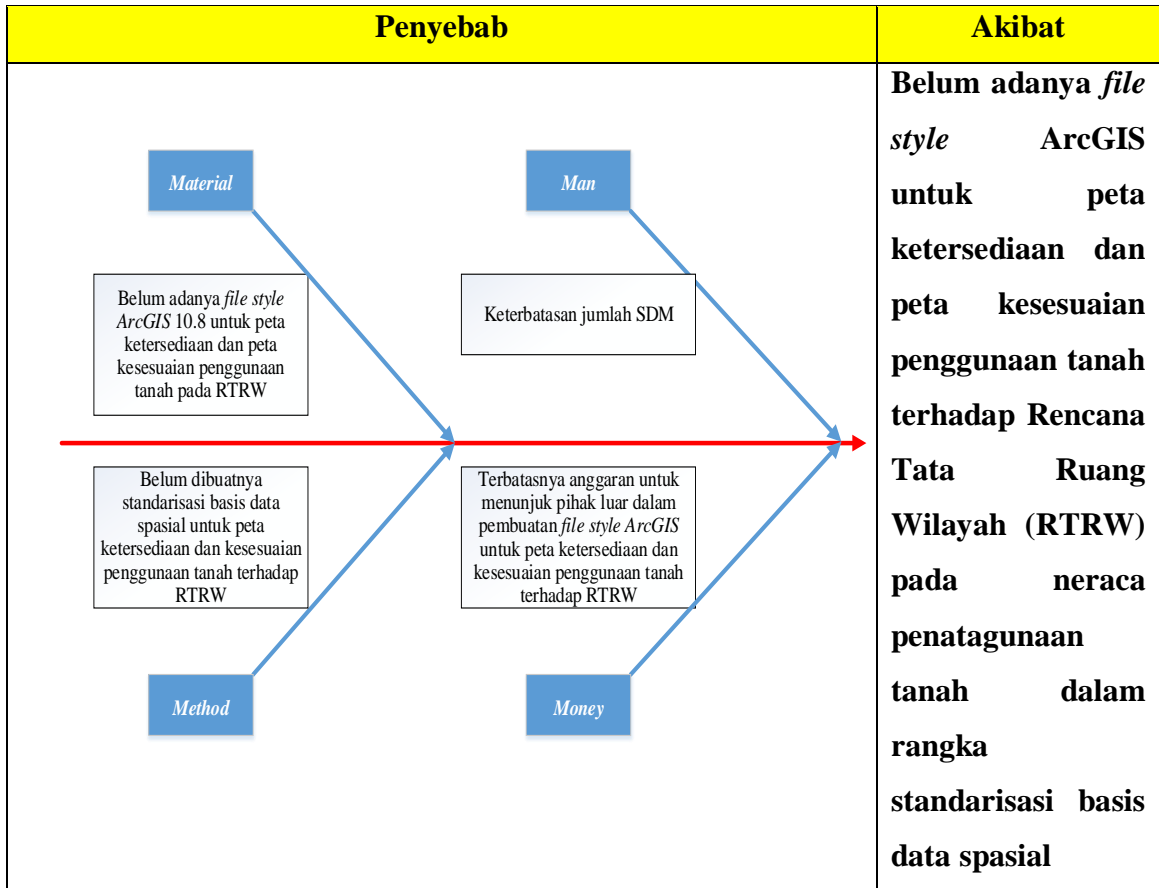
Setelah dilakukan pemilihan isu prioritas menggunakan teknik tapisan isu USG, selanjutnya adalah penentuan gagasan pemecah isu. Untuk menentukan gagasan pemecah, maka harus dianalisis penyebab dari adanya isu tersebut, penulis disini menggunakan teknik analisis *fishbone* diagram. Pada teknik analisis *fishbone diagram* ini lebih menekankan pada hubungan sebab akibat, sehingga seringkali juga disebut sebagai *cause-and-effect diagram* atau *ishikawa*. Kategori yang digunakan dalam menemukan penyebab dalam isu ini adalah 4M, yaitu meliputi *Man* (sumber daya manusia), *Money* (anggaran), *Material* (alat dan perlengkapan), dan *Method* (cara dan proses). Berikut tabel analisis penyebab isu yang diperoleh dari keempat faktor tersebut beserta *fishbone diagram*-nya:

Tabel 2.3 Analisis Penyebab Isu berdasarkan Kategori

No	Kategori	Penyebab	Akibat
1.	<i>Man</i>	Keterbatasan jumlah SDM	Belum adanya <i>file style</i> ArcGIS untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial
2.	<i>Money</i>	Terbatasnya anggaran untuk menunjuk pihak luar dalam pembuatan <i>file style</i> ArcGIS	
3.	<i>Method</i>	Belum dibuatnya standarisasi basis data spasial untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	
4.	<i>Material</i>	Belum adanya <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian	

		penggunaan tanah pada RTRW penggunaan tanah pada RTRW	
--	--	---	--

Tabel 2.4 Fishbone Diagram



Dari hasil analisis menggunakan *fishbone diagram* diatas, ditemukan penyebab-penyebab yang mengakibatkan adanya isu belum adanya *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial. Untuk itu harus dicarikan gagasan pemecahan isu dari penyebab-penyebab tersebut, dari hasil analisis penulis, maka kemungkinan gagasan pemecahan isu yang bersumber dari kategori-kategori tersebut telah ditemukan sebagai berikut:

Tabel 2.5 Gagasan Pemecahan Isu

No	Faktor	Penyebab	Gagasan Pemecahan Isu
1.	<i>Man</i>	Keterbatasan jumlah SDM	Menambah jumlah SDM
2.	<i>Money</i>	Terbatasnya anggaran untuk menunjuk pihak luar dalam	Mengoptimalkan sisa anggaran dari kegiatan lain untuk menunjuk

		pembuatan <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	pihak lain dalam pembuatan <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)
3.	<i>Method</i>	Untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW belum dibuat standarisasinya	Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial
4.	<i>Material</i>	Belum adanya <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan tiga gagasan pemecahan isu yang ditentukan sesuai dengan kategori-kategori penyebab adanya isu, ketiga gagasan pemecah isu tersebut adalah:

1. Menambah jumlah SDM
2. Mengoptimalkan sisa anggaran dari kegiatan lain untuk menunjuk pihak lain dalam pembuatan *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)
3. Membuat *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial.

Gagasan-gagasan pemecahan isu yang telah ditemukan tersebut selanjutnya akan dianalisis sehingga ditemukan satu gagasan yang akan diaktualisasikan. Pemilihan gagasan pemecah isu tersebut digunakan teknik analisis *Cost*, *Benefit*, dan *Analysis* atau CBA. Analisis CBA merupakan salah satu teknik penilaian risiko yang membantu penggunaannya untuk memilih atau memutuskan opsi perlakuan mana yang perlu diambil untuk suatu risiko. Teknik ini akan menimbang sisi manfaat dan biaya dari setiap perlakuan risiko dengan menggunakan 3 (tiga) indikator, yaitu *cost* (biaya), *benefit* (kemanfaatan), dan *analysis*

(analisis kemudahan pelaksanaan). Gagasan pemecah isu yang memiliki nilai yang terbesar akan dipilih untuk dilaksanakan aktualisasinya.

Berikut analisis pemilihan gagasan pemecah isu menggunakan teknik analisis CBA beserta tabel keterangan nilai indikatornya yang sudah dikonsultasikan bersama mentor dan rekan kerja senior.

Tabel 2.6 Analisis Gagasan Pemecahan Isu Menggunakan Teknik Analisis CBA

No	Gagasan Kreatif	Cost	Benefit	Analysis	Total	Peringkat
1.	Menambah jumlah SDM	1	5	2	8	3
2.	Mengoptimalkan sisa anggaran dari kegiatan lain untuk menunjuk pihak lain dalam pembuatan <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	3	4	3	10	2
3.	Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial	5	5	4	14	1

Tabel 2.7 Keterangan Indikator dalam Teknik Analisis CBA

Nilai	Indikator		
	Cost	Benefit	Analysis
5	Tidak mengeluarkan biaya sedikitpun	Sangat berhasil guna, efektif dan untuk jangka panjang	Sangat mudah untuk dilakukan dan fasilitas/sarana tersedia
4	Biaya yang dikeluarkan kecil	Berhasil guna, efektif dan untuk jangka panjang	Mudah untuk dilakukan dan fasilitas/sarana tersedia
3	Biaya yang dikeluarkan sedang	Cukup berhasil guna, efektif tetapi untuk jangka pendek	Cukup sulit untuk dilakukan tetapi fasilitas/ sarana tersedia
2	Biaya yang dikeluarkan besar	Kurang berhasil guna, kurang efektif dan untuk jangka pendek	Sulit untuk dilakukan dan fasilitas/ sarana tidak tersedia
1	Biaya yang dikeluarkan sangat besar	Tidak berhasil guna dan tidak efektif	Tidak dapat dilakukan dan fasilitas/sarana tidak tersedia

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik analisis CBA yang sudah dikonsultasikan bersama mentor tersebut menunjukkan bahwa gagasan pemecahan isu yang terpilih adalah membuat *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial. Gagasan pemecah isu yang terpilih tersebut nantinya akan diaktualisasikan dengan 4 (empat) kegiatan, yaitu menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah, mengidentifikasi informasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, membuat *file style* ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, dan menerapkan *file style* ArcGIS terhadap peta.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Unit Kerja : Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional di Direktorat Penatagunaan Tanah.
- Identifikasi Isu :
1. Belum adanya *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial
2. Belum tertatanya penyimpanan arsip fisik dan digital dengan baik
3. Belum dimuatnya standarisasi basis data pada Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah Regional.
- Isu yang Diangkat : Belum adanya *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial
- Gagasan Pemecahan Isu : Membuat *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial

Tabel 2.8 Matriks Rancangan Aktualisasi CPNS Tahun 2022

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah	a. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi standarisasi basis data spasial	Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial	<p>Berorientasi Pelayanan, melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan bersikap sopan dan berpenampilan rapi merupakan wujud dalam pelayanan prima.</p> <p>Akuntabel, menerima masukan dari mentor atau rekan kerja senior dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>Kompeten, menerima masukan dari mentor atau rekan kerja senior agar menambah ilmu dan wawasan.</p> <p>Harmonis, bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik.</p> <p>Loyal, patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior.</p> <p>Adaptif, konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan aktif bertanya.</p> <p>Kolaboratif, saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior agar terjalin kolaborasi yang baik</p>	Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah dapat membantu dalam informasi awal terkait pembuatan standarisasi basis data spasial ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW sehingga dapat berkontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.	Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah menguatkan nilai organisasi yaitu: nilai melayani yang ditunjukkan dengan sikap teliti dan peduli terhadap kekurangan yang ada, nilai profesionalisme ditunjukkan dengan bekerja bersama saling bersinergi untuk melakukan pekerjaan, nilai terpercaya , dengan ditunjukkan melakukan sesuatu sesuai aturan dan arahan.

		<p>b. Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, meminta data dengan penuh kesopanan dan berpenampilan rapi Akuntabel, menelaah dengan ketelitian dan tanggung jawab Kompeten, menelaah agar mengetahui adanya sesuatu yang belum lengkap. Harmonis, menelaah dengan mendengarkan pendapat dari rekan kerja Loyal, menelaah merupakan kontribusi yang dilakukan terhadap keterangan yang ada. Adaptif, menelaah dengan proaktif dan antusias Kolaboratif, bertanya dan berdiskusi jika ada kesusahan dan kesulitan kepada mentor atau rekan kerja senior</p>		
		<p>c. Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, mencatat informasi yang telah ditelaah dengan rapi Akuntabel, mencatat informasi yang telah ditelaah dengan ketelitian dan kecermatan Kompeten, mencatat informasi dengan ketelitian agar menampilkan informasi yang terbaik. Adaptif, mengumpulkan informasi yang telah ditelaah dengan mencatat menggunakan <i>microsoft word</i> sebagai bentuk inovasi Kolaboratif, terbuka untuk</p>		

				berdiskusi kepada rekan kerja terkait informasi standarisasi basis data spasial		
2	Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	a. Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	<p>Berorientasi Pelayanan, membaca ulang dengan tujuan untuk mengevaluasi tiada henti</p> <p>Akuntabel, membaca dengan kecermatan, ketelitian dan tanggung jawab</p> <p>Kompeten, membaca dengan teliti agar mengetahui data yang ada.</p> <p>Harmonis, bertanya kepada senior dan rekan kerja jika ada sesuatu yang tidak diketahui.</p> <p>Loyal, membaca ulang TCK sesuai dengan arahan mentor atau rekan kerja senior</p> <p>Adaptif, membaca TCK dapat melalui <i>soft file</i> atau <i>hard file</i>.</p> <p>Kolaboratif, bertanya dan berdiskusi jika ada kesusahan dan kesulitan kepada mentor atau rekan kerja senior serta rekan kerja yang lain</p>	Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian tanah terhadap RTRW agar mengetahui klasifikasi apa saja yang sesuai pada tata cara kerja merupakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama dalam menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia	Melalui output daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW telah menguatkan nilai organisasi, yaitu: nilai melayani , yang ditunjukkan dengan sikap teliti dan cermat dalam mengidentifikasi, nilai profesionalisme , yang ditunjukkan mengikuti arahan dari tata cara kerja yang ada, nilai terpercaya , ditunjukkan dengan bekerja berintegritas dan dapat dipercaya

		<p>b. Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Membuat daftar dengan rapi Akuntabel, membuat daftar dengan ketelitian dan kecermatan Kompeten, membuat daftar agar dapat dijadikan rujukan dalam pembuatan keterangan data Harmonis, bertanya kepada senior dan rekan kerja jika ada sesuatu yang tidak diketahui. Loyal, membuat daftar tentang keterangan yang sesuai dengan yang ada di TCK Adaptif, membuat daftar dengan menggunakan microsoft excel Kolaboratif, bertanya dan berdiskusi jika ada kesusahan dan kesulitan kepada mentor atau rekan kerja senior serta rekan kerja yang lain</p>		
		<p>c. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan bersikap sopan dan berpenampilan rapi merupakan wujud dalam pelayanan prima. Akuntabel, menerima masukkan dari mentor atau rekan kerja senior dengan penuh tanggung jawab. Kompeten, menerima masukkan dari mentor atau rekan kerja senior agar menambah ilmu dan wawasan. Harmonis, bersama-sama berdiskusi dan berpendapat</p>		

				bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik. Loyal , patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior. Adaptif , konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan aktif bertanya. Kolaboratif , saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior agar terjalin kolaborasi yang baik		
3	Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1) Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di <i>file style</i> ArcGIS tahun 2019	<i>File style</i> ArcGIS serta lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Berorientasi Pelayanan , mengidentifikasi dengan tujuan mendapatkan yang terbaik Akuntabel , mengidentifikasi dengan penuh ketelitian, kecermatan, dan tanggung jawab Kompeten , mengidentifikasi dengan teliti. Harmonis , bertanya kepada rekan kerja senior karena ada kesulitan. Loyal , mengidentifikasi sesuai dengan arahan mentor dan rekan kerja senior. Adaptif , mengidentifikasi sebagai bentuk inovasi. Kolaboratif , bersikap terbuka untuk masukan dari rekan kerja	<i>File style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah dibuat berkontribusi dalam visi-misi organisasi, yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: Indonesia maju	<i>File style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah dibuat menguatkan nilai organisasi, yaitu nilai melayani , ditunjukkan dengan membuat dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab, nilai profesionalisme , dimana pekerjaan ini bermaksud untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik, nilai terpercaya , dengan dilakukannya
		b. Mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dari berbagai sumber		Berorientasi Pelayanan , mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS kepada senior dengan sopan Akuntabel , mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dengan bersungguh-sungguh		

		<p>c. Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>		<p>Kompeten, terus belajar membuat <i>file style</i> ArcGIS sampai bisa Harmonis, bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik. Loyal, patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior. Adaptif, mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS yang merupakan teknologi terbaru Kolaboratif, saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior akan terjalin kolaborasi yang baik</p> <p>Berorientasi Pelayanan, membuat <i>file style</i> ArcGIS agar dapat diterapkan pada peta untuk penyajian informasi Akuntabel, membuat <i>file style</i> ArcGIS dengan ketelitian dan kecermatan Kompeten, terus belajar membuat <i>file style</i> ArcGIS sampai bisa Harmonis, bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik. Loyal, patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior. Adaptif, membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk digunakan pada aplikasi ArcGIS</p>	<p>yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong</p>	<p>dengan penuh tanggung jawab</p>
--	--	--	--	---	--	------------------------------------

			<p>Kolaboratif, saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior dalam pembuatan <i>file style</i> ArcGIS agar terjalin kolaborasi yang baik</p>	
	d. Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW		<p>Berorientasi Pelayanan, membuat lampiran dengan rapi dan sesuai sistematika penulisan yang ada pada standarisasi basis data spasial</p> <p>Akuntabel, membuat <i>lampiran keterangan dengan teliti dan cermat</i></p> <p>Kompeten, selalu mencari tahu informasi dalam membuat lampiran keterangan</p> <p>Harmonis, meminta masukkan kepada senior dan rekan kerja dalam pembuatan lampiran keterangan.</p> <p>Loyal, patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior.</p> <p>Adaptif, membuat lampiran keterangan sesuai dengan sistematika penulisan standarisasi basis data spasial yang sudah ada</p> <p>Kolaboratif, saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior agar terjalin kolaborasi yang baik</p>	
	e. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait hasil <i>file</i>		<p>Berorientasi Pelayanan, melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan bersikap sopan dan berpenampilan rapi merupakan</p>	

		<p><i>style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>		<p>wujud dalam pelayanan prima. Akuntabel, menerima masukan dari mentor atau rekan kerja senior dengan penuh tanggung jawab. Kompeten, menerima masukan dari mentor atau rekan kerja senior agar menambah ilmu dan wawasan. Harmonis, bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik. Loyal, patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior selama itu baik. Adaptif, konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan aktif bertanya. Kolaboratif, saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior agar terjalin kolaborasi yang baik</p>		
4	Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta	a. Meminta <i>file</i> peta-peta yang ada kepada senior	Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat	<p>Berorientasi Pelayanan, meminta <i>file</i> peta kepada senior dengan sopan dan berpenampilan rapi Akuntabel, menggunakan <i>file</i> peta dengan penuh tanggung jawab Kompeten, memilih <i>file</i> peta yang sesuai Harmonis, bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama senior dengan terjalin komunikasi yang baik</p>	Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat berkontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama adalah	Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat telah menguatkan nilai organisasi, yaitu: nilai melayani , dimana pekerjaan ini dimaksudkan agar pekerjaan berjalan dengan baik,

		<p>b. Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih</p>		<p>Loyal, patuh dengan apa yang diarahkan oleh senior selama itu baik Adaptif, konsultasi kepada senior dengan aktif bertanya Kolaboratif, saling bertukar pendapat dan pikiran kepada senior agar terjalin kolaborasi yang baik</p> <p>Akuntabel, menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta yang dipilih dengan teliti dan cermat Kompeten, mencari informasi jika terjadi kesusahan Harmonis, berdiskusi kepada senior atau teman kerja yang bisa menggunakan aplikasi ArcGIS Loyal, patuh dengan apa yang diarahkan oleh senior selama itu baik Adaptif, menggunakan aplikasi ArcGIS untuk menerapkan <i>file</i> Kolaboratif, belajar dengan rekan kerja yang bisa menggunakan aplikasi ArcGIS</p>	<p>menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>	<p>nilai profesionalisme, dimana pekerjaan ini bermaksud untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik nilai terpercaya, ditunjukkan dengan bekerja berintegritas dan dapat dipercaya</p>
--	--	--	--	--	--	---

c. Mengevaluasi penerapan *file style* ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Berorientasi Pelayanan, dengan mengevaluasi hasil kegiatan berarti selalu melakukan evaluasi terhadap pelayanan
Akuntabel, mengevaluasi merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan
Harmonis, dengan mengevaluasi bersama mentor atau rekan kerja senior serta rekan kerja merupakan bentuk keharmonisan
Adaptif, mengevaluasi merupakan benyuk penyesuaian
Kolaboratif, dengan sosialisasi maka akan terdapat masukan yang baik dari satu subdirektorat

		<p>d. Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, menjelaskan kepada satu subdirektorat dengan sopan dan jelas Akuntabel, melakukan sosialisasi dengan penuh kepercayaan diri Kompeten, memberanikan diri berbicara didepan satu subdirektorat Harmonis, dengan bersosialisasi dengan satu subdit maka akan terjalin keharmonisan Loyal, patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior selama itu baik Adaptif, menyesuaikan dengan lingkungan subdirektorat dalam bersosialisasi Kolaboratif, dengan sosialisasi maka akan terdapat masukan yang baik dari satu subdirektorat</p>		
--	--	---	--	--	--

Jakarta, 05 Agustus 2022

Menyetujui, Mentor/Atasan Langsung



Munawar, S.T., MURP.
NIP 19780213 200804 1 001

Peserta Pelatihan,



Kamal Fahlevi, S.Kom.
NIP 19930101 202204 1 002

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2.9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Agustus																													September					
			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3					
1	Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah	Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi yang ada di standarisasi basis data spasial																																			
		Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya																																			
		Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial																																			
2	Mengidentifikasi informasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW																																			
		Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK																																			
		Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK																																			

3	Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di <i>file style</i> ArcGIS tahun 2019																	
		Mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dari berbagai sumber																	
		Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah dikonsultasikan																	
		Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada standarasi basis data spasial																	
4	Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta	Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait hasil <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada standarisasi basis data spasial																	
		Meminta <i>file</i> peta-peta yang ada kepada senior																	
		Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih																	

	<p>Mengevaluasi penerapan <i>file style</i> ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	■	■				■	■		■	■		■	■			■	■
	<p>Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait file style ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta</p>	■	■				■	■									■	■

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Role model merupakan seseorang yang dijadikan panutan atau orang yang dijadikan contoh yang baik, baik dari segi sikap dan perilaku, maupun dari segi intelegensi serta kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. *Role model* yang penulis jadikan panutan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini adalah Bapak

Munawar, S.T., MURP., beliau lahir pada tanggal 13 Februari 1978. Saat ini beliau ditempatkan di Direktorat Penatagunaan Tanah pada Direktorat Jenderal Penataan Agraria sebagai Kepala Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional.

Adapun alasan penulis memilih beliau sebagai *role model* adalah karena beliau disamping sebagai mentor juga sebagai atasan langsung yang banyak membantu dan membimbing serta memberi arahan kepada penulis selama masa pelatihan dasar CPNS ini untuk merealisasikan kegiatan aktualisasi dan menyusun laporan aktualisasi ini, selain itu penulis melihat beliau telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang patut dicontoh. Beliau dikenal sebagai seorang yang mempunyai kedisiplinan terhadap waktu kerja, dan selalu datang tepat waktu, yang berkaitan dengan salah satu **Nilai Bela Negara** yaitu “rela berkorban untuk bangsa dan negara” yang bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk kepentingan bangsa dan negara.

Dalam hal melayani demi kepentingan bangsa dan negara, beliau memilikinya dengan turut andil dalam memberikan ide, arahan, serta masukan pada setiap kegiatan musyawarah serta rapat-rapat demi kepentingan masyarakat, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan** yang telah memberi pelayanan prima untuk kepentingan masyarakat. Beliau juga mempunyai sikap **Akuntabel** yaitu dengan selalu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, serta berintegritas tinggi. Nilai **Kompeten** yang dapat ditiru dari beliau adalah beliau selalu mengecek dan memeriksa kembali setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh timnya sehingga dapat menghasilkan pekerjaan yang benar dan berkualitas. Nilai **Harmonis** yang dapat ditiru dari beliau adalah beliau selalu meminta pendapat kepada tim dalam pengambilan keputusan sehingga terjalin keharmonisan. Nilai **Loyal** yang dapat ditiru dari beliau adalah dedikasi beliau kepada bangsa dan negara dengan bekerja secara profesional dan

berkomitmen menolak KKN. Nilai **Adaptif** yang bisa ditiru dari beliau adalah beliau tidak pernah lelah untuk belajar dan menambah pengetahuan dan selalu proaktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh rekan kerja atau tim. Nilai **Kolaboratif** yang dapat ditiru dari beliau adalah beliau selalu berdiskusi dengan bagian-bagian lain agar tercipta sinergi yang baik.

Beliau menekankan untuk dapat meningkatkan manajemen data yang baik dan berkualitas sebagai bentuk terciptanya **Manajemen ASN** yang baik, beliau juga selalu memanfaatkan teknologi dengan baik dalam bekerja sebagai bentuk **Smart ASN**.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Berdasarkan rancangan kegiatan aktualisasi, aktualisasi ini dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari, dimulai pada tanggal 5 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 3 September 2022. Laporan hasil aktualisasi ini menjelaskan tentang realisasi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan perminggunya dengan tahapan kegiatan beserta output dari tahapan kegiatan tersebut, maka bagian ini diuraikan capaian setiap output kegiatan beserta evidennya sebagaimana berikut ini:

a. Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi yang ada di standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah, dari segi agar memastikan apakah informasi dan simbol untuk ketersediaan tanah dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW sudah ada atau belum.

1) Tahapan Kegiatan

- a) Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi standarisasi basis data spasial.

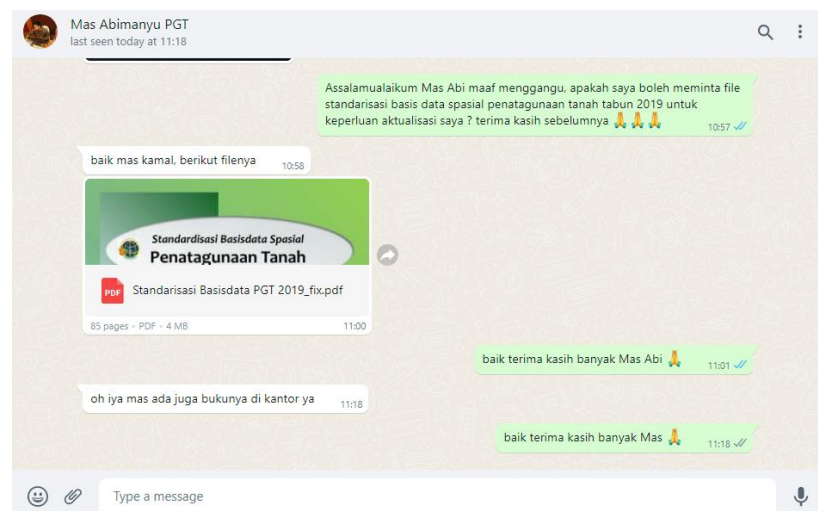
Pada kegiatan ini, penulis mengawali dengan melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah. Pada tahapan kegiatan ini penulis berkonsultasi dengan rekan kerja senior melalui aplikasi *Whatsapp*, dikarenakan kondisi di subdirektorat pada tanggal realisasi kegiatan sedang melakukan perjalanan dinas.



Gambar 3.1 *Screenshot* konsultasi dengan rekan kerja senior dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*

b) Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya

Untuk tahapan kedua, saya meminta buku standarisasi basis data spasial berupa *file softcopy*-nya kepada rekan kerja senior dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, dikarenakan kondisi satu subdirektorat sedang melakukan dinas.



Gambar 3.2 *Screenshot* meminta data standarisasi basis data spasial kepada rekan kerja senior dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*

c) Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial

Setelah meminta file standarisasi basis data penatagunaan tanah secara *chat* dengan menggunakan *whatsapp*, *file* standarisasinya dikirimkan dengan format pdf, akan tetapi rekan kerja senior mengarahkan bahwa ada buku fisiknya di Kantor. Selanjutnya sesuai

arahan rekan kerja senior, saya mencari buku fisik standarisasi basis data spasial yang terletak pada lemari subdirektorat kemudian saya membaca dan mempelajarinya untuk mengumpulkan informasi.



Gambar 3.3 Foto saat membaca buku standarisasi basis data spasial

Pada kegiatan pertama ini, seluruh tahapan kegiatan tidak didapati kendala dan dapat terselesaikan dengan baik.

2) *Output* Kegiatan

Adapun *output* dari kegiatan ini adalah hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial.

Hasil Telaahan Informasi Standarisasi Basis Data Spasial

Standarisasi basis data spasial dibuat untuk menyeragamkan format peta, sehingga dapat digunakan untuk menyusun SNI penggambaran peta di lingkup direktorat penatagunaan tanah, yang nantinya akan digunakan untuk informasi geospasial.

Hasil telaahan yang sudah ditelaah dengan beberapa tahapan kegiatan terkait informasi standarisasi basis data spasial di penatagunaan tanah yaitu diantaranya :

1. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi standarisasi basis data spasial
2. Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya
3. Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial

Bahwa standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah yang sudah dibaca belum memuat atribut dan simbol tentang ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Saat ini standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah yang disusun pada tahun 2019 hanya memuat klasifikasi dan simbol warna untuk peta diantaranya yaitu:

1. Penggunaan tanah perdesaan skala 1:50k
2. Penggunaan tanah perdesaan skala 1:25k/1:12.5k
3. Penggunaan tanah perkotaan skala 1:25k
4. Penggunaan tanah perkotaan skala 1:10k
5. Penggunaan tanah perkotaan skala 1:5k/1:2.5k
6. Penguasaan tanah skala provinsi/pulau/nasional
7. Penguasaan tanah perkotaan skala kab/kota
8. Penguasaan tanah perkotaan skala kecamatan dan desa/kelurahan

Dari daftar diatas terlihat bahwa untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) belum dimuat standarisasi basis datanya yang berupa klasifikasi dan simbol warna.

Gambar 3.4 *Output* kegiatan 1 (satu)

b. Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

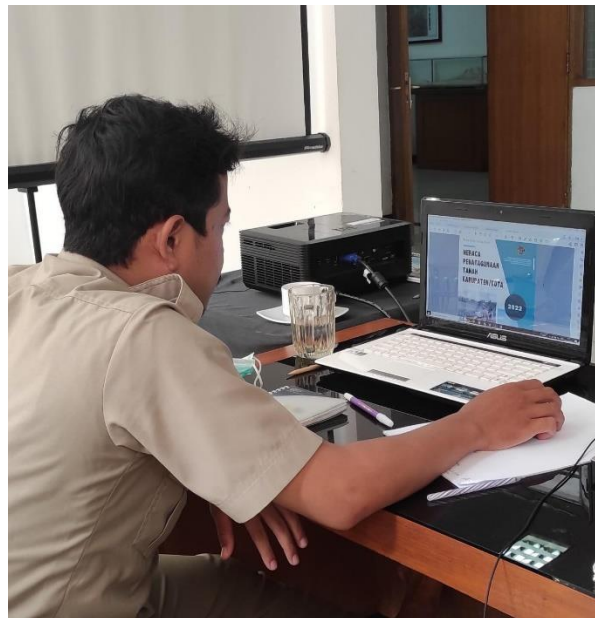
Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan agar dapat mengetahui klasifikasi yang ada untuk peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW sesuai dengan tata cara kerja atau juknis yang ada.

1) Tahapan Kegiatan

- a) Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Pada setiap kegiatan neraca penatagunaan tanah ada pedoman kerja yang dinamakan Tata Cara Kerja (TCK), TCK ini memuat hal-hal dalam penyusunan neraca poenatagunaan tanah, tahun ini, TCK neraca penatgunaan tanah ada tiga, yaitu, TCK neraca penatagunaan tanah regional kabupaten/kota, neraca penatagunaan tanah regional kecamatan, dan TCK neraca penatagunaan tanah sektoral perkebunan.

Pada tahapan kegiatan ini saya membaca TCK melalui *format file* yang sudah pernah diberikan oleh subdirektorat.



Gambar 3.5 Foto membaca Tata Cara Kerja (TCK)

- b) Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK

Setelah membaca tata cara kerja neraca penatagunaan tanah, didapatlah klasifikasi ketersediaan tanah dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang dapat digunakan dalam referensi pembuatan

file style ArcGIS. Didapatkan klasifikasi untuk peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah yang bersumber dari tata cara kerja, sebagai berikut:

Ketersediaan Tanah (V)	Kesesuaian dengan RTRW (N)	Fungsi Kawasan	Arahan Ketersediaan Tanah
Tidak Tersedia	Sesuai	Kws Budidaya	Tersedia untuk (...) dalam rangka optimalisasi penggunaan tanah
	Mendukung/ Tidak Sesuai		Tersedia untuk (...) dalam rangka penyesuaian penggunaan tanah
	Sesuai/ Mendukung	Kws lindung/ sejenisnya	Tidak tersedia
Tersedia	Mendukung/ Tidak Sesuai	Kws Budidaya	Tersedia untuk (...) sesuai tata ruang
	Tidak Sesuai	Kws lindung/ sejenisnya	Tersedia untuk penyesuaian penggunaan tanah di Kawasan lindung

Tabel 3.1 Klasifikasi ketersediaan tanah dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

- c) Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK

Pada tahapan kegiatan selanjutnya, Saya melakukan konsultasi kepada rekan kerja senior terkait klasifikasi yang sudah saya buat sesuai dengan yang ada pada TCK neraca penatagunaan tanah, konsultasi dilakukan melalui pesan whatsapp kepada rekan kerja senior. Konsultasi menghasilkan persetujuan dalam penentuan klasifikasi yang telah dibuat.



Gambar 3.6 Screenshoot konsultasi kepada rekan kerja senior terkait klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK

Pada kegiatan kedua ini, seluruh tahapan kegiatan tidak didapati kendala dan dapat terselesaikan dengan baik

2. *Output* Kegiatan

Adapun *output* dari kegiatan ini adalah daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah disepakati rekan kerja senior.

Daftar Klasifikasi untuk Peta Ketersediaan Tanah dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW

Dari hasil identifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, didapatkan klasifikasi dari masing-masing peta, sebagai berikut:

A. Klasifikasi Ketersediaan Tanah

1. Tersedia
2. Tidak Tersedia

B. Klasifikasi Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW

1. Sesuai
2. Tidak Sesuai
3. Mendukung

Menyetujui, |



Dorotius Kurniawan Abimanyu, S.ST.

Gambar 3.7 *Output* kegiatan 2 (dua)

c. Membuat *file style* ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk membuat *file style* yang akan diterapkan untuk peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang dibuat berdasarkan klasifikasi yang telah diidentifikasi daftar klasifikasinya.

1) Tahapan kegiatan

- a) Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di *file style* ArcGIS tahun 2019

Identifikasi atribut dan simbol di standarisasi basis data spasial terdapat 4 kolom dibuat, kolom pertama berisi kode dari setiap klasifikasi, kolom kedua berisi nama klasifikasi, kolom ketiga berisi simbol RGB untuk setiap klasifikasi, dan kolom keempat berisi keterangan.

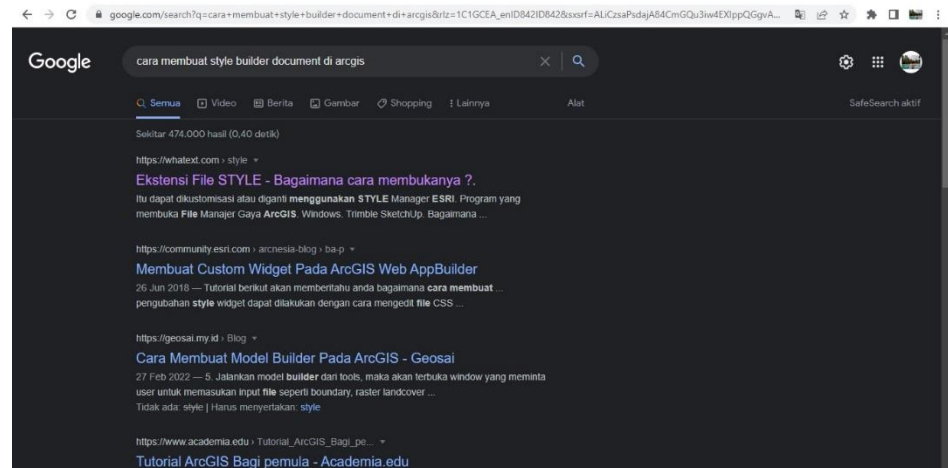
Dari identifikasi atribut dan simbol tersebut, maka diketahui informasi apa saja yang akan diisi pada tabel yang akan dimasukkan di lampiran dalam pembuatan *file style* ArcGIS nantinya. Di TCK kode untuk peta ketersediaan adalah V, dan untuk kode peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW adalah N. Dalam penentuan kode klasifikasi pada satu jenis peta tidak boleh adanya kesamaan, karena kode klasifikasi ini bersifat primary key yang artinya tidak boleh adanya duplikasi kode. Berikut contoh tabel klasifikasi yang sudah ada di standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019 untuk jenis penggunaan tanah skala 1:10 ribu:

CODE10	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
140200	Pertanian Tanah Basah	200.225.100	Warna Solid
140300	Pertanian Tanah Kering	255.200.50	Warna Solid
150100	Hutan	80.230.0	Warna Solid
150200	Jalur Hijau	170.210.140	Warna Solid
150300	Taman Kota	170.210.140	Picture <i>Usgs503</i> , angle 0; scale x 1 scale y 1
140500	Perikanan	150.220.250	Tebal garis 0,5; angle 0 - 90; separasi 1
160100	Rawa	0.120.250	Picture <i>Shd100</i> , angle 0; scale x 1 scale y 1
160300	Sungai	150.220.250	Warna Solid
160200	Danau/Situ/Waduk	0.150.250	Warna Solid
160400	Saluran Irigasi	0.240.250	Tebal garis 1; angle 45; separasi 1
170000	JALAN	255.0.0	Warna Solid

Tabel 3.2 Jenis penggunaan tanah skala 1:10.000 yang ada pada standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019

- b) Mempelajari cara membuat file style ArcGIS dari berbagai sumber

Saya mempelajari pembuatan file style ArcGIS dengan mencari berbagai cara yang ada di Google, dari pembelajaran di Google Saya dapat membuat *file style* ArcGIS dengan klasifikasi yang sudah saya buat sebelumnya untuk peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.



Gambar 3.8 Pencarian Google cara membuat *file style* di ArcGIS

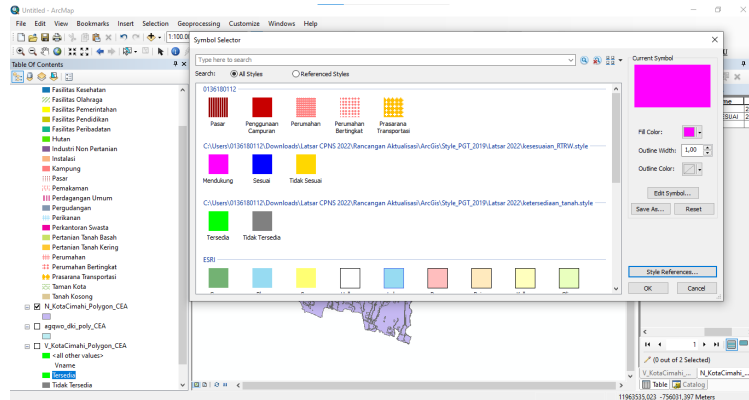


Gambar 3.9 Website yang menerangkan cara membuat *file style* di ArcGIS

- c) Membuat *file style* ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Pada warna dalam pembuatan *file style* ArcGIS ini menggunakan metode warna RGB atau *Red, Green dan Blue*, dimana

dimasukkan pewarnaan dengan kombinasi nomor antara warna merah, hijau dan biru. Kombinasi RGB saya mencarinya di wikipedia untuk pengisian angkanya. Setelah itu didapatlah hasil pembuatan *file style* untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.



Gambar 3.10 Pembuatan *file style* ArcGIS

- d) Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Tujuan penambahan lampiran ini adalah untuk menginformasikan klasifikasi simbol pada peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang ada di *file style* ArcGIS yang telah dibuat.

VCODE	KETERSEDIAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
100001	Tersedia	0 : 255 : 0	Warna Solid
100002	Tidak Tersedia	128 : 128 : 128	Warna Solid

Tabel 3.3 Lampiran klasifikasi dan simbol ketersediaan tanah

NCODE	KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH TERHADAP RTRW	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
100003	Sesuai	0 : 0 : 255	Warna Solid
100004	Tidak Sesuai	255 : 215 : 0	Warna Solid

100005	Mendukung	255: 0 : 255	Warna Solid
--------	-----------	--------------	-------------

Tabel 3.4 Lampiran klasifikasi dan simbol kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

- e) Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait hasil *file style* ArcGIS yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Selanjutnya saya melakukan konsultasi kepada rekan kerja senior secara langsung di kantor untuk melaporkan dan meminta arahan terkait *file style* yang sudah saya buat beserta lampirannya.

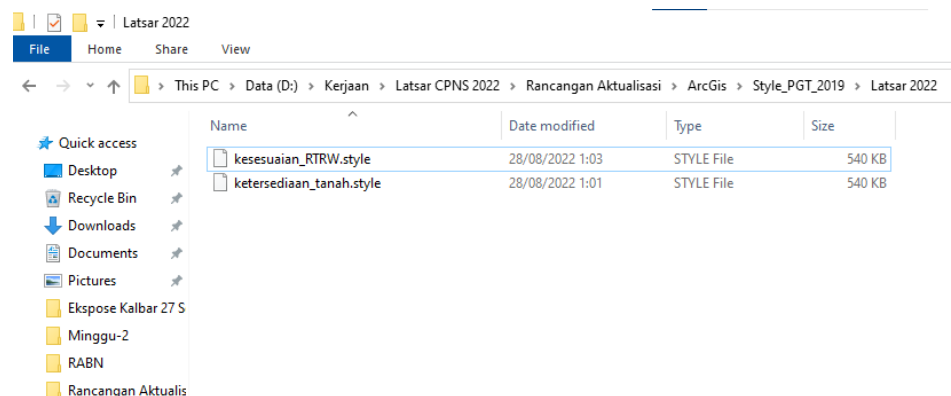


Gambar 3.11 Foto konsultasi kepada rekan kerja senior

Pada kegiatan ketiga ini, seluruh tahapan kegiatan tidak didapati kendala dan dapat terselesaikan dengan baik

2) Output Kegiatan

Adapun *output* kegiatan ini adalah *file style* ArcGIS serta lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.



Gambar 3.12 *Output* kegiatan 3 (tiga)

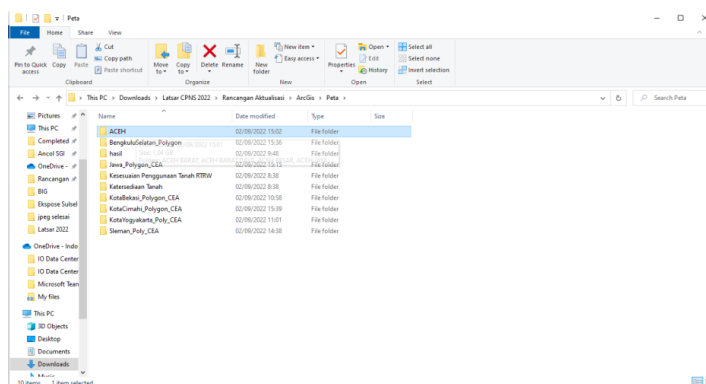
d. Menerapkan *file style* ArcGIS terhadap peta

Kegiatan ini bertujuan agar *file style* ArcGIS yang sudah dibuat apakah bisa diterapkan di dalam peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.

1) Tahapan kegiatan

a) Meminta file peta-peta yang ada kepada senior

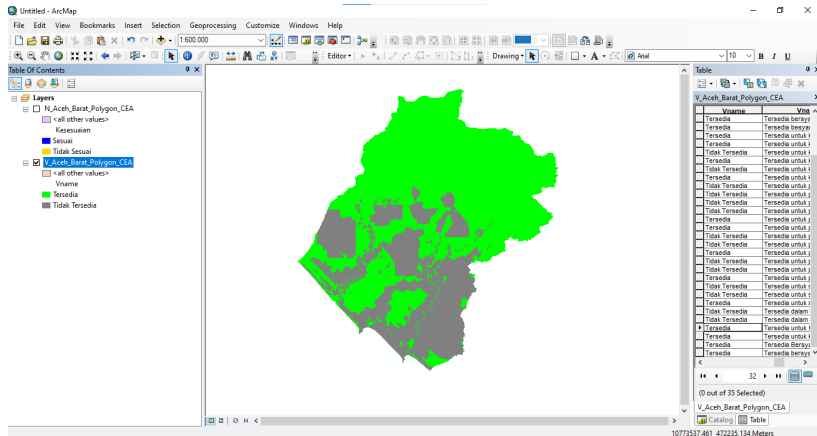
Tahapan kegiatan ini dilakukan di kantor dengan langsung meminta *file* peta-peta yang ada kepada senior untuk menerapkan *file style* ArcGIS yang telah dibuat agar terlihat hasilnya, peta yang diminta adalah peta hasil neraca penatagunaan tanah yaitu peta tentang ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang terdapat atribut klasifikasinya.



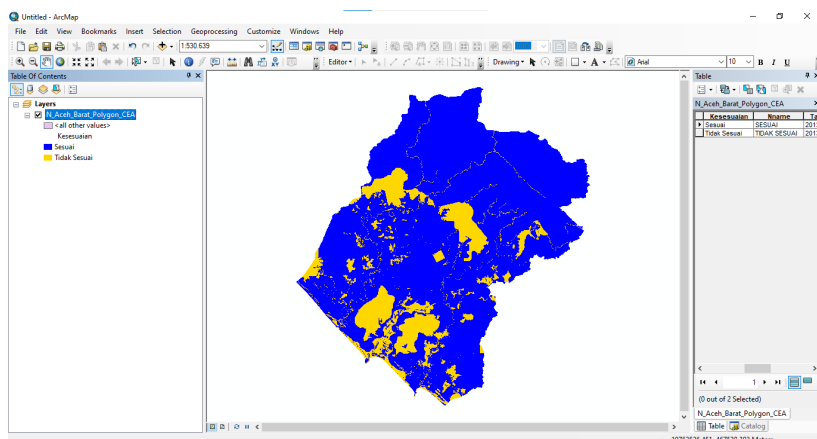
Gambar 3.13 Folder peta hasil neraca penatagunaan tanah yang telah diminta

b) Menerapkan *file style* ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih

Setelah meminta file-file peta hasil neraca penatagunaan tanah yang memuat peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, maka selanjutnya adalah menerapkan *file style* ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta tersebut untuk mengetahui hasilnya apakah bisa atau tidak.



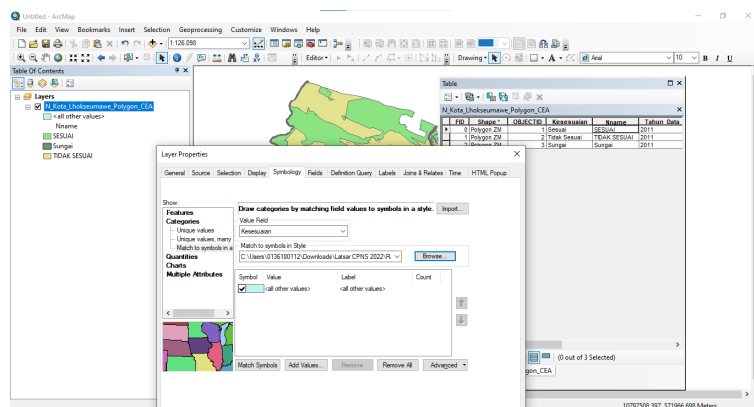
Gambar 3.14 Penerapan *file style* yang telah dibuat untuk peta ketersediaan tanah



Gambar 3.15 Penerapan *file style* yang telah dibuat untuk peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

- c) Mengevaluasi penerapan *file style* ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Setelah itu, dilakukanlah evaluasi terhadap penerapan file style, tujuannya adalah agar penerapan simbol sudah layak atau belum dan apakah sudah sesuai atau belum.



Gambar 3.16 Evaluasi penerapan *file style* ArcGIS yang telah dibuat

- d) Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait *file style* ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta

Selanjutnya, adalah sosialisasi terhadap satu subdirektorat terkait penerapan *file style* ArcGIS untuk peta, untuk pemberian arahan dan agar ada masukan dari satu subdirektorat terkait penerapannya. Sosialisasi yang harusnya dilakukan pada hari Jumat, tanggal 02 September 2022 diundur menjadi hari Senin, tanggal 05 September 2022 dikarenakan banyak kesibukan pekerjaan dalam satu subdirektorat, dan sosialisasi dilakukan menjadi terhadap satu direktorat

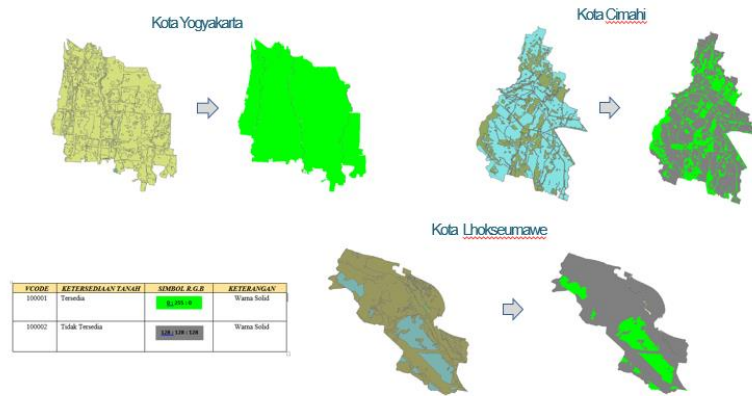


Gambar 3.17 Sosialisasi terhadap satu direktorat terkait penerapan *file style* ArcGIS

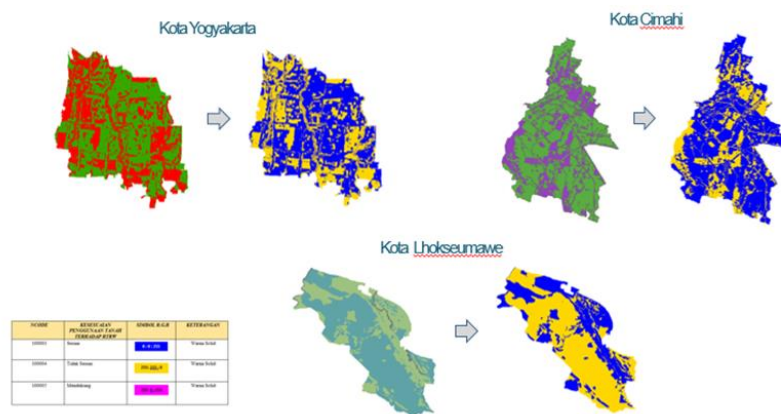
Pada kegiatan keempat ini, seluruh tahapan kegiatan tidak didapati kendala dan dapat terselesaikan dengan baik, hanya saja pada tahapan kegiatan sosialisasi terhadap satu subdirektorat menjadi diundur dikarenakan banyak kesibukan dari subdirektorat dan sosialisasi menjadi disampaikan kepada satu direktorat dengan persetujuan mentor.

2) *Output* kegiatan

Adapun *output* kegiatan ini adalah Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan *file style* ArcGIS yang telah dibuat.



Gambar 3.18 *Output* kegiatan 4 (empat) pada peta ketersediaan tanah



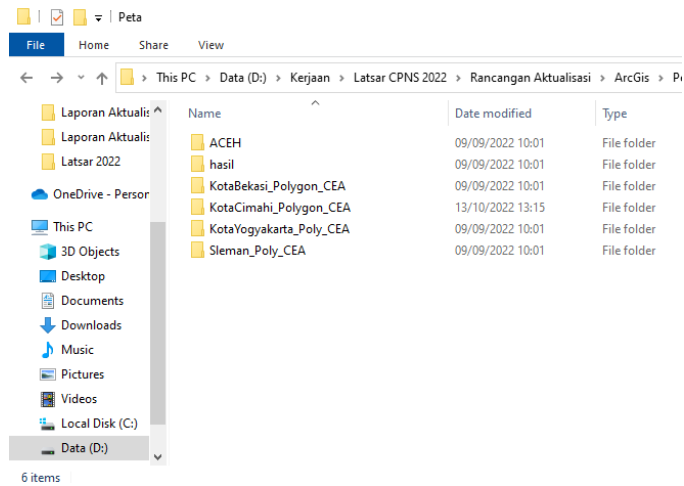
Gambar 3.19 *Output* kegiatan 4 (empat) pada peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

e. Monitoring dan evaluasi

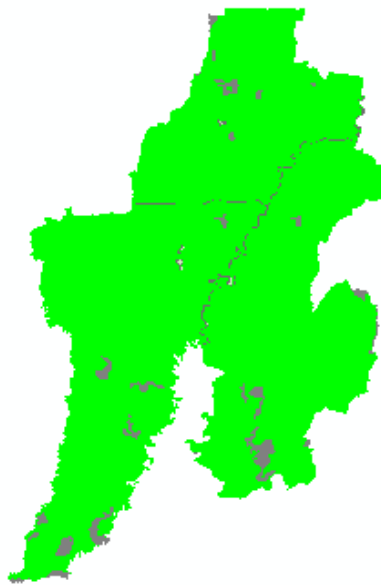
1) Tahapan Kegiatan

a) Menyiapkan peta yang belum diterapkan *file style* ArcGIS

Tahapan kegiatan ini adalah menyiapkan peta-peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang belum pernah dicoba penerapannya dengan *file style* yang telah dibuat



b) Penerapan *file style* pada peta



c) Mengevaluasi penggunaan warna simbol

Evaluasi warna dimaksudkan agar mengetahui apakah penerapan warna sudah sesuai dan terdapat efisiensi atau tidak

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Aktualisasi dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang dipelajari pada Agenda II dan dilakukan sejalan dengan visi misi serta organisasi Kementerian ATR/BPN

a. Keterkaitan tahapan kegiatan dengan substansi mata pelatihan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK

Pada pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS, peserta telah menerima materi mengenai nilai-nilai dasar yang harus dipahami dan diterapkan dalam diri peserta sebagai calon Aparatur Sipil Negara (ASN). Nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan realisasi aktualisasi yang telah dilaksanakan penulis di lingkungan Direktorat Penatagunaan Tanah. Adapun realisasi aktualisasi dan keterkaitannya dengan substansi mata pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kontribusi *output* kegiatan terhadap nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan
1	2	3
1. Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah	a. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi standarisasi basis data spasial	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah melakukan konsultasi kepada rekan kerja senior dengan kata-kata sopan wujud dalam pelayanan prima.</p> <p>Akuntabel, Saya telah menerima masukan dari rekan kerja senior dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>Kompeten, Saya telah menerima masukan dari rekan kerja senior agar menambah ilmu dan wawasan.</p> <p>Harmonis, Saya telah bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik.</p> <p>Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh rekan kerja senior.</p> <p>Adaptif, Saya telah berkonsultasi kepada rekan kerja senior dengan aktif bertanya.</p> <p>Kolaboratif, Saya telah saling bertukar pendapat dan pikiran dengan rekan kerja senior agar terjalin kolaborasi yang baik</p>
	b. Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah meminta data dengan penuh kesopanan</p> <p>Akuntabel, Saya telah menelaah dengan ketelitian dan tanggung jawab</p> <p>Kompeten, Saya telah menelaah agar mengetahui adanya sesuatu</p>

		<p>yang belum lengkap.</p> <p>Harmonis, Saya telah menelaah dengan mendengarkan pendapat dari rekan kerja senior</p> <p>Loyal, Saya telah menelaah merupakan kontribusi yang dilakukan terhadap keterangan yang ada.</p> <p>Adaptif, Saya telah menelaah dengan proaktif dan antusias</p> <p>Kolaboratif, Saya telah bertanya dan berdiskusi rekan kerja senior</p>
	c. Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah mencatat informasi yang telah ditelaah dengan rapi</p> <p>Akuntabel, Saya telah mencatat informasi yang telah ditelaah dengan ketelitian dan kecermatan</p> <p>Kompeten, Saya telah mencatat informasi dengan ketelitian agar menampilkan informasi yang terbaik.</p> <p>Adaptif, Saya telah mengumpulkan informasi yang telah ditelaah dengan mencatat menggunakan <i>microsoft word</i> sebagai bentuk inovasi</p> <p>Kolaboratif, Saya telah berdiskusi kepada rekan kerja terkait informasi standarisasi basis data spasial</p>
2. Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	a. Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah membaca ulang dengan tujuan untuk mengevaluasi tiada henti</p> <p>Akuntabel, Saya telah membaca dengan kecermatan, ketelitian dan tanggung jawab</p> <p>Kompeten, Saya telah membaca dengan teliti data yang ada.</p> <p>Harmonis, Saya telah bertanya kepada senior dan rekan kerja jika ada sesuatu yang tidak diketahui.</p> <p>Loyal, Saya telah membaca ulang TCK sesuai dengan arahan mentor atau rekan kerja senior</p> <p>Adaptif, Saya telah membaca TCK melalui <i>soft file</i> dan <i>hard file</i>.</p> <p>Kolaboratif, Saya telah bertanya dan berdiskusi kepada mentor atau rekan kerja senior serta rekan kerja yang lain</p>

<p>b. Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah membuat daftar dengan rapi</p> <p>Akuntabel, Saya telah membuat daftar dengan ketelitian dan kecermatan</p> <p>Kompeten, Saya telah membuat daftar agar dapat dijadikan rujukan dalam pembuatan keterangan data</p> <p>Harmonis, Saya telah meminta arahan kepada mentor dan rekan kerja senior.</p> <p>Loyal, Saya telah membuat daftar tentang keterangan yang sesuai dengan yang ada di TCK</p> <p>Adaptif, Saya telah membuat daftar dengan menggunakan microsoft excel</p> <p>Kolaboratif, Saya telah bertanya dan berdiskusi jika ada kesusahan dan kesulitan kepada mentor atau rekan kerja senior serta rekan kerja yang lain</p>
<p>c. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan bersikap sopan dan berpenampilan rapi merupakan wujud dalam pelayanan prima.</p> <p>Akuntabel, Saya telah menerima masukan dari mentor atau rekan kerja senior dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>Kompeten, Saya telah menerima masukan dari mentor atau rekan kerja senior agar menambah ilmu dan wawasan.</p> <p>Harmonis, Saya telah bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik.</p> <p>Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior.</p> <p>Adaptif, Saya telah berkonsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan aktif bertanya.</p> <p>Kolaboratif, Saya telah saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja</p>

		senior agar terjalin kolaborasi yang baik
3. Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	a. Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di <i>file style</i> ArcGIS tahun 2019	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah mengidentifikasi dengan tujuan mendapatkan yang terbaik</p> <p>Akuntabel, Saya telah mengidentifikasi dengan penuh ketelitian, kecermatan, dan tanggung jawab</p> <p>Kompeten, Saya telah mengidentifikasi dengan teliti.</p> <p>Harmonis, Saya telah bertanya kepada rekan kerja senior karena ada kesulitan.</p> <p>Loyal, Saya telah mengidentifikasi sesuai dengan arahan mentor dan rekan kerja senior.</p> <p>Adaptif, Saya telah mengidentifikasi sebagai bentuk inovasi.</p> <p>Kolaboratif, Saya telah bersikap terbuka untuk masukan dari rekan kerja</p>
	b. Mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dari berbagai sumber	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS sebagai bentuk penambahan nilai pelayanan</p> <p>Akuntabel, Saya telah mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dengan bersungguh-sungguh</p> <p>Kompeten, Saya telah terus belajar membuat <i>file style</i> ArcGIS sampai bisa</p> <p>Harmonis, Saya telah bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik.</p> <p>Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior.</p> <p>Adaptif, Saya telah mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS yang merupakan teknologi terbaru</p> <p>Kolaboratif, Saya telah saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior akan terjalin kolaborasi yang baik</p>
	c. Membuat <i>file style</i> ArcGIS	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah membuat <i>file style</i> ArcGIS agar dapat</p>

<p>untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	<p>diterapkan pada peta untuk penyajian informasi Akuntabel, Saya telah membuat <i>file style</i> ArcGIS dengan ketelitian dan kecermatan Kompeten, Saya telah terus belajar membuat <i>file style</i> ArcGIS sampai bisa Harmonis, Saya telah bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik. Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior. Adaptif, Saya telah membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk digunakan pada aplikasi ArcGIS Kolaboratif, Saya telah saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior dalam pembuatan <i>file style</i> ArcGIS agar terjalin kolaborasi yang baik</p>
<p>d. Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah membuat lampiran dengan rapi dan sesuai sistematika penulisan yang ada pada standarisasi basis data spasial Akuntabel, Saya telah membuat lampiran keterangan dengan teliti dan cermat Kompeten, Saya telah selalu mencari tahu informasi dalam membuat lampiran keterangan Harmonis, Saya telah meminta masukkan kepada senior dan rekan kerja dalam pembuatan lampiran keterangan. Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior. Adaptif, Saya telah membuat lampiran keterangan sesuai dengan sistematika penulisan standarisasi basis data spasial yang sudah ada Kolaboratif, Saya telah saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja</p>

		senior agar terjalin kolaborasi yang baik
	e. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait hasil <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan bersikap sopan dan berpenampilan rapi merupakan wujud dalam pelayanan prima.</p> <p>Akuntabel, Saya telah menerima masukan dari mentor atau rekan kerja senior dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>Kompeten, Saya telah menerima masukan dari mentor atau rekan kerja senior agar menambah ilmu dan wawasan.</p> <p>Harmonis, Saya telah bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama mentor atau rekan kerja senior dengan terjalin komunikasi yang baik.</p> <p>Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior selama itu baik.</p> <p>Adaptif, Saya telah berkonsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior dengan aktif bertanya.</p> <p>Kolaboratif, Saya telah saling bertukar pendapat dan pikiran dengan mentor atau rekan kerja senior agar terjalin kolaborasi yang baik</p>
4. Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta	a. Meminta <i>file</i> peta-peta yang ada kepada senior	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah meminta <i>file</i> peta kepada senior dengan sopan dan berpenampilan rapi</p> <p>Akuntabel, Saya telah menggunakan <i>file</i> peta dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Kompeten, Saya telah memilih <i>file</i> peta yang sesuai</p> <p>Harmonis, Saya telah bersama-sama berdiskusi dan berpendapat bersama senior dengan terjalin komunikasi yang baik</p> <p>Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh senior selama itu baik</p> <p>Adaptif, Saya telah konsultasi kepada senior dengan aktif bertanya</p>

	<p>Kolaboratif, Saya telah saling bertukar pendapat dan pikiran kepada senior agar terjalin kolaborasi yang baik</p>
<p>b. Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih</p>	<p>Akuntabel, Saya telah menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta yang dipilih dengan teliti dan cermat</p> <p>Kompeten, Saya telah mencari informasi-informasi untuk menambah wawasan</p> <p>Harmonis, Saya telah berdiskusi kepada senior dan teman kerja yang bisa menggunakan aplikasi ArcGIS</p> <p>Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh senior selama itu baik</p> <p>Adaptif, Saya telah menggunakan aplikasi ArcGIS untuk menerapkan <i>file</i></p> <p>Kolaboratif, Saya telah belajar dengan rekan kerja yang bisa menggunakan aplikasi ArcGIS</p>
<p>c. Mengevaluasi penerapan <i>file style</i> ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah dengan mengevaluasi hasil kegiatan berarti selalu melakukan evaluasi terhadap pelayanan</p> <p>Akuntabel, Saya telah mengevaluasi merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan</p> <p>Harmonis, Saya telah dengan mengevaluasi bersama mentor atau rekan kerja senior serta rekan kerja merupakan bentuk keharmonisan</p> <p>Adaptif, Saya telah mengevaluasi merupakan benyuk penyesuaian</p> <p>Kolaboratif, Saya telah dengan sosialisasi maka akan terdapat masukan yang baik dari satu subdirektorat</p>

5. Monitoring dan Evaluasi	<p>d. Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Saya telah menjelaskan kepada satu direktorat dengan sopan dan jelas Akuntabel, Saya telah melakukan sosialisasi dengan penuh kepercayaan diri Kompeten, Saya telah memberanikan diri berbicara di depan satu direktorat Harmonis, Saya telah dengan bersosialisasi dengan satu direktorat maka akan terjalin keharmonisan Loyal, Saya telah patuh dengan apa yang diarahkan oleh mentor atau rekan kerja senior selama itu baik Adaptif, Saya telah menyesuaikan dengan lingkungan direktorat dalam bersosialisasi Kolaboratif, Saya telah dengan sosialisasi maka akan terdapat masukan yang baik dari satu direktorat</p>
	<p>a. Menyiapkan peta yang belum diterapkan file style ArcGIS</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p>
	<p>b. Penerapan <i>file style</i> pada peta</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p>

	c. Mengevaluasi penggunaan simbol	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
--	-----------------------------------	---

b. Kontribusi *output* kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi

Rangkaian kegiatan yang dilakukan berpedoman kepada Visi Misi Organisasi, Adapun mengenai realisasi/output aktualisasi dan kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.6 Kontribusi *output* kegiatan terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan	Output Kegiatan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi
1	2	3
1. Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah	Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial	Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah dapat membantu dalam informasi awal terkait pembuatan standarisasi basis data spasial ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW sehingga dapat berkontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.

<p>2. Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	<p>Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	<p>Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian tanah terhadap RTRW agar mengetahui klasifikasi apa saja yang sesuai pada tata cara kerja merupakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama dalam menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p>
<p>3. Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	<p><i>File style</i> ArcGIS serta lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	<p><i>File style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah dibuat berkontribusi dalam visi-misi organisasi, yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong</p>
<p>4. Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta</p>	<p>Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i></p>	<p>Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat berkontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama adalah</p>

	ArcGIS yang telah dibuat	menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan
5. Monitoring dan evaluasi	Hasil monitoring dan evaluasi	Hasil monitoring dan evaluasi berkontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama adalah menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan

c. Kontribusi *output* kegiatan terhadap pencapaian Nilai - Nilai Organisasi

Rangkaian kegiatan yang dikerjakan berpedoman pada Nilai-nilai Organisasi Kementerian ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional, dan Terpercaya. Adapun mengenai realisasi/*output* aktualisasi dan kontribusi nilai-nilai organisasi ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kontribusi *output* kegiatan terhadap Nilai-Nilai Organisasi

Kegiatan	Output Kegiatan	Kontribusi terhadap Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3
1. Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah	Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial	Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah menguatkan nilai organisasi yaitu: nilai melayani yang ditunjukkan dengan sikap teliti dan peduli terhadap kekurangan yang ada, nilai profesionalisme ditunjukkan dengan bekerja bersama saling bersinergi untuk melakukan pekerjaan, nilai terpercaya , dengan

		ditunjukkan melakukan sesuatu sesuai aturan dan arahan.
2. Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Melalui <i>output</i> daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW telah menguatkan nilai organisasi, yaitu: nilai melayani , yang ditunjukkan dengan sikap teliti dan cermat dalam mengidentifikasi, nilai profesionalisme , yang ditunjukkan mengikuti arahan dari tata cara kerja yang ada, nilai terpercaya , ditunjukkan dengan bekerja berintegritas dan dapat dipercaya
3. Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	<i>File style</i> ArcGIS serta lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	<i>File style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah dibuat menguatkan nilai organisasi, yaitu nilai melayani , ditunjukkan dengan membuat dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab, nilai profesionalisme , dimana pekerjaan ini bermaksud untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik,

		nilai terpercaya , dengan dilakukannya dengan penuh tanggung jawab
4. Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta	Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat	Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat telah menguatkan nilai organisasi, yaitu: nilai melayani , dimana pekerjaan ini dimaksudkan agar pekerjaan berjalan dengan baik, nilai profesionalisme , dimana pekerjaan ini bermaksud untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik nilai terpercaya , ditunjukkan dengan bekerja berintegritas dan dapat dipercaya
5. Monitoring dan evaluasi	Hasil monitoring dan evaluasi	Nilai Melayani, Nilai Profesionalisme, dan Nilai Terpercaya

Tabel 3.8 Rekapitan habituasi Nilai Ber-AKHLAK pada saat rancangan aktualisasi dan realisasi Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS							Jumlah	Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS							Jumlah
			Ber	A	K	H	L	A	K		Ber	A	K	H	L	A	K	
1	Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah	Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi yang ada di standarisasi basis data spasial	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
		Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
		Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial	1	1	1	-	-	1	1	5	1	1	1	-	-	1	1	5
2	Mengidentifikasi informasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan	Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	

	tanah terhadap RTRW	penggunaan tanah terhadap RTRW																
		Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
		Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di <i>file style</i> ArcGIS tahun 2019	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
		Mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dari berbagai sumber	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7

		Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
		Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
		Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait hasil <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan membuat lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta	Meminta <i>file</i> peta-peta yang ada kepada senior	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
		Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS yang telah	-	1	1	1	1	1	1	6	-	1	1	1	1	1	1	6

		dibuat terhadap peta yang dipilih																
		Mengevaluasi penerapan <i>file style</i> ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	-	1	-	1	1	5	1	1	-	1	-	1	1	5
		Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait file style ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Monitoring dan Evaluasi	Menyiapkan peta yang belum diterapkan file style ArcGIS	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	7

		Penerapan file style pada peta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	7
		Mengevaluasi penggunaan simbol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	7
JUMLAH			14	15	14	14	13	15	15	100	17	18	17	17	16	18	18	121	

3. Manfaat Aktualisasi

a. Manfaat untuk penulis

- 1) Kegiatan aktualisasi ini menjadikan penulis menjadi banyak ilmu terkait dengan aplikasi ArcGIS yang sedianya banyak digunakan di dalam direktorat.
- 2) Penulis menjadi lebih paham tentang tugas dan fungsi yang ada di subdirektorat penataan dan koordinasi sektoral dan regional.
- 3) Penulis dapat belajar dan menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dilingkungan kerja.

b. Manfaat untuk satuan kerja

- 1) Manfaat kegiatan aktualisasi ini pada Direktorat Penatagunaan Tanah adalah tersedianya *file style* ArcGIS yang dapat diterapkan untuk peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW sehingga tidak perlu lama-lama untuk menentukan warna simbol pada peta
- 2) Seragamnya peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW
- 3) Meningkatkan kualitas data peta yang dimiliki dalam direktorat penatagunaan tanah.

c. Manfaat untuk Eksternal

- 1) Manfaat kegiatan aktualisasi ini pada kementerian/lembaga/masyarakat adalah cepat dalam menentukan arah kebijakan yang membutuhkan peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW karena data peta yang seragam.
- 2) Masyarakat tidak bingung dalam membaca informasi di peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang bersumber dari Direktorat Penatagunaan Tanah.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Dalam menjalankan suatu kegiatan tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berikut merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat realisasi selama proses habituasi, yaitu:

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, terdapat beberapa factor pendukung sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan aktualisasi dengan baik, diantaranya:

- a. Adanya dukungan dari coach, mentor, dan rekan kerja terhadap kegiatan aktualisasi, realisasi kegiatan aktualisasi tidak terlepas dari dukungan *coach*, mentor dan rekan kerja berupa saran, masukan, ide, gagasan, maupun kritik dan saran yang membangun dan mendukung penulis dalam dalam pelaksanaan aktualisasi;
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi, yaitu buku tata cara kerja neraca penatagunaan tanah yang berbentuk fisik maupun digital untuk mengetahui klasifikasi ketersediaan tanah dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, dan aplikasi ArcGIS untuk membuat *file style*;
- c. Tersedianya informasi-informasi yang ada pada website pencarian *Google* yang membantu penulis dalam mencari cara pembuatan *file style*; dan
- d. Tersedianya sosial media yang berupa aplikasi *Whatsapp* yang memudahkan dalam berkomunikasi kepada mentor, coach, ataupun rekan kerja senior dalam proses bimbingan aktualisasi maupun konsultasi.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis juga menghadapi beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat realisasi aktualisasi, antara lain:

- a. Waktu yang sangat singkat karena padatnya pekerjaan di dalam satu subdirektorat maupun dalam satu direktorat diantaranya adalah rapat-rapat yang ada setiap hari, perjalanan dinas yang harus dilakukan menyebabkan susah untuk berkonsultasi secara langsung kepada mentor ataupun rekan kerja senior dan tertundanya sosialisai hasil *output* aktualisasi, sebagai alternatifnya dilakukan konsultasi menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan tidak mengurangi rasa kesopanan dalam berkata-kata, dan untuk alternatif pemecahan hambatan sosialisai, ditentukan hari pengganti untuk mengadakan sosialisai *output* aktualisasi.

D. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini yaitu melaksanakan kegiatan yang menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dan mengaplikasikan peran dan kedudukan ASN selama melaksanakan tugas sebagai ASN dan pelayan publik sesuai tabel berikut:

Tabel 3.9 Tindak lanjut

No	Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4

1	Melakukan <i>updating</i> simbol warna di <i>file style</i> ArcGIS dari solid menjadi arsir atas masukan dari rekan kerja direktorat	Berorientasi Pelayanan	Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk pemilihan simbol arsir dengan tutur kata yang ramah dan sopan
		Akuntabel	Melakukan <i>updating</i> merupakan wujud tanggung jawab dari apa yang sudah dibuat
		Kompeten	Melakukan <i>updating</i> merupakan bentuk pengetahuan baru yang mencerminkan sikap kompeten
		Harmonis	Melakukan <i>updating</i> dengan minta masukan dan arahan kepada mentor atau rekan kerja senior sebagai bentuk keharmonisan
		Loyal	Melakukan <i>updating</i> simbol warna merupakan yang telah disarankan merupakan bentuk dari loyalitas
		Adaptif	Melakukan <i>updating</i> untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik merupakan bentuk adaptif
		Kolaboratif	Menanyakan kepada rekan kerja jika ada kesusahan dalam meng- <i>update</i>
2	Mensosialisasikan penggunaan <i>file style</i> yang telah dibuat kepada daerah-daerah	Berorientasi Pelayanan	Melakukan sosialisasi kepada daerah-daerah merupakan bentuk pelayanan
		Akuntabel	Melakukan sosialisasi merupakan wujud tanggung jawab dari apa yang sudah dibuat

		Kompeten	Melakukan sosialisasi kepada daerah-daerah merupakan hal yang belum pernah dilakukan dan sebagai bentuk kompeten
		Harmonis	Dengan dilakukannya sosialisasi dari pusat dan daerah-daerah akan terjalin keharmonisan
		Loyal	Melakukan sosialisasi adalah arahan pimpinan merupakan bentuk loyalitas
		Adaptif	Melakukan sosaialisasi kepada daerah-daerah agar di daerah melakukan adaptasi dalam hal pekerjaan
		Kolaboratif	Melakukan sosialisasi kepada daerah-daerah sebagai bentuk kolaborasi dalam mengerjakan pekerjaan kedepannya

Jakarta, 10 Oktober 2022

Menyetujui

Mentor/Atasan Langsung



Munawar, S.T., MURP
NIP. 19780213 200804 1 001

Peserta Pelatihan



Kamal Fahlevi
NIP. 19930101 202204 1 002

BAB IV

KESIMPULAN

B. Kesimpulan

Terdapat 3 (tiga) isu yang terdapat di Direktorat Penatagunaan Tanah, dan isu yang dipilih adalah “Belum adanya *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial”. Isu tersebut dapat dipecahkan dengan melakukan Membuat *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial yang dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu:

1. Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah
2. Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW
3. Membuat *file style* ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW
4. Menerapkan *file style* ArcGIS terhadap peta.

Selama proses aktualisasi, semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta tahapan kegiatan terealisasi semuanya dengan *output* yang juga terealisasikan.

Kegiatan aktualisasi ini menjadikan penulis untuk lebih mengetahui tentang penggunaan aplikasi ArcGIS yang sedianya sering digunakan pada Direktorat Penatagunaan Tanah. Selain itu, penulis juga menjadi lebih dapat belajar dan menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK yang merupakan *core values* ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

C. Rekomendasi

Rekomendasi kepada mentor untuk tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi penulis yang telah dilaksanakan adalah agar Mentor selalu membimbing penulis dari hasil aktualisasi ini, mohon arahan Mentor apa saja yang harus dilakukan terkait kualitas data yang baik dan benar.

Penulis juga merekomendasikan agar di dalam subdirektorat diajukan untuk pelatihan aplikasi ArcGIS agar staff bisa meningkatkan *skill* dalam penggunaan aplikasi ArcGIS, karena mengingat di dalam Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektoral dan Regional pada Direktorat Penatagunaan Tanah ini selalu menggunakan aplikasi ArcGIS untuk menganalisis suatu peta.

Penulis juga merekomendasikan agar mentor dan unit kerja selalu membimbing penulis untuk selalu menerapkan Nilai-Nilai **Ber-AKHLAK** sebagai salah satu nilai dasar sebagai PNS

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizki. 2021. Modul SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Fattimah, Elly dan Erna Irawati. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara republic Indonesia.
- Handoko, Ramah. 2021. Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jalis, Ahmad. 2021. Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Mirdin, Andi Adiyat. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara republic Indonesia.
- Rahmanendra, Dwi. 2021. Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sejati, Tri A. 2021. Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Sembodo, Jarot. 2021. Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Suwarno, Yogi. 2021. Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Jakarta.
- Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah*. Jakarta.
- Indonesia. 2020. *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 47 Tahun 2020 tentang Kementerian dan Tata Ruang*. Jakarta.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2019. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional*. Jakarta.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2020. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024*. Jakarta.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2020. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 16 Tahun 2020 tentang*

Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional . Jakarta.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2020. *Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 115/SK-OT.02/V/2020 tentang Nilai-Nilai Kementerian*. Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS						Jumlah	
			Ber	A	K	H	L	A		K
1	Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah	Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi yang ada di standarisasi basis data spasial	1	1	1	1	1	1	1	7
		Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya	1	1	1	1	1	1	1	7
		Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial	1	1	1	-	-	1	1	5
2	Mengidentifikasi informasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	1	1	1	1	1	7
		Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK	1	1	1	1	1	1	1	7

		Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di <i>file style</i> ArcGIS tahun 2019	1	1	1	1	1	1	1	7
		Mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dari berbagai sumber	1	1	1	1	1	1	1	7
		Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	1	1	1	1	1	7
		Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	1	1	1	1	1	7

		Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait hasil <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta	Meminta <i>file</i> peta-peta yang ada kepada senior	1	1	1	1	1	1	1	7
		Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih	-	1	1	1	1	1	1	6
		Mengevaluasi penerapan <i>file style</i> ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	1	1	-	1	-	1	1	5
		Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait file style ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta	1	1	1	1	1	1	1	7
JUMLAH			14	15	14	14	13	15	15	100

LAMPIRAN 2

Penilaian Isu Prioritas menggunakan Analisis USG dengan Diketahui Mentor

No	Isu	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Prioritas
1.	Belum adanya <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial	4	5	4	13	1
2.	Belum tertatanya penyimpanan arsip fisik dan digital dengan baik	4	3	3	10	3
3.	Belum dimuatnya standarisasi basis data pada Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah	4	4	3	11	2

Nilai	Urgency	Seriousness	Growth
5	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 Bulan	Dampak isu akan berpengaruh pada satu direktorat dan K/L lain	Memburuk dalam kurun waktu 1 Bulan
4	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 Bulan	Dampak isu akan berpengaruh pada satu direktorat	Memburuk dalam kurun waktu 3 Bulan
3	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 Bulan	Dampak isu akan berpengaruh pada satu subdirektorat	Memburuk dalam kurun waktu 6 Bulan
2	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 Tahun	Dampak isu akan berpengaruh pada semua analis	Memburuk dalam kurun waktu 1 Tahun
1	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu > 1 Tahun	Dampak isu akan berpengaruh pada satu individu analis	Memburuk dalam kurun waktu >1 Tahun

Mengetahui Mentor

Jakarta, 05 Agustus 2022



Munawar, S.T., MURP

NIP. 19780213 200804 1 001

LAMPIRAN 3

Penilaian Gagasan Kreatif Pemecah Isu dengan Diketahui Mentor

No	Gagasan Kreatif	Cost	Benefit	Analysis	Total	Peringkat
1.	Menambah jumlah SDM	1	5	2	8	3
2.	Mengoptimalkan sisa anggaran dari kegiatan lain untuk menunjuk pihak lain dalam pembuatan <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	3	4	3	10	2
3.	Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial	5	5	4	14	1

Nilai	Indikator		
	Cost	Benefit	Analysis
5	Tidak mengeluarkan biaya sedikitpun	Sangat berhasil guna, efektif dan untuk jangka panjang	Sangat mudah untuk dilakukan dan fasilitas/sarana tersedia
4	Biaya yang dikeluarkan kecil	Berhasil guna, efektif dan untuk jangka panjang	Mudah untuk dilakukan dan fasilitas/sarana tersedia
3	Biaya yang dikeluarkan sedang	Cukup berhasil guna, efektif tetapi untuk jangka pendek	Cukup sulit untuk dilakukan tetapi fasilitas/sarana tersedia
2	Biaya yang dikeluarkan besar	Kurang berhasil guna, kurang efektif dan untuk jangka pendek	Sulit untuk dilakukan dan fasilitas/ sarana tidak tersedia
1	Biaya yang dikeluarkan sangat besar	Tidak berhasil guna dan tidak efektif	Tidak dapat dilakukan dan fasilitas/sarana tidak tersedia

Mengetahui Mentor

Jakarta, 05 Agustus 2022



Munawar, S.T., MURP


NIP. 19780213 200804 1 001

LAMPIRAN 4

Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR


Nama : Kamal Fahlevi
NIP : 199301012022041002
Unit Kerja : Direktorat Penatagunaan Tanah
Jabatan : Analis Pertanahan
Isu : Belum adanya *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial
Gagasan : Membuat *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial
Kegiatan 1 : Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan 1: Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi yang ada di standarisasi basis data spasial</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 2 Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya</p>	<p>Mohon koordinasi dengan rekan kerja lain</p>	

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 3 Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi: Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah dapat membantu dalam informasi awal terkait pembuatan standarisasi basis data spasial ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW sehingga dapat berkontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama dalam menyelenggarakan penataan ruang dan</p>		
---	--	--

<p>pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah menguatkan nilai organisasi yaitu: nilai melayani yang ditunjukkan dengan sikap teliti dan peduli terhadap kekurangan yang ada, nilai profesionalisme ditunjukkan dengan bekerja bersama saling bersinergi untuk melakukan pekerjaan, nilai terpercaya, dengan ditunjukkan melakukan sesuatu sesuai aturan dan arahan.</p>		
---	--	--

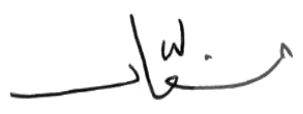
Kegiatan 2 : Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan 1: Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p>	<p>Mohon terus berkoordinasi dengan rekan kerja lain</p>	

<p>✓ Tahapan Kegiatan 2: Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 3: Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi: Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian tanah</p>		
---	--	--

<p>terhadap RTRW agar mengetahui klasifikasi apa saja yang sesuai pada tata cara kerja merupakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama dalam menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui output daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW telah menguatkan nilai organisasi, yaitu: nilai melayani, yang ditunjukkan dengan sikap teliti dan cermat dalam mengidentifikasi, nilai profesionalisme, yang ditunjukkan mengikuti arahan dari tata cara kerja yang ada, nilai terpercaya, ditunjukkan dengan bekerja berintegritas dan dapat dipercaya</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Membuat *file style* ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

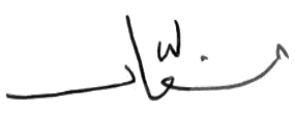
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan 1: Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di file style ArcGIS tahun 2019</p>	<p>Koordinasikan lebih lanjut kepada rekan kerja lain</p>	

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 2: Mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dari berbagai sumber</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 3: Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 4: Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>		
---	--	--

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 5: Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait <i>hasil file style ArcGIS</i> yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: <i>File style ArcGIS</i> serta lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi: File style ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah dibuat berkontribusi dalam</p>		
--	--	--

<p>visi-misi organisasi, yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: File style ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah dibuat menguatkan nilai organisasi, yaitu nilai melayani, ditunjukkan dengan membuat dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab, nilai profesionalisme, dimana pekerjaan ini bermaksud untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik, nilai terpercaya, dengan dilakukannya dengan penuh tanggung jawab</p>		
---	--	--

Kegiatan 4 : Menerapkan *file style* ArcGIS terhadap peta

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan 1: Meminta <i>file</i> peta-peta yang ada kepada senior</p>	<p>Sudah ok dari saya silahkan koordinasikan</p>	

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 2: Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 3: Mengevaluasi penerapan <i>file style</i> ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 4: Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait file style ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta</p>	<p>kembali kepada rekan tim yang lain</p>	
---	---	--

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi: Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat berkontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama adalah menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat telah menguatkan nilai organisasi, yaitu: nilai melayani, dimana pekerjaan ini dimaksudkan agar pekerjaan berjalan dengan baik, nilai profesionalisme,</p>		
---	--	--

dimana pekerjaan ini bermaksud untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik nilai terpercaya, ditunjukkan dengan bekerja berintegritas dan dapat dipercaya		
---	--	--

LAMPIRAN 5

Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Kamal Fahlevi
NIP : 199301012022041002
Unit Kerja : Direktorat Penatagunaan Tanah
Jabatan : Analis Pertanahan
Isu : Belum adanya *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial
Gagasan : Membuat *file style* ArcGIS untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada neraca penatagunaan tanah dalam rangka standarisasi basis data spasial
Kegiatan 1 : Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan 1: Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi yang ada di standarisasi basis data spasial ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif ✓ Tahapan Kegiatan 2	Bisa lebih jelas penerapan agenda ini	Whatsup tanggal 14 Agustus 2022

<p>Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 3 Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi: Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah dapat membantu dalam informasi awal terkait pembuatan standarisasi basis data spasial ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW sehingga dapat berkontribusi terhadap visi-misi</p>	<p>Pada misi 2 ya</p>	
--	-----------------------	--

<p>organisasi terutama dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah menguatkan nilai organisasi yaitu: nilai melayani yang ditunjukkan dengan sikap teliti dan peduli terhadap kekurangan yang ada, nilai profesionalisme ditunjukkan dengan bekerja bersama saling bersinergi untuk melakukan pekerjaan, nilai terpercaya, dengan ditunjukkan melakukan sesuatu sesuai aturan dan arahan.</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan 1: Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p>	OK	Whatsup tanggal 14 Agustus 2022

<p>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 2: Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 3: Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p>	<p>OK</p>	<p>Whatsup tanggal 22 Agustus 2022</p>
---	-----------	--

<p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi: Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian tanah terhadap RTRW agar mengetahui klasifikasi apa saja yang sesuai pada tata cara kerja merupakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama dalam menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui output daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW telah menguatkan nilai organisasi, yaitu: nilai melayani, yang ditunjukkan dengan sikap teliti dan cermat dalam mengidentifikasi, nilai profesionalisme, yang ditunjukkan mengikuti arahan dari tata cara kerja yang ada, nilai terpercaya, ditunjukkan dengan bekerja berintegritas dan dapat dipercaya</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Membuat *file style* ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
✓ Tahapan Kegiatan 1:	OK	Whatsup tanggal 20 Agustus 2022

<p>Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di file style ArcGIS tahun 2019</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 2: Mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dari berbagai sumber</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 3: Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 4:</p>	<p>OK</p>	<p>Whatsapp tanggal 28 Agustus 2022</p>
---	-----------	---

<p>Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 5: Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait <i>hasil file style ArcGIS</i> yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: <i>File style ArcGIS</i> serta lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi:</p>	<p>OK</p> <p>Ini Output kegiatan 2, 3 dan 4 jadi satu ya, beri keterangan ?</p>	<p>Whatsapp tanggal 4 September 2022</p>
--	---	--

<p>File style ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah dibuat berkontribusi dalam visi-misi organisasi, yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: File style ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah dibuat menguatkan nilai organisasi, yaitu nilai melayani, ditunjukkan dengan membuat dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab, nilai profesionalisme, dimana pekerjaan ini bermaksud untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik, nilai terpercaya, dengan dilakukannya dengan penuh tanggung jawab</p>	<p>Tambahkan mendukung misi ke 1 atau 2 menyelenggarakan...</p>	
---	---	--

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan 1: Meminta <i>file</i> peta-peta yang ada kepada senior</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 2: Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 3: Mengevaluasi penerapan <i>file style</i> ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan 4:</p>	OK	Whatsapp tanggal 4 September 2022

<p>Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait file style ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi: Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat berkontribusi terhadap visi-misi organisasi terutama adalah menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		
---	--	--

<p>Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat telah menguatkan nilai organisasi, yaitu: nilai melayani, dimana pekerjaan ini dimaksudkan agar pekerjaan berjalan dengan baik, nilai profesionalisme, dimana pekerjaan ini bermaksud untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik nilai terpercaya, ditunjukkan dengan bekerja berintegritas dan dapat dipercaya</p>		
--	--	--

LAMPIRAN 6

Laporan Mingguan

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 1

Nama : Kamal Fahlevi
NIP : 19930101 202204 1 002
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Direktorat Penatagunaan Tanah
Judul Aktualisasi : Pembuatan *File Style Arcgis* untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam Rangka Standarisasi Basis Data Spasial

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Selesai (Tgl-bulan)	Keterangan
05 Agustus 2022	Menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah	a. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi	Hasil telaahan terkait informasi standarisasi basis data spasial	05 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi

		standarisasi basis data spasial			
08 Agustus 2022		b. Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya		08 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
09-10 Agustus 2022		c. Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial		10 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
11-12 Agustus 2022	Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Membaca Tata Cara Kerja (TCK) Neraca Penatagunaan Tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	12 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi

Yang Membuat Laporan



Kamal Fahlevi, S.Kom

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

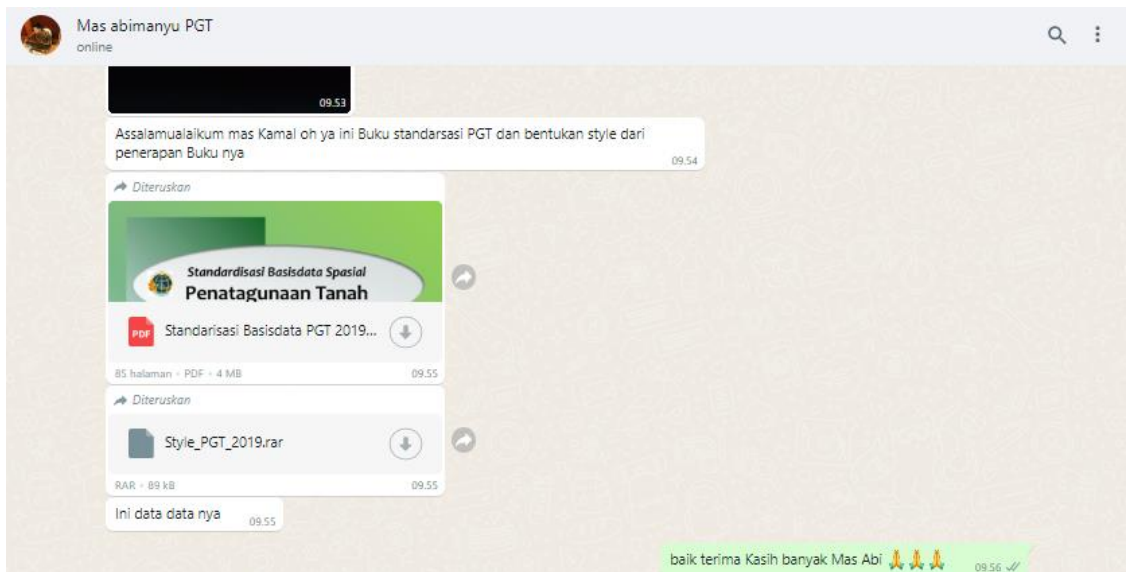
Kegiatan Saya yang pertama untuk aktualisasi ini adalah menelaah informasi standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah, dimana tahapan kegiatannya dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, dimulai dari hari Jumat, tanggal 05 Agustus 2022 sampai dengan hari Jumat tanggal 10 Agustus 2022, yaitu :

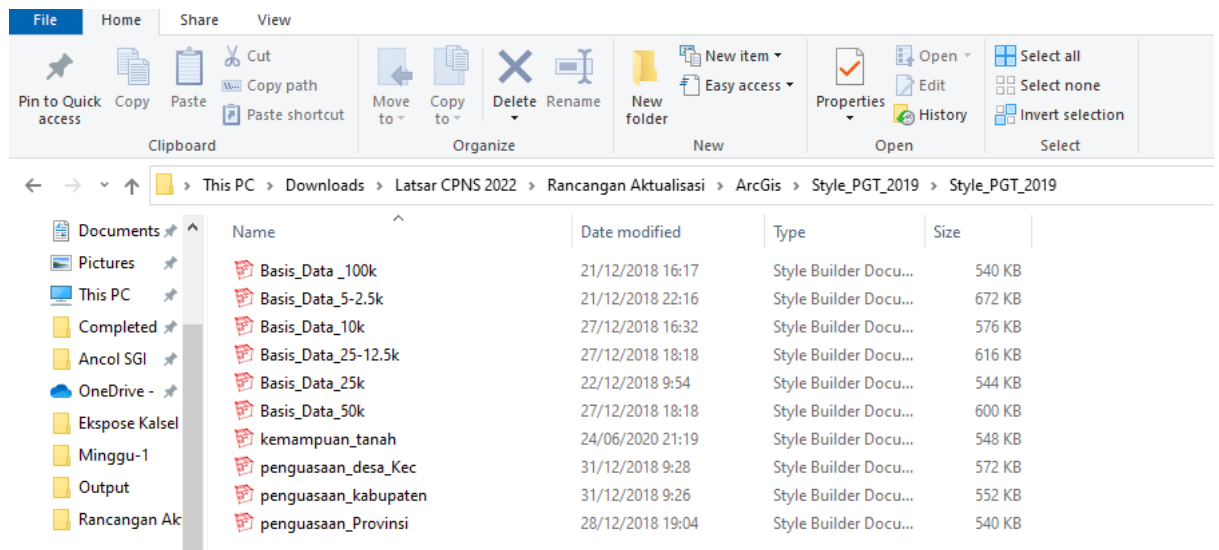
1. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi standarisasi basis data spasial
2. Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya
3. Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial

Dalam tahapan kegiatan yang pertama, saya melakukan konsultasi dengan rekan kerja senior dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, dikarenakan kondisi di subdirektorat Saya banyak yang sedang melakukan dinas, berikut evidennya :



Untuk tahapan kedua, saya meminta buku standarisasi basis data spasial berupa *file softcopy*-nya kepada rekan kerja senior dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Selanjutnya setelah meminta *file* tersebut, Saya membaca *file* tersebut untuk menelaahnya apa saja yang terdapat di dalam *file* tersebut.





Setelah saya membaca *file* standarisasi basis data spasial, Saya mengumpulkan informasi-informasi dan membuat telaahan yang ada pada standarisasi basis data spasial tersebut.

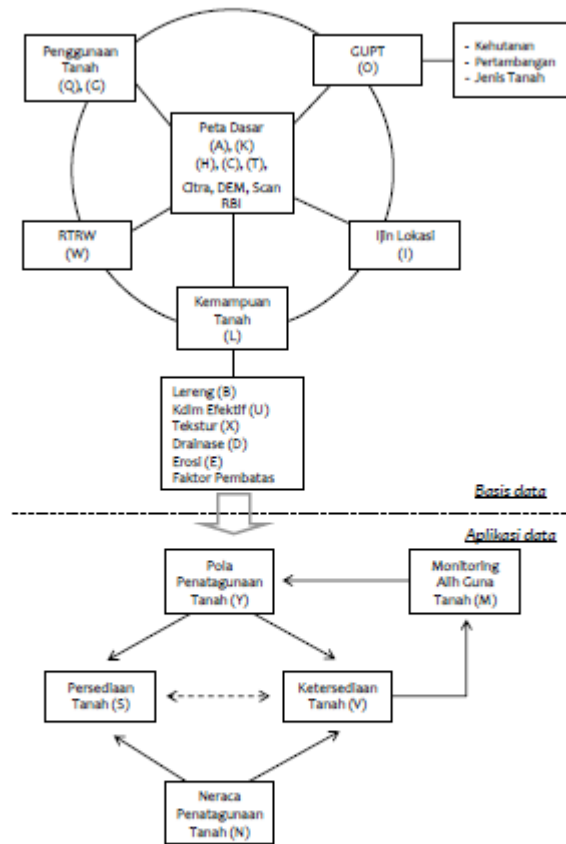
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Bab 1. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Konsep Model Data (Conceptual View).....	2
Gambar 1.1 Konsep Model Data.....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	3
Bab 2. Struktur dan Penyimpanan Data.....	4
2.1 Struktur Data (Logical View).....	4
2.2 Penyimpanan Data (Physical View).....	4
Tabel 2.1 Struktur Atribut Fitur.....	7
Tabel 2.2 Struktur Atribut Fitur Data Penggunaan Tanah dan GUPT.....	10
Tabel 2.3 Daftar Kode Provinsi di Indonesia.....	11
Tabel 2.4 Daftar Singkatan Jenis Tanaman Per Penggunaan Tanah.....	12
Tabel 2.5 Tabel Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:100K/ 1:250K.....	15
Tabel 2.6 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:50K.....	16
Tabel 2.7 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:25K/ 1:12.5K.....	19
Tabel 2.8 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:25K.....	23
Tabel 2.9 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:10K.....	24
Tabel 2.10 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:5K / 1:2.5K.....	26
Tabel 2.11 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penguasaan Tanah Skala Provinsi/Pulau/Nasional.....	32
Tabel 2.12 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penguasaan Tanah Skala Kab/Kota.....	33
Tabel 2.13 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penguasaan Tanah Skala Kecamatan dan Desa/Kelurahan.....	34
Lampiran 1. Definisi Penggunaan Tanah.....	36
Tabel Lampiran 1. Penjelasan.....	36
Tabel Lampiran 2. Penjelasan Definisi GUPT.....	53
Lampiran 2. Definisi dan Tata Cara Inventarisasi Data Kemampuan Tanah.....	55
Tabel Lampiran 2.1 Daftar Standar Kebutuhan Bahan dan Pelengkapan Inventarisasi Kemampuan Tanah (1 tim = 2 orang) skala 1 : 5.000.....	57
Tabel Lampiran 2.2. Klasifikasi Lereng.....	67
Tabel Lampiran 2.3 Klasifikasi Kemampuan Tanah.....	68

ii

Standar Nasional Basis Data Penatagunaan Tanah Tahun 2019

1.2. Konsep Model Data (Conceptual View)



















Gambar 1.1 Konsep Model Data

Lampiran 3. Klasifikasi Penggunaan Tanah Perdesaan dan Perkotaan71
 Tabel Lampiran 3.1 Klasifikasi Penggunaan Tanah Perdesaan71
 Tabel Lampiran 3.2 Klasifikasi Penggunaan Tanah Perkotaan75
 Tabel Lampiran 3.3 Klasifikasi GUPT80

Data penatagunaan tanah bersumber dari berbagai data dasar maupun tematik yang bersifat multisektor, seperti data penggunaan tanah, RTRW, gambaran umum penguasaan tanah, dan sebagainya. Keberagaman data mengharuskan adanya manajemen struktur data sehingga data yang beragam tersebut memiliki standarisasi yang sama, supaya dapat memudahkan pengolahan data selanjutnya. Untuk itulah disusun basisdata yang dapat mengatur komposisi data, seperti halnya tata cara penulisan nomenklatur, simbol atau istilah, tipe data, dan sebagainya. Jika sudah tersusun dalam sebuah standard yang seragam, data ini dapat diolah untuk selanjutnya menghasilkan informasi geospasial yang bersifat lebih kompleks, seperti informasi pola penggunaan tanah, persediaan tanah, dan neraca penatagunaan tanah.

Tabel 2.6 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:50K

CODESO	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
1100	Kampung		Warna Solid
1200	Perumahan		Tebal garis 1, separasi 0 dan 90
1300	Emplasemen		Tebal garis 1; angle 45; separasi 0,8
1400	Bandar Udara		Picture Gross, scale x = 1 scale y = 1
1500	Pelabuhan		Picture Cycled, scale x = 1 scale y = 1
1600	Sarana Olah Raga		Tebal garis 1,5; angle 45; separasi 1,2
1700	Kuburan/Makam		Picture Usq620, angle 90; scale x 0,5 scale y 1
2100	Industri Pertanian		Marker size 5; sparsi x 1,5 y 1,5
2200	Industri Non Pertanian		Warna Solid
3100	Pertambangan		Warna Solid
4100	Sawah Irigasi		Warna Solid
4200	Sawah Non-Irigasi		Tebal garis 1; angle 0 - 90; separasi 1,2
5100	Tegalan/Ladang		Warna Solid
5200	Sayuran		Picture Usq619, angle 0; scale x 1 scale y 1
5300	Bunga-bunga		Marker size 3; sparsi x 1,2 y 1,2
6100	Kebun Campuran		Warna Solid

46


















Tabel 2.5 Tabel Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:100K/
1:250K

CODE100/250	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R-G-B	KETERANGAN
1000	Permukiman	255 125 125	Warna Solid
2000	Industri	100 90 150	Warna Solid
3000	Pertambangan	100 100 150	Warna Solid
4000	Persawahan	200 225 190	Warna Solid
5000	Pertanian Tanah Kering Semusim	210 200 150	Warna Solid
6000	Kebun	250 200 50	Warna Solid
7000	Perkebunan	250 250 125	Warna Solid
8000	Padang	200 200 100	Warna Solid
9000	Hutan	80 230 10	Warna Solid
10000	Peraliran Darat	150 220 250	Warna Solid
11000	Tanah Terbuka	175 175 175	Warna Solid

Tabel 2.11 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penguasaan Tanah Skala Provinsi/Pulsa/Nasional

OCODE	JENIS PENGUSAHAAN TANAH	SIMBOL R-G-B	KETERANGAN
10000	Tanah Sudah Terdaftar (HGU/Skala Besar)	250 200 50	Warna Solid
20000	Tanah sudah Terdaftar skala kecil dan Tanah Belum Terdaftar	250 125 125	Marker size 3; angle 0; spasi x 1,5 y 1,5
30000	Tanah Negara (TN)	170 210 140	Tebal garis 1,5; angle 90; spasi x 1

















Tabel 2.12 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penguasaan Tanah Skala Kabupaten/Kota

OCODE	JENIS PENGUASAAN TANAH	SIMBOL R-G-B	KETERANGAN
11000	Hak Guna Usaha (HGU) - Perkebunan		Warna Solid
12000	Hak Guna Usaha (HGU) - Perikanan		Picture ChertyLimeStone, angle 0; scale x 0 scale y 0
13000	Hak Guna Usaha (HGU) - Peternakan		Picture Grass, scale x = 1 scale y = 1
14000	Hak Guna Bangunan (HGB) - Industri		Warna Solid
15000	Hak Guna Bangunan (HGB) - Pengudangan		Tebal garis 1,5; angle 90; separasi 1,2
16000	Hak Guna Bangunan (HGB) - Jasa		Picture Check, angle 0; scale x 1 scale y 1
17000	Hak Guna Bangunan (HGB) - Perumahan		Marker size 5; angle 0; separasi x 1,5 y 1,5
18000	Hak Pengelolaan/HPL		Tebal garis 0,5; angle 45 - 315; separasi 1
19000	Pakai (HP) - Instansi pemerintah		Warna Solid
21000	Hak Milik (HM)/ Hak Guna Bangunan (HGB)/ Hak Pakai (HP) - Perorangan/Badan Hukum		Marker size 3; angle 0; separasi x 1,5 y 1,5
22000	Tanah Milik Wakaf		Marker size 5; angle 0; separasi x 2 y 2
23000	Tanah belum terdaftar Badan Hukum dan/atau Perorangan		Blank/ No fill
31000	Tanah Negara (TN) - dikuasai Badan Hukum dan/atau Perorangan		Tebal garis 1; angle 90; separasi 0,5
32000	Tanah Negara (TN) - Komunal		Marker size 3; angle 45; separasi x 1,2 y 1,2
33000	Tanah Negara (TN) - Dikuasai Negara		Tebal garis 1,5; angle 90; separasi 1
34000	Tanah Kas Desa		Warna Solid
35000	Tanah Bekas Swaspraja		Tebal garis 1,5; angle 90; separasi 1,5

Tabel 2.9 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:10K
















CODE10	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
100100	Perumahan		Tebal garis 1; angle 0 - 90; separasi 1
100200	Kampung		Warna Solid
100300	Perumahan Bertingkat		Marker size 3; angle 0; separasi x 1,5 y 1,5
100400	Pemakaman		Picture Usq620, angle 90; scale x 0,5 scale y 1
110100	Pasar		Marker size 1; angle 0; separasi x 1 y 1
110200	Perdagangan Umum		Tebal garis 0,5; angle 90; separasi 0,75
110300	Akomodasi dan Rekreasi		Tebal garis 1; angle 45 - 315; separasi 1,2
110400	Lembaga Usaha		Tebal garis 1; angle 90; separasi 0,75
110500	Perkantoran Swasta		Warna Solid
110600	Prasarana Transportasi		Marker size 5; angle 45; separasi x 2 y 2
110700	Penggunaan Campuran		Marker size 5; angle 0; separasi x 1,5 y 1,5
120100	Industri Pertanian		Marker size 5; angle 0; separasi x 1,5 y 1,5
120200	Industri Non Pertanian		Warna Solid
120300	Perbengkelan		Warna Solid
120400	Pengudangan		Warna Solid
120500	Instalasi		Warna Solid

Tabel 2.10 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:5K / 1:2.5K
















CODES/2.5	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	Q_Label	KETERANGAN
100110	Perumahan Jering			Tebal garis 1; angle 45 - 315; separasi 1
100120	Perumahan Padat			Tebal garis 1; angle 0 - 90; separasi 1
100210	Kampung Jering			Warna Solid
100220	Kampung Padat			Warna Solid
100310	Rumah Susun		as	Marker size 3; angle 0; spasi x 1,5 y 1,5
100320	Rumah Susun Umum			Picture Chertylimestone, angle 0; scale x 1 scale y 1
100330	Flat			Picture Chertylimestone, angle 90; scale x 0,5 scale y 1
100410	Makam Umum			Picture Usq620; angle 90; scale x 0,5 scale y 1
100420	Makam Khusus			Picture Sond4; angle 0; scale x 0,5 scale y 0,5
100430	Makam Pahlawan			Picture Usq721; angle 0; scale x 1 scale y 1
100440	Makam Komersial			Picture Usq616; angle 0; scale x 1 scale y 1
110110	Pasar Tradisional			Marker size 1; angle 0; spasi x 1 y 1
110120	Pasar Modern			Picture Usq616; angle 0; scale x 0,5 scale y 0,5
110130	Pasar Khusus			Picture Check; angle 0; scale x 1 scale y 1
110210	Toko/Warung/Kios/Mart			Tebal garis 0,5; angle 90; separasi 0,75
110220	Pertokoan			Tebal garis 0,5; angle 45; separasi 0,75

26

Tabel 2.7 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:25K/ 1:12.5K

CODE25/12.5	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	Q_Label	KETERANGAN
1110	Kampung Jarang			Warna Solid
1120	Kampung Padat			Warna Solid
1210	Perumahan Jarang			Tebal garis 1; angle 45 - 315; separasi 1,2
1220	Perumahan Padat			Tebal garis 1; angle 0 - 90; separasi 1
1310	Emplasemen Tetap			Tebal garis 1; angle 45; separasi 0.8
1320	Emplasemen Sementara			Tebal garis 1; angle 315; separasi 0.8
1400	Bandar Udara			Picture Gross, angle 0; scale x 1 scale y 1
1610	Lapangan Olahraga		OR	Tebal garis 1.5; angle 45; separasi 1,2
1620	Komplek Olahraga			Picture Chart, angle 0; scale x 0,2 scale y 0,5
1630	Gedung Olahraga			Marker size 3; separasi x 1,5 y 1,5
1640	Padang Golf		Golf	Picture Gross, angle 0; scale x 1 scale y 1
1710	Kuburan Nyata			Picture Usg620, angle 90; scale x 0,5 scale y 1
1720	Kuburan Tidak nyata			Picture Usg619, angle 315; scale x 0,5 scale y 1
2110	Industri Aneka Pangan			Picture Usg620, angle 0; scale x 1 scale y 1
2120	Industri Aneka Sandang			Picture Chertylimestone, angle 0; scale x 1 scale y 1

Tabel 2.13 Klasifikasi dan Simbol Jenis Pengusahaan Tanah Skala Kecamatan dan Desa/Kelurahan

OCODE	JENIS PENGUSAHAAN TANAH	SIMBOL R-G-B	KETERANGAN
11100	HGU/ Perkebunan Badan Hukum		Warna Solid
11200	HGU/ Perkebunan Perorangan		Marker size 5; sparsi x 2 y 2
12100	HGU/ Peternakan Badan Hukum		Picture ChertyLimeStone, angle 0; scale x 0 scale y 0
12200	HGU/ Peternakan Perorangan		Tebal garis 1; angle 0; separasi 1
13100	HGU/ Perikanan Badan Hukum		Picture Grass, scale x = 1 scale y = 1
13200	HGU/ Perikanan Perorangan		Picture Usg503, angle 0; scale x 1 scale y 1
14100	HGB/ Industri Badan Hukum		Warna Solid
14200	HGB/ Industri Perorangan		Marker size 5; angle 0; sparsi x 1,5 y 1,5
15100	HGB/ Perdagangan Badan Hukum		Tebal garis 1,5; angle 90; separasi 1,2
15200	HGB/ Perdagangan Perorangan		Tebal garis 1; angle 45 - 315; separasi 1,2
16100	HGB/Jasa Badan Hukum		Picture Check, angle 0; scale x 1 scale y 1
16200	HGB/Jasa Perorangan		Picture Usg620, angle 0; scale x 1 scale y 1
17000	HGB/Perumahan		Marker size 5; angle 0; sparsi x 1,5 y 1,5
18000	Hak Pengelolaan		Tebal garis 0,5; angle 45 - 315; separasi 1
19000	HP Instansi Pemerintah		Warna Solid

Tabel 2.8 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:25K

CODE25	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
100000	TANAH PERMUKOMAN		Warna Solid
110000	TANAH PERKANTORAN DAN PERDAGANGAN		Marker size 5; angle 45; spanasi x 2 y 2
120000	TANAH INDUSTRI DAN PERGUDANGAN		Warna Solid
130000	TANAH JASA		Warna Solid
140000	TANAH TIDAK ADA BANGUNAN		Warna Solid
150000	TAMAN		Picture Dags503, angle 0; scale x 1 scale y 1
160000	PERAIRAN		Warna Solid
170000	PENGGUNAAN TANAH LAINNYA		Warna Solid

Output

Kegiatan 1

Hasil Telaahan Informasi Standarisasi Basis Data Spasial

Standarisasi basis data spasial dibuat untuk menyeragamkan format peta, sehingga dapat digunakan untuk menyusun SNI penggambaran peta di lingkup direktorat penatagunaan tanah, yang nantinya akan digunakan untuk informasi geospasial.

Hasil telaahan yang sudah ditelaah dengan beberapa tahapan kegiatan terkait informasi standarisasi basis data spasial di penatagunaan tanah yaitu diantaranya :

1. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior untuk meminta arahan dalam mengidentifikasi informasi standarisasi basis data spasial
2. Meminta data standarisasi basis data spasial dan menelaahnya
3. Mengumpulkan informasi yang telah ditelaah pada standarisasi basis data spasial

Bahwa standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah yang sudah dibaca belum memuat atribut dan simbol tentang ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Saat ini standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah yang disusun pada tahun 2019 hanya memuat klasifikasi dan simbol warna untuk peta diantaranya yaitu:

1. Penggunaan tanah perdesaan skala 1:50k
2. Penggunaan tanah perdesaan skala 1:25k/1:12.5k

3. Penggunaan tanah perkotaan skala 1:25k
4. Penggunaan tanah perkotaan skala 1:10k
5. Penggunaan tanah perkotaan skala 1:5k/1:2.5k
6. Penguasaan tanah skala provinsi/pulau/nasional
7. Penguasaan tanah perkotaan skala kab/kota
8. Penguasaan tanah perkotaan skala kecamatan dan desa/kelurahan

Dari daftar diatas terlihat bahwa untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) belum dimuat standarisasi basis datanya yang berupa klasifikasi dan simbol warna.

Berikut screen shoot data file standarisasi basis data penatagunaan tanah tahun 2019 .

Gambar 1.

Screen Shoot Daftar Isi Buku Standarisasi Basis Data Spasial penatagunaan Tanah Tahun 2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Konsep Model Data (Conceptual View).....	2
Gambar 1.1 Konsep Model Data	2
1.3. Ruang Lingkup.....	3
Bab 2. Struktur dan Penyimpanan Data.....	4
2.1 Struktur Data (Logical View).....	4
2.2 Penyimpanan Data (Physical View).....	4
Tabel 2.1 Struktur Atribut Fitur	7
Tabel 2.2 Struktur Atribut Fitur Data Penggunaan Tanah dan GUPT.....	10
Tabel 2.3 Daftar Kode Provinsi di Indonesia.....	11
Tabel 2.4 Daftar Singkatan Jenis Tanaman Per Penggunaan Tanah.....	12
Tabel 2.5 Tabel Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:100K/ 1:250K.....	15
Tabel 2.6 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:50K.....	16
Tabel 2.7 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perdesaan Skala 1:25K/ 1:12.5K.....	19
Tabel 2.8 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:25K.....	23
Tabel 2.9 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:10K.....	24
Tabel 2.10 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:5K / 1:2.5K.....	26
Tabel 2.11 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penguasaan Tanah Skala Provinsi/Pulau/Nasional	32
Tabel 2.12 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penguasaan Tanah Skala Kab/Kota	33
Tabel 2.13 Klasifikasi dan Simbol Jenis Penguasaan Tanah Skala Kecamatan dan Desa/Kelurahan	34
Lampiran 1. Definisi Penggunaan Tanah	36
Tabel Lampiran 1. Penjelasan	36
Tabel Lampiran 2. Penjelasan Definisi GUPT.....	53
Lampiran 2. Definisi dan Tata Cara Inventarisasi Data Kemampuan Tanah.....	55
Tabel Lampiran 2.1 Daftar Standar Kebutuhan Bahan dan Pelengkapan Inventarisasi Kemampuan Tanah (1 tim = 2 orang) skala 1 : 5.000.....	57
Tabel Lampiran 2.2. Klasifikasi Lereng.....	67
Tabel Lampiran 2.3 Klasifikasi Kemampuan Tanah	68

ii

Standarisasi Basisdata Penatagunaan Tanah Tahun 2019

Pada buku standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019 dijelaskan bahwa setiap jenis peta mempunyai atribut fitur data diantaranya memuat nama *field*, tipe data, *precision*, *desimal*, dan keterangan. Berikut *screen shoot* dari buku standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019.

Gambar 2.

Screen Shoot Atribut Fitur Data pada Standarisasi Basis Data Spasial Penatagunaan Tanah Tahun 2019

Penggunaan tanah (O/G) - jenis fitur : poly

Nama field	Tipe data	Precision	Desimal	Ket
Qcode100	Numeric	6	0	Kode pgt sekala 1:100k
Qcode50	Numeric	6	0	Kode pgt sekala 1:50k
Qcode25	Numeric	6	0	Kode pgt sekala 1:25k
Qname100	Text	30		Nama pgt sekala 1:100k
Qname50	Text	40		Nama pgt sekala 1:50k
Qname25	Text	50		Nama pgt sekala 1:25k
Qlabel	Text	10		Teks utk label/anotasi
Fitcode	Text	3		Kode kategori fitur pgt
Idsn	Text	6		Kode fitur pgt di IDSN*

*) Infrastruktur Data Spasial Nasional

3) Gambaran Umum Penguasaan Tanah

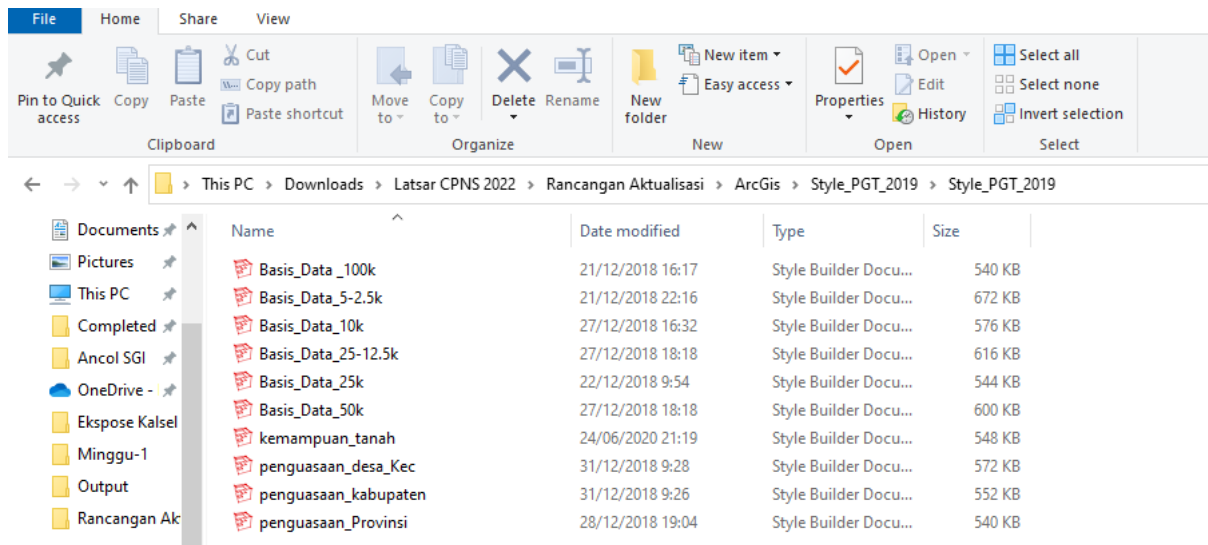
GUPT (O) - jenis fitur : poly

Nama field	Tipe data	Precision	Desimal	Ket
Ocode1	Numeric	6	0	Kode kategori gupt
Ocode2	Numeric	6	0	Kode gupt
Oname1	Text	50		Nama kategori gupt
Oname2	Text	50		Nama gupt

Pada standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019, di terapkan dalam file style ArcGIS untuk menerapkannya didalam peta, saat ini *file style* ArcGIS tersebut belum ada untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.

Gambar 3.

File Style ArcGIS pada Standarisasi Basis Data Spasial Penatagunaan Tanah Tahun 2019



Jadi, kesimpulannya adalah dalam standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019 belum memuat standarisasi simbol warna dan klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), serta *filr styla* ArcGIS-nya juga belum tersedia.

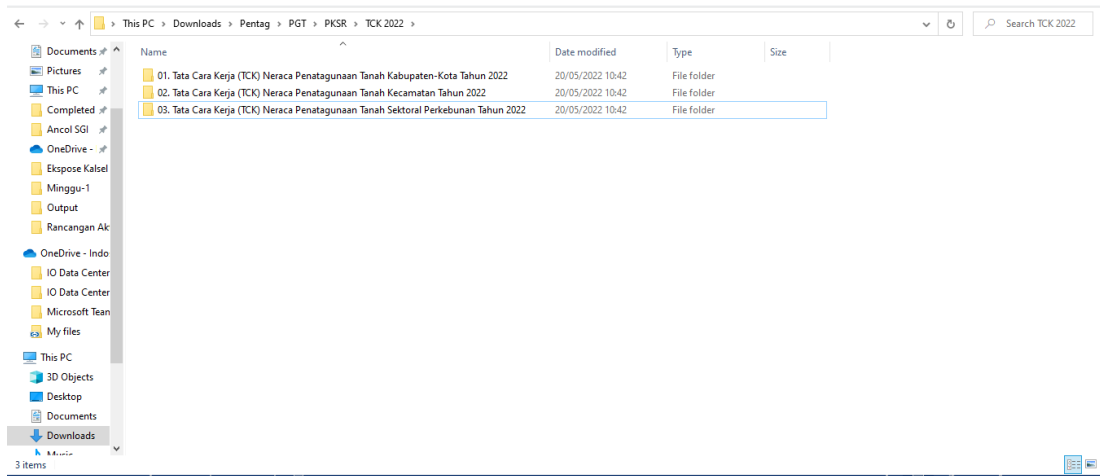
Mengetahui, Mentor

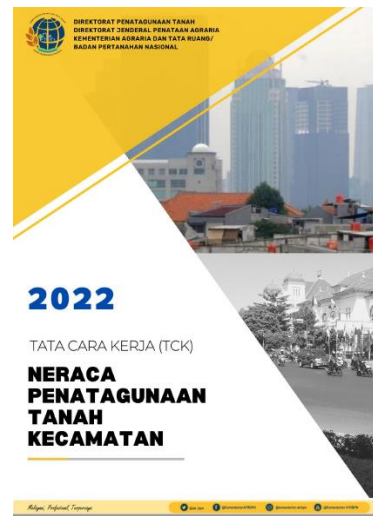


Munawar, S.T., MURP

Kegiatan kedua yaitu, mengidentifikasi informasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, dengan tahapan kegiatan pertama yaitu adalah membaca Tata Cara Kerja (TCK) neraca penatagunaan tanah untuk mencari informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 11 dan 12 Agustus 2022.

Pada setiap kegiatan neraca penatagunaan tanah ada pedoman kerja yang dinamakan Tata Cara Kerja (TCK), TCK ini memuat hal-hal dalam penyusunan neraca poenatagunaan tanah, tahun ini, TCK neraca penatgunaan tanah ada tiga, yaitu, TCK neraca penatagunaan tanah regional kabupaten/kota, neraca penatgunaan tanah regional kecamatan, dan TCK neraca penatagunaan tanah sektoral perkebunan.





Membaca TCK ini bertujuan agar mendapatkan informasi tentang klasifikasi untuk peta ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Setelah dibaca, di dalam TCK memuat informasi tentang klasifikasi ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang bisa digunakan dalam pembuatan *file style* ArcGIS.

Tabel 2.14. Matriks Arahan Ketersediaan

Ketersediaan Tanah (V)	Kesesuaian dengan RTRW (N)	Fungsi Kawasan	Arahan Ketersediaan Tanah
Tidak Tersedia	Sesuai	Kws Budidaya	Tersedia untuk (...) dalam rangka optimalisasi penggunaan tanah
	Mendukung/ Tidak Sesuai		Tersedia untuk (...) dalam rangka penyesuaian penggunaan tanah
	Sesuai/ Mendukung	Kws lindung/ sejenisnya	Tidak tersedia
Tersedia	Mendukung/ Tidak Sesuai	Kws Budidaya	Tersedia untuk (...) sesuai tata ruang
	Tidak Sesuai	Kws lindung/ sejenisnya	Tersedia untuk penyesuaian penggunaan tanah di Kawasan lindung

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 2

Nama : Kamal Fahlevi
NIP : 19930101 202204 1 002
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Direktorat Penatagunaan Tanah
Judul Aktualisasi : Pembuatan *File Style Arcgis* untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam Rangka Standarisasi Basis Data Spasial

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Selesai (Tgl-bulan)	Keterangan
15 Agustus 2022	Mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	b. Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK	Daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap	15 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
16 Agustus 2022		c. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi	RTRW	16 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi

		ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK			
18-19 Agustus 2022	Membuat file style ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	a. Mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di file style ArcGIS tahun 2019	File style ArcGIS serta lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	19 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi

Yang Membuat Laporan



Kamal Fahlevi, S.Kom

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

Pada minggu kedua ini, Saya melanjutkan kegiatan kedua, yaitu kegiatan mengidentifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, tahapan

kegiatan yang pertama pada kegiatan kedua ini sudah dilakukan pada minggu sebelumnya, jadi pada minggu ini dilanjutkan tahapan kegiatan selanjutnya, yaitu:

- b. Membuat daftar untuk klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK

Pada tahapan kegiatan ini, setelah membaca Tata Cara Kerja (TCK) neraca penatagunaan tanah pada Minggu sebelumnya, kemudian saya membuat daftar klasifikasi untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW. Dari TCK yang saya sudah dibaca, maka ditemukan klasifikasi untuk peta ketersediaan dan untuk peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, yaitu sebagai berikut:

1. Peta Ketersediaan
 - a) Tersedia
 - b) Tidak Tersedia
2. Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW
 - a) Sesuai
 - b) Tidak Sesuai
 - c) Mendukung

Ketersediaan Tanah (V)	Kesesuaian dengan RTRW (N)	Fungsi Kawasan	Arahan Ketersediaan Tanah
Tidak Tersedia	Sesuai	Kws Budidaya	Tersedia untuk (...) dalam rangka optimalisasi penggunaan tanah
	Mendukung/ Tidak Sesuai		Tersedia untuk (...) dalam rangka penyesuaian penggunaan tanah
	Sesuai/ Mendukung	Kws lindung/ sejenisnya	Tidak tersedia
Tersedia	Mendukung/ Tidak Sesuai	Kws Budidaya	Tersedia untuk (...) sesuai tata ruang
	Tidak Sesuai	Kws lindung/ sejenisnya	Tersedia untuk penyesuaian penggunaan tanah di Kawasan lindung

Klasifikasi untuk peta ketersediaan dan klasifikasi untuk peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW ini nantinya akan digunakan acuan dalam informasi peta dan untuk atribut yang akan dibuat di dalam *file style* ArcGIS nantinya.

Sesuai informasi yang ada di TCK, kode untuk ketersediaan tanah adalah V, dan kode kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW adalah N.

- c. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait klasifikasi ketersediaan dan klasifikasi kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang sesuai dengan TCK.

Pada tahapan kegiatan selanjutnya, Saya melakukan konsultasi kepada rekan kerja senior terkait klasifikasi yang sudah saya buat sesuai dengan yang ada pada TCK neraca penatagunaan tanah, konsultasi dilakukan melalui pesan *whatsapp* kepada rekan kerja senior. Konsultasi menghasilkan persetujuan dalam penentuan klasifikasi yang telah dibuat.



Output Kegiatan-2

Daftar Klasifikasi untuk Peta Ketersediaan Tanah dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW

Dari hasil identifikasi klasifikasi untuk peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, didapatlah klasifikasi dari masing-masing peta, sebagai berikut.:

A. Klasifikasi Ketersediaan Tanah

1. Tersedia
2. Tidak Tersedia

B. Klasifikasi Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW

1. Sesuai
2. Tidak Sesuai
3. Mendukung

Menyetujui, |



Dorotius Kurniawan Abimanyu, S.ST.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu kegiatan 3, membuat file style ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, dengan tahapan kegiatan yang dilakukan pada minggu ini, yaitu mengidentifikasi atribut dan simbol yang sudah ada di standarisasi basis data spasial dan di *file style* ArcGIS tahun 2019.

Dari identifikasi atribut dan simbol di standarisasi basis data spasial terdapat 4 kolom yang dibuat, kolom pertama berisi kode dari setiap klasifikasi, kolom kedua berisi nama klasifikasi, kolom ketiga berisi simbol RGB untuk setiap klasifikasi, dan kolom keempat berisi keterangan. Berikut contoh tabel klasifikasi dan simbol yang ada pada buku standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019

OCODE	JENIS PENGUASAAN TANAH	SIMBOL R-G-B	KETERANGAN
11000	Hak Guna Usaha (HGU) - Perkebunan	255 200 50	Warna Solid
12000	Hak Guna Usaha (HGU) - Perikanan	200 200 0	Picture <i>ChertyLimeStone</i> , angle 0; scale x 0 scale y 0
13000	Hak Guna Usaha (HGU) - Peternakan	255 190 0	Picture <i>Grass</i> , scale x = 1 scale y = 1
14000	Hak Guna Bangunan (HGB) - Industri	130 90 150	Warna Solid
15000	Hak Guna Banguna (HGB) – Pergudangan	130 90 150	Tebal garis 1,5. angle 90; separasi 1,2

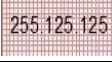
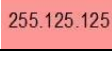
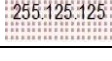
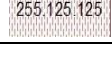
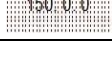


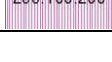


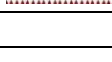

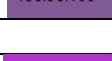
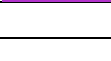
CODES/2.5	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	Q_Label	KETERANGAN
160410	Danau	0 150 250		Warna Solid
160420	Waduk	0 240 250		Warna Solid
160430	Situ/Embung	0 200 250		Warna Solid
160500	Saluran Irigasi	0 240 250		Tebal garis 1; angle 45; separasi 1
170000	JALAN	255 0 0		Warna Solid



Dari identifikasi atribut dan simbol tersebut, maka diketahui informasi apa saja yang akan diisi pada tabel yang akan dimasukkan di lampiran dalam pembuatan *file style* ArcGIS nantinya. Di TCK kode untuk peta ketersediaan adalah V, dan untuk kode peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap

RTRW adalah N. Dalam penentuan kode klasifikasi pada satu jenis peta tidak boleh adanya kesamaan, karena kode klasifikasi ini bersifat *primary key* yang artinya tidak boleh adanya duplikasi kode. Berikut contoh tabel klasifikasi yang sudah ada di standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019 untuk jenis penggunaan tanah skala 1:10 ribu:

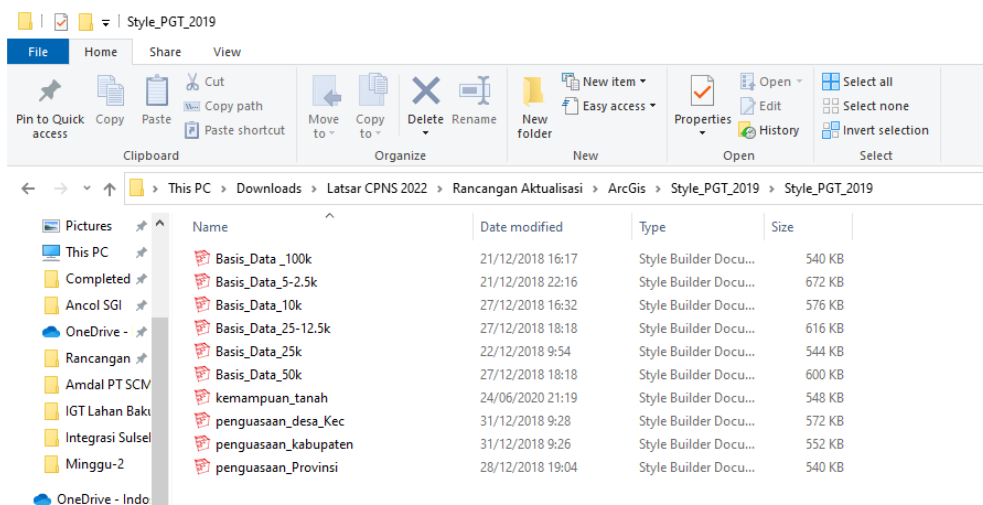
Klasifikasi dan Simbol Jenis Penggunaan Tanah Perkotaan Skala 1:10K

CODE10	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
100100	Perumahan		Tebal garis 1; angle 0 - 90; separasi 1
100200	Kampung		Warna Solid
100300	Perumahan Bertingkat		Marker size 3; angle 0; sparasi x 1,5 y 1,5
100400	Pemukaman		Picture Usg620, angle 90; scale x 0,5 scale y 1
110100	Pasar		Marker size 1; angle 0; sparasi x 1 y 1
110200	Perdagangan Umum		Tebal garis 0,5; angle 90; separasi 0,75
110300	Akomodasi dan Rekreasi		Tebal garis 1; angle 45 - 315; separasi 1,2
110400	Lembaga Usaha		Tebal garis 1; angle 90; separasi 0,75
110500	Perkantoran Swasta		Warna Solid
110600	Prasarana Transportasi		Marker size 5; angle 45; sparasi x 2 y 2
110700	Penggunaan Campuran		Marker size 5; angle 0; sparasi x 1,5 y 1,5
120100	Industri Pertanian		Marker size 5; angle 0; sparasi x 1,5 y 1,5
120200	Industri Non Pertanian		Warna Solid
120300	Perbengkelan		Warna Solid

120400	Pergudangan	130.150.175	Warna Solid
120500	Instalasi	250.180.130	Warna Solid
130100	Fasilitas Pemerintahan	255.255.0	Warna Solid
130200	Fasilitas Pendidikan	200.200.0	Warna Solid
130300	Fasilitas Kesehatan	20.120.180	Warna Solid
130400	Fasilitas Peribadatan	15.180.140	Warna Solid
130500	Fasilitas Layanan Umum	250.135.10	Warna Solid
130600	Fasilitas Olahraga	170.210.140	Tebal garis 1.5; angle 45; separasi 1,2
140100	Tanah Kosong	220.200.150	Warna Solid
CODE10	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
140200	Pertanian Tanah Basah	200.225.100	Warna Solid
140300	Pertanian Tanah Kering	255.200.50	Warna Solid
150100	Hutan	80.230.0	Warna Solid
150200	Jalur Hijau	170.210.140	Warna Solid
150300	Taman Kota	170.210.140	Picture <i>Usgs503</i> , angle 0; scale x 1 scale y 1
140500	Perikanan	150.220.250	Tebal garis 0,5; angle 0 - 90; separasi 1
160100	Rawa	0.120.250	Picture <i>Shd100</i> , angle 0; scale x 1 scale y 1

160300	Sungai	150.220.250	Warna Solid
160200	Danau/Situ/Waduk	0.150.250	Warna Solid
160400	Saluran Irigasi	0.240.250	Tebal garis 1; angle 45; separasi 1
170000	JALAN	255 0 0	Warna Solid

Selanjutnya yang dilakukan adalah memeriksa *file style* ArcGIS yang sudah ada pada standarisasi basis data spasial penatagunaan tanah tahun 2019, dari hasil identifikasi memang belum ada *file style* untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.



LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 3

Nama : Kamal Fahlevi

NIP : 19930101 202204 1 002

Jabatan : Analis Pertanahan

Unit Kerja : Direktorat Penatagunaan Tanah

Judul Aktualisasi : Pembuatan *File Style* Arcgis untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam Rangka Standarisasi Basis Data Spasial

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Selesai (Tgl-bulan)	Keterangan
22 – 23 Agustus 2022	Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan	d. Mempelajari cara membuat <i>file style</i> ArcGIS dari berbagai sumber	<i>File style</i> ArcGIS serta lampiran keterangan klasifikasi	23 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
24 – 25 Agustus 2022	simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	e. Membuat <i>file style</i> ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	25 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi

26 Agustus 2022		f. Menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada standarsi basis data spasial		26 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
-----------------------	--	---	--	--------------------	-------------------------------------

Yang Membuat Laporan



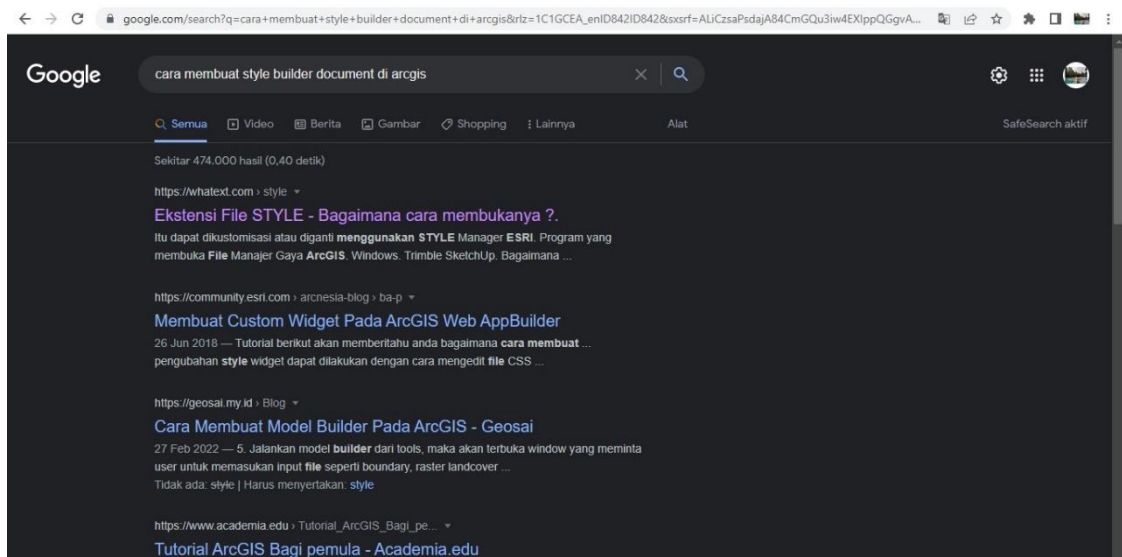
Kamal Fahlevi, S.Kom

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

Pada minggu ketiga ini, Saya melanjutkan kegiatan ketiga, yaitu kegiatan membuat *file style* ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, tahapan kegiatan yang pertama pada kegiatan ketiga ini sudah dilakukan pada minggu sebelumnya, jadi pada minggu ini dilanjutkan tahapan kegiatan selanjutnya, yaitu:

b. Mempelajari cara membuat *file style* ArcGIS dari berbagai sumber.

Pada tahapan kegiatan ini, Saya mempelajari pembuatan *file style* ArcGis dengan mencari berbagai cara yang ada di *Google*, dari pembelajaran di *Google* Saya dapat membuat *file style* ArcGIS dengan klasifikasi yang sudah saya buat sebelumnya untuk peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.

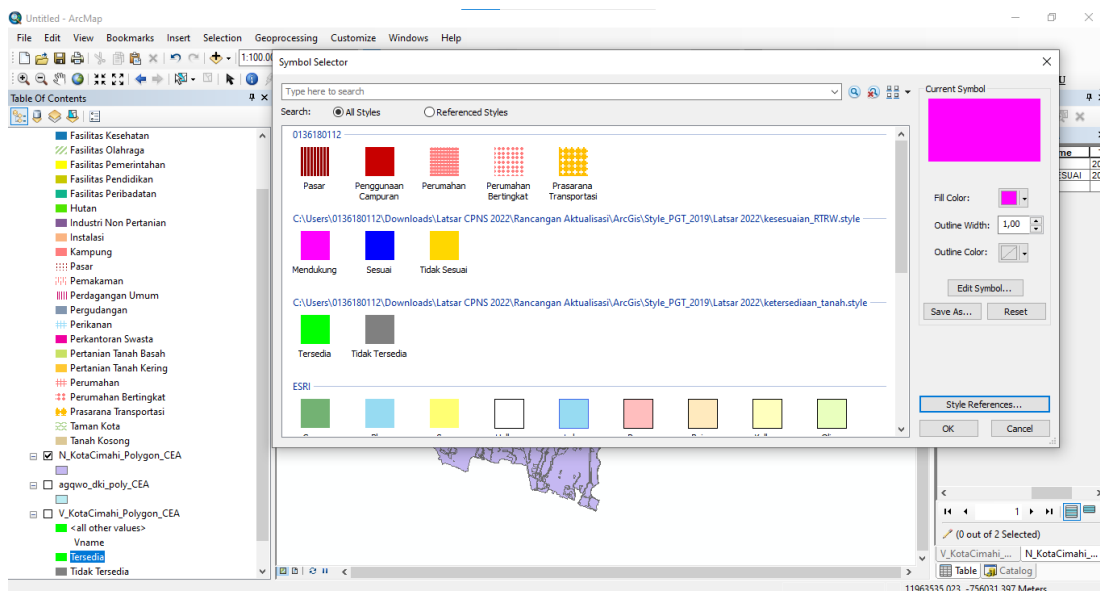


Setelah mempelajari cara membuat *file style* ArcGIS, tahapan kegiatan selanjutnya Membuat *file style* ArcGIS untuk klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW. Pada warna dalam pembuatan *file style* ArcGIS ini menggunakan metode warna RGB atau *Red, Green* dan *Blue*, dimana dimasukkan pewarnaan dengan kombinasi nomor antara warna merah, hijau dan biru. Kombinasi RGB saya mencarinya di wikipedia untuk pengisian angkanya

Berikut adalah **daftar warna** yang mempunyai artikel di Wikipedia.


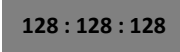
Nama	Contoh	Kode warna	RGB	CMYK	HSV
Abu-abu		#808080	128 128 128	58, 50, 47, 0	0, 0, 50
Biru		#0000FF	0 0 255	95, 73, 0, 0	240, 100, 100
Biru dongker		#000080	0 0 128	100, 99, 56, 46	240, 100, 50
Biru laut (Sian)		#00FFFF	0 255 255	100, 0, 0, 0	180, 100, 100
Coklat		#964B00	150 75 0	59, 82, 100, 43	30, 100, 59
Emas		#FFD700	255 215 0	0, 17, 94, 0	51, 100, 100
Hijau		#00FF00	0 255 0	62, 0, 100, 0	120, 100, 100
Hitam		#000000	0 0 0	93, 88, 89, 90	0, 0, 0
Kuning		#FFFF00	255 255 0	0, 0, 255, 0	60, 100, 100
Magenta		#FF00FF	255 0 255	0, 100, 0, 0	300, 100, 100
Mawar		#FF007F	255 0 127	0, 100, 50, 0	330, 100, 100
Merah		#FF0000	255 0 0	0, 255, 255, 0	0, 100, 100
Merah marun		#800000	128 0 0	0, 255, 255, 127	0, 100, 50
Merah jambu		#FFC0CB	255 192 203	0, 63, 52, 0	350, 25, 100
Nila		#6F00FF	111 0 255	57, 100, 0, 0	266, 100, 100
Jingga		#FF7F00	255 127 0	0, 50, 100, 0	30, 100, 100
Perak		#C0C0C0	192 192 192	0, 0, 0, 63	0, 0, 75
Putih		#FFFFFF	255 255 255	0, 0, 0, 0	0, 0, 100
Ungu		#BF00FF	191 0 255	25, 100, 0, 0	285, 100, 100
Violet		#8F00FF	143 0 255	44, 255, 0, 0	274, 100, 100

Setelah itu didapatlah hasil pembuatan *file style* untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW.






Tahapan kegiatan selanjutnya adalah menambah lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada standarisasi basis data spasial. Pembuatan lampiran ini disesuaikan dengan apa yang sudah saya buat pada *file style* ArcGIS.

Klasifikasi dan Simbol Ketersediaan Tanah

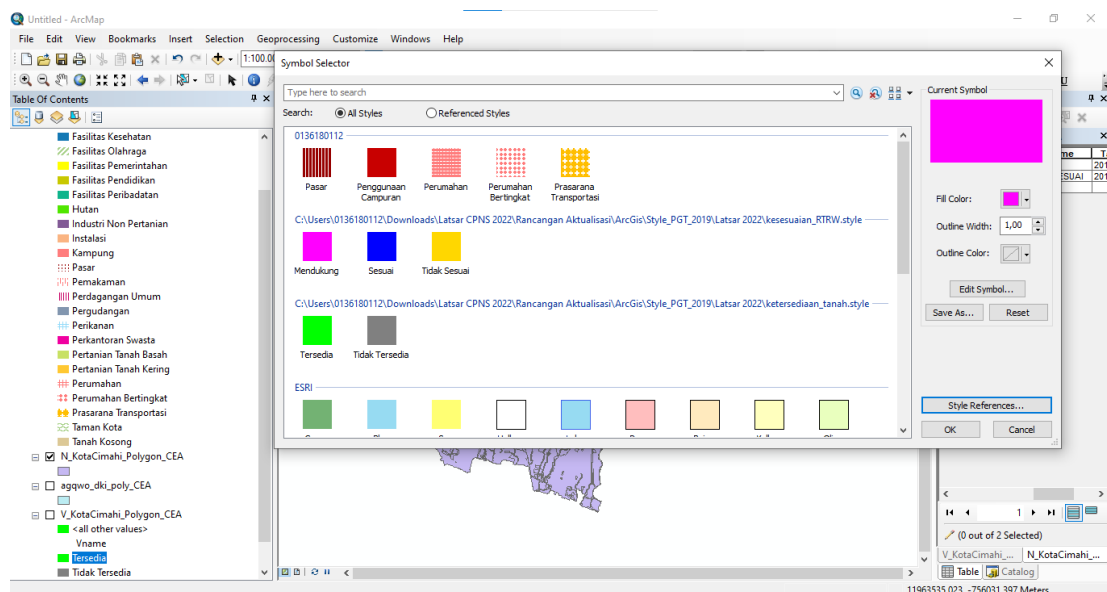
<i>V</i> CODE	<i>KETERSEDIAAN TANAH</i>	<i>SIMBOL R.G.B</i>	<i>KETERANGAN</i>
100001	Tersedia	 0 : 255 : 0	Warna Solid
100002	Tidak Tersedia	 128 : 128 : 128	Warna Solid

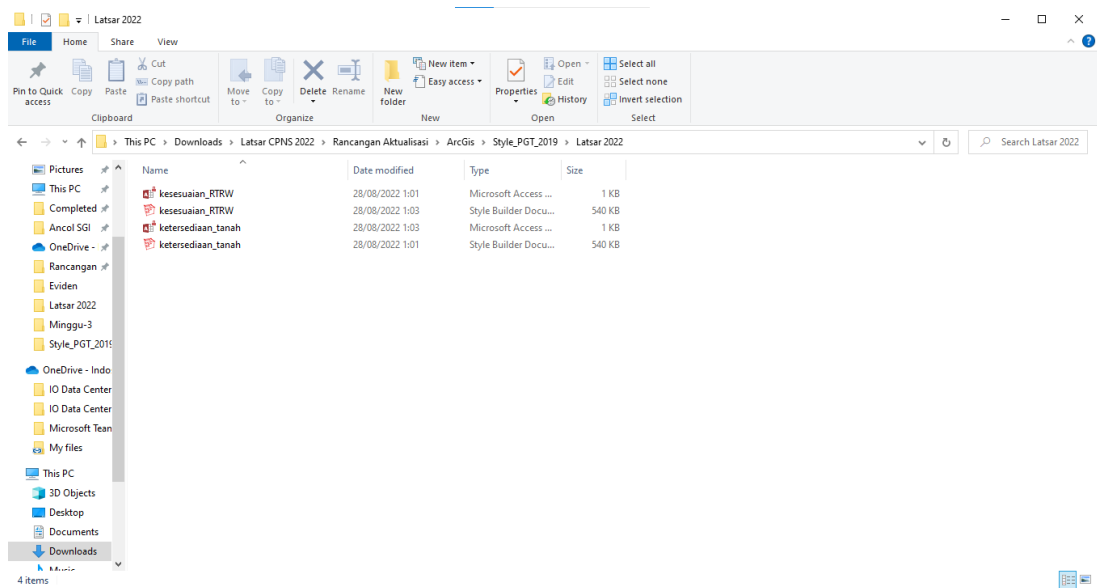
Klasifikasi dan Simbol Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW

<i>N</i> CODE	<i>KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH TERHADAP RTRW</i>	<i>SIMBOL R.G.B</i>	<i>KETERANGAN</i>
100003	Sesuai	 0 : 0 : 255	Warna Solid
100004	Tidak Sesuai	 255 : 215 : 0	Warna Solid
100005	Mendukung	 255 : 0 : 255	Warna Solid

Output Kegiatan 3


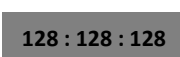
1. File style ArcGIS







2. Lampiran klasifikasi dan simbol RGB

a. Ketersediaan tanah

<i>V</i> CODE	<i>KETERSEDIAAN</i> <i>TANAH</i>	<i>SIMBOL R.G.B</i>	<i>KETERANGAN</i>
100001	Tersedia	 0 : 255 : 0	Warna Solid
100002	Tidak Tersedia	 128 : 128 : 128	Warna Solid

b. Kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

<i>N</i> CODE	<i>KESESUAIAN</i> <i>PENGGUNAAN</i> <i>TANAH TERHADAP</i> <i>RTRW</i>	<i>SIMBOL R.G.B</i>	<i>KETERANGAN</i>
100003	Sesuai	 0 : 0 : 255	Warna Solid
100004	Tidak Sesuai	 255 : 215 : 0	Warna Solid

100005	Mendukung	255: 0 : 255	Warna Solid
--------	-----------	--------------	-------------

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 4

Nama : Kamal Fahlevi

NIP : 19930101 202204 1 002

Jabatan : Analis Pertanahan

Unit Kerja : Direktorat Penatagunaan Tanah

Judul Aktualisasi : Pembuatan *File Style* Arcgis untuk Peta Ketersediaan dan Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada Neraca Penatagunaan Tanah dalam Rangka Standarisasi Basis Data Spasial

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Selesai (Tgl- bulan)	Keterangan
29 Agustus 2022	Membuat <i>file style</i> ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	e. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait hasil <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan	<i>File style</i> ArcGIS serta lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW	29 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi

		simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada standarisasi basis data spasial			
30 Agustus 2022	Menerapkan <i>file style</i> ArcGIS terhadap peta	a. Meminta <i>file</i> peta-peta yang ada kepada senior	Peta kesesuaian dan peta ketersediaan penggunaan tanah terhadap RTRW yang sudah sesuai dengan <i>file</i> <i>style</i> ArcGIS yang telah dibuat	30 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
31 Agustus 2022		g. Menerapkan <i>file</i> <i>style</i> ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih		31 Agustus 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
01 September 2022		h. Mengevaluasi penerapan <i>file</i> <i>style</i> ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW		01 September 2022	Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi
02 September 2022		i. Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait <i>file style</i> ArcGIS yang telah dibuat dan		05 September 2022	Belum sesuai dengan Rancangan Aktualisasi

		lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta			
--	--	--	--	--	--

Yang Membuat Laporan



Kamal Fahlevi, S.Kom

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

Pada minggu keempat ini, Saya melanjutkan kegiatan ketiga, yaitu kegiatan membuat *file style* ArcGIS dan lampiran keterangan klasifikasi dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, tahapan kegiatan pada minggu ini masuk kepada tahapan kegiatan kelima, yaitu:

- j. Melakukan konsultasi kepada mentor atau rekan kerja senior terkait hasil *file style* ArcGIS yang telah dibuat dan penambahan lampiran keterangan klasifikasi atribut dan simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW pada standarisasi basis data spasial

Pada tahapan kegiatan ini, setelah saya membuat *file style* ArcGIS dan lampiran klasifikasi simbol untuk peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah

terhadap RTRW, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan penggunaan simbol dan warna kepada rekan kerja senior secara langsung di kantor.

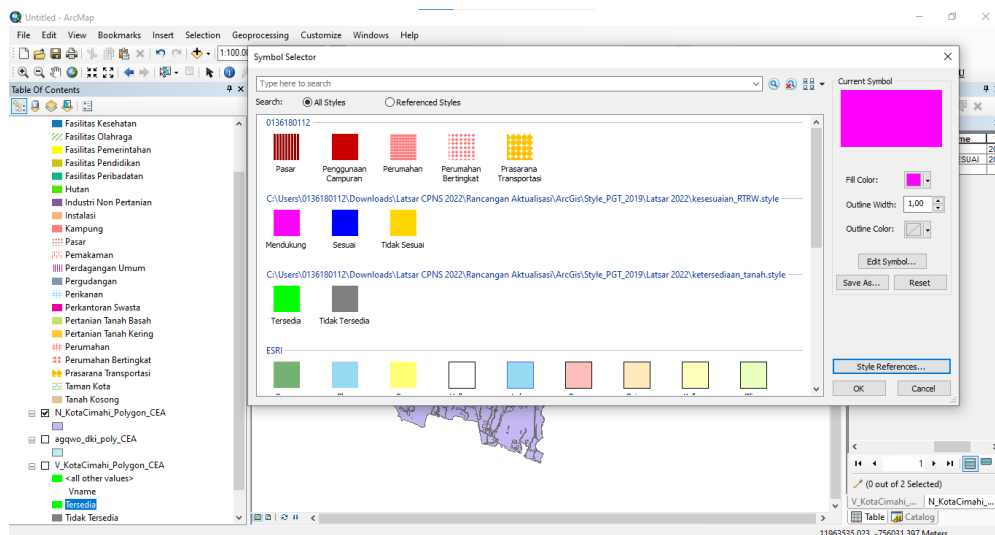
*Konsultasi kepada Rekan Kerja Senior terkait Hasil File Style ArcGIS yang telah
Dibuat*

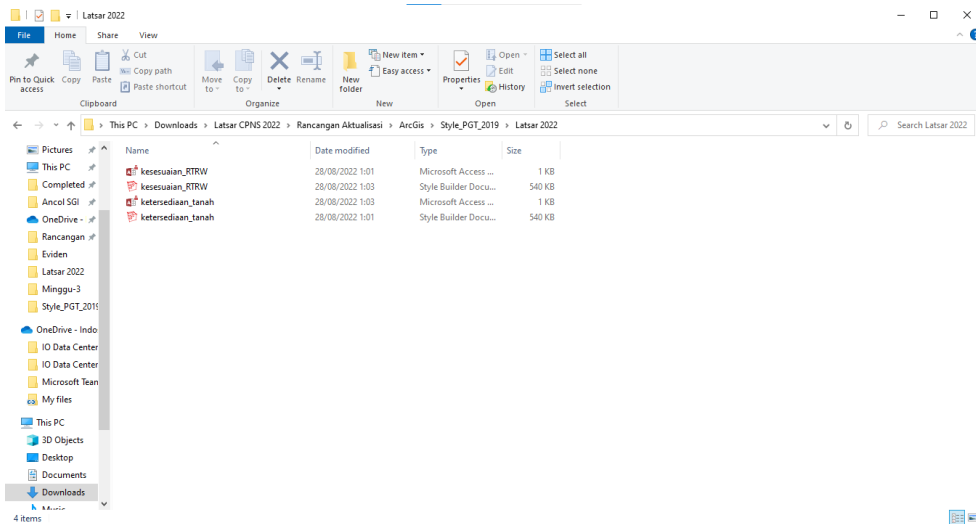


Output Kegiatan 3

File Style ArcGIS serta Lampiran Keterangan Klasifikasi Dan Simbol Ketersediaan Dan Kesesuaian Penggunaan Tanah Terhadap RTRW


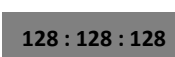
3. File style ArcGIS




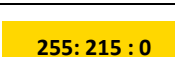
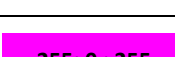


4. Lampiran klasifikasi dan simbol RGB

c. Ketersediaan tanah

<i>V</i> CODE	<i>KETERSEDIAAN TANAH</i>	<i>SIMBOL R.G.B</i>	<i>KETERANGAN</i>
100001	Tersedia	 0 : 255 : 0	Warna Solid
100002	Tidak Tersedia	 128 : 128 : 128	Warna Solid

d. Kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

<i>N</i> CODE	<i>KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH TERHADAP RTRW</i>	<i>SIMBOL R.G.B</i>	<i>KETERANGAN</i>
100003	Sesuai	 0 : 0 : 255	Warna Solid
100004	Tidak Sesuai	 255 : 215 : 0	Warna Solid
100005	Mendukung	 255 : 0 : 255	Warna Solid

Setelah itu masuk kegiatan keempat yaitu, Menerapkan *file style* ArcGIS terhadap peta, yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu :

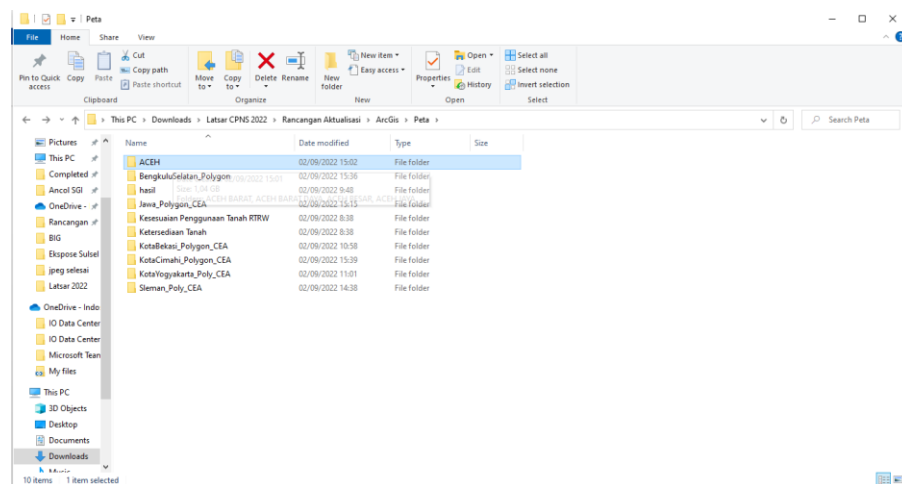
a. Meminta *file* peta-peta yang ada kepada senior

Tahapan kegiatan ini dilakukan di kantor dengan langsung meminta *file* peta-peta yang ada kepada senior untuk menerapkan *file style* ArcGIS yang telah dibuat agar terlihat hasilnya, peta yang diminta adalah peta hasil neraca penatagunaan tanah yaitu peta tentang ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang terdapat atribut klasifikasinya.

Meminta File Peta Kepada Rekan Kerja Senior



Peta-peta hasil neraca penatagunaan tanah

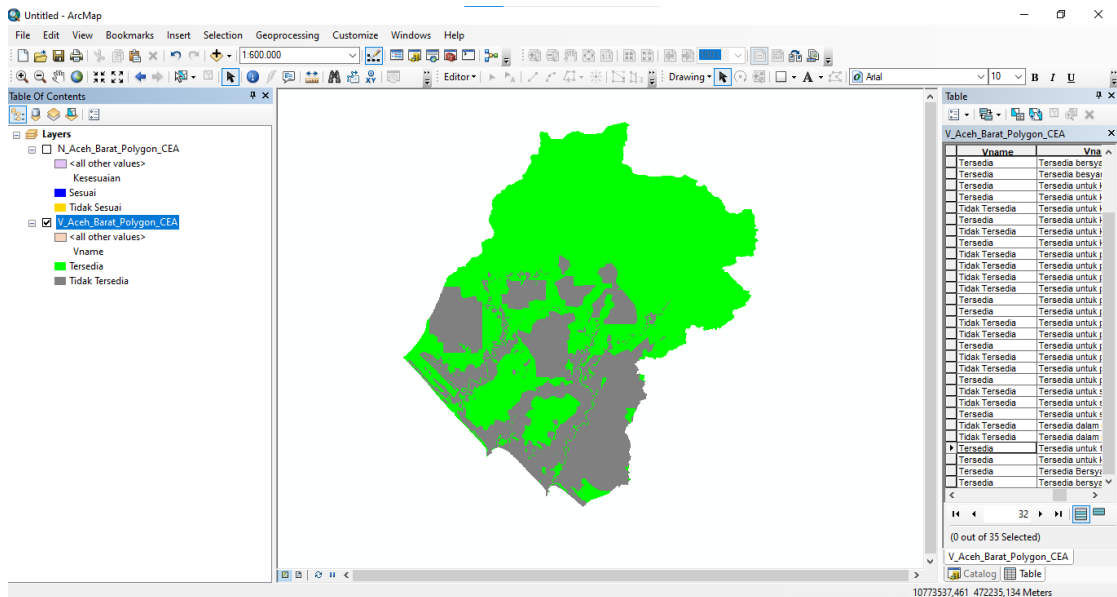


b. Menerapkan file style ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta yang dipilih

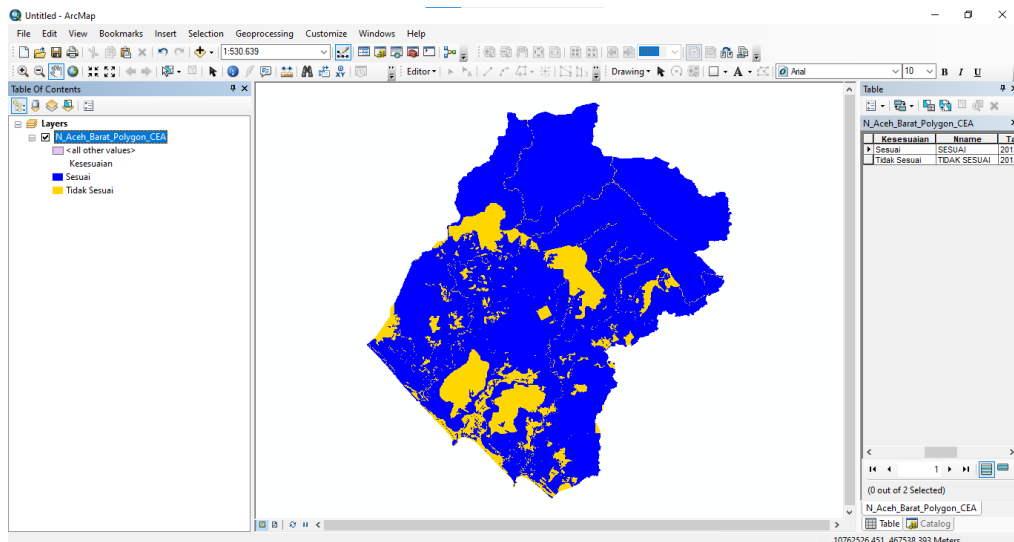
Setelah meminta file-file peta hasil neraca penatagunaan tanah yang memuat peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW, maka selanjutnya

adalah menerapkan *file style* ArcGIS yang telah dibuat terhadap peta tersebut untuk mengetahui hasilnya apakah bisa atau tidak.

Penerapan file style ArcGIS untuk Peta Ketersediaan Tanah



Penerapan file style ArcGIS untuk Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW Kabupaten Aceh Barat

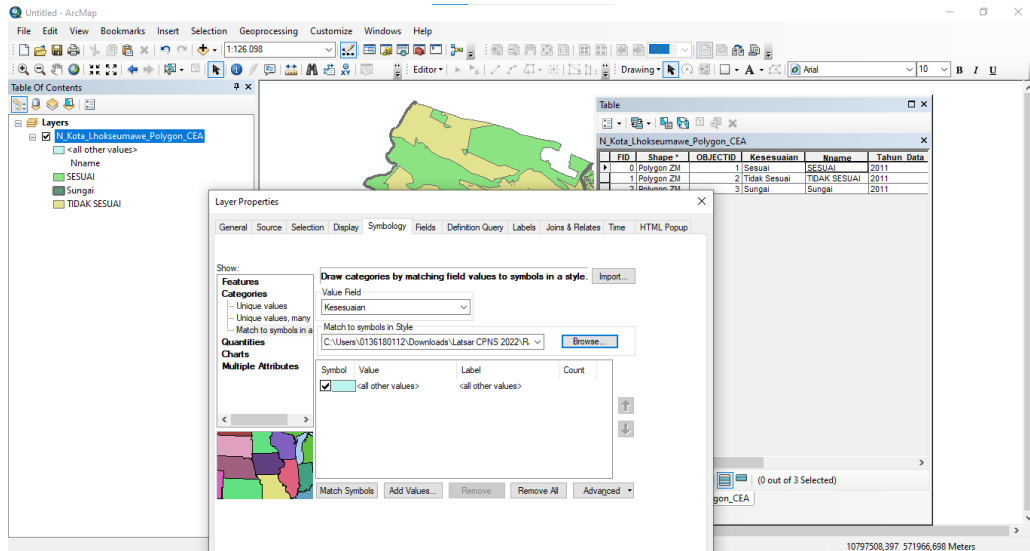


Terlihat hasilnya adalah berhasil untuk diterapkan pada peta ketersediaan tanah dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

- c. Mengevaluasi penerapan *file style* ArcGIS pada peta ketersediaan dan peta kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW

Setelah itu, dilakukanlah evaluasi terhadap penerapan *file style*, tujuannya adalah agar penerapan simbol sudah layak atau belum dan apakah sudah sesuai atau belum.

Evaluasi hasil penerapan file style terhadap peta



- d. Melakukan sosialisasi kepada satu subdirektorat terkait *file style* ArcGIS yang telah dibuat dan lampiran klasifikasi simbol ketersediaan dan kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW yang telah ditambahkan dan penerapannya terhadap peta.

Selanjutnya, adalah sosialisasi terhadap satu subdirektorat terkait penerapan *file style* ArcGIS untuk peta, untuk pemberian arahan dan agar ada masukan dari satu subdirektorat terkait penerapannya. Sosialisasi yang harusnya dilakukan pada hari Jumat, tanggal 02 September 2022 akan diundur ke hari Senin, tanggal 05 September 2022 dikarenakan banyak kesibukan pekerjaan dalam satu subdirektorat.

Output Kegiatan 4

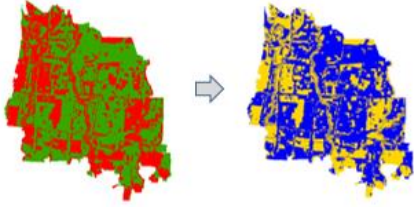
Peta Kesesuaian Dan Peta Ketersediaan Penggunaan Tanah Terhadap RTRW Yang Sudah Sesuai Dengan *File Style* ArcGIS Yang Telah Dibuat

HASIL PETA

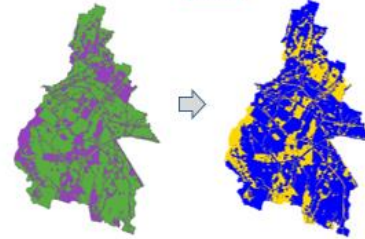
Peta Kesesuaian Penggunaan Tanah terhadap RTRW



Kota Yogyakarta



Kota Cimahi



Kota Lhokseumawe



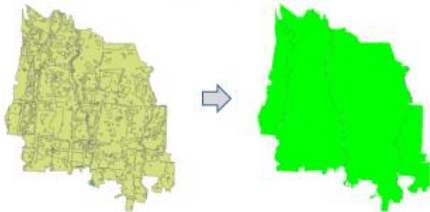
KODE	REPRESENTASI PENGGUNAAN TANAH TERHADAP RTRW	HEXHE R.G.B	KETERANGAN
10003	Tanah	0000FF	Warna Solid
10004	Tidak Sesuai	FFFF00	Warna Solid
10005	Miskin	FF00FF	Warna Solid

HASIL PETA

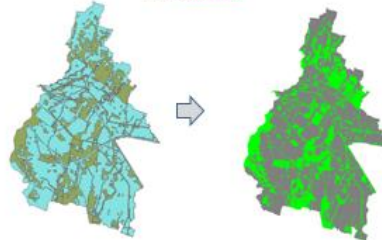
Peta Ketersediaan Tanah



Kota Yogyakarta



Kota Cimahi



Kota Lhokseumawe



KODE	KETERSEDIAAN TANAH	SIMBOL R.G.B	KETERANGAN
10001	Tersedia	00FF00	Warna Solid
10002	Tidak Tersedia	808080	Warna Solid

LEMBAR KOMITMEN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kamal Fahlevi
NIP : 19930101 202204 1 002
Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Direktorat Penatagunaan Tanah
Instansi Nasional : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan 3 Angkatan XXIX Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Munawar, S.T., MURP.

Jakarta, 03 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Kamal Fahlevi, S.Kom.

BIODATA PENULIS



Kamal Fahlevi, S.Kom. lahir di Bekasi pada tanggal 01 Januari 1993. Penulis adalah anak kedua dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Bapak H. Zainullah dan Ibu Siti Hati Nurhayati. Saat ini, penulis merupakan salah satu Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagai Calon Analis Pertanahan dan ditempatkan di Subdirektorat Penataan dan Koordinasi Sektor dan Regional pada Direktorat Penatagunaan Tanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Tahun 2011 di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Islam '45 Bekasi dan dilanjutkan pada jenjang pendidikan Strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Manajemen Ilmu Komputer (STMIK) Bani Saleh Bekasi pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2016 jurusan Sistem Informasi dan mendapat gelar S.Kom.